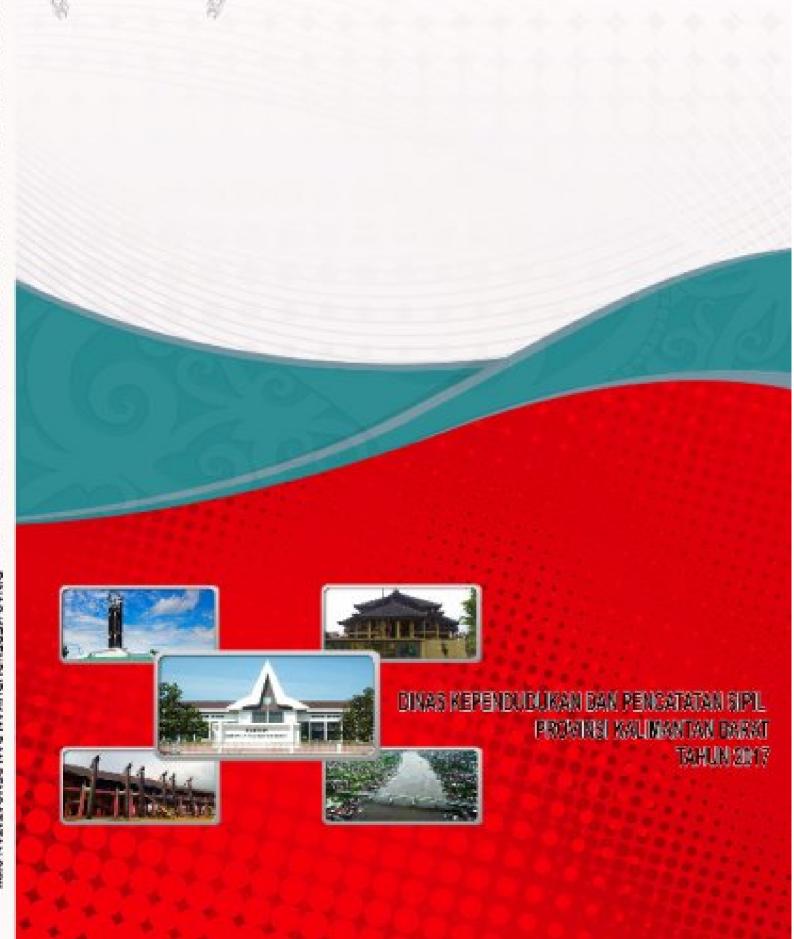
## PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2016







## Sambutan Gubernur Kalimantan Barat

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNya maka buku Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Berdasarkan Pasal 6 huruf (d) Undang-Undang Nomor 24

Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pemerintah Provinsi berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan, yang dilakukan oleh Gubernur dengan kewenangan meliputi " Penyajian Data Kependudukan berskala provinsi berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri."

Dengan terbangunnya database kependudukan Provinsi Kalimantan Barat yang bersumber dari database kependudukan Kabupaten/Kota, maka database kependudukan tersebut harus dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 83 Ayat (1) " Data Penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan di dalam database kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan".

Dari database kependudukan Provinsi Kalimantan Barat dimaksud, maka disusunlah profil perkembangan kependudukan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2016, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian, diharapkan profil perkembangan kependudukan yang disusun ini dapat dijadikan bahan/referensi bagi pemerintah maupun pihak lain dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

Pontianak, Juli 2017

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

Drs. CORNELIS, MH





## Kata Pengantar

## Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunianya, maka penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan

Barat Tahun 2016 dapat diselesaikan dengan baik, meskipun masih terdapat halhal yang perlu disempurnakan dalam penyusunannya.

Profil perkembangan kependudukan ini merupakan kondisi kependudukan Provinsi Provinsi Kalimantan Barat yang dihasilkan dari pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, selain itu juga untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun profil perkembangan kependudukan yang dilaksanakan setiap tahun.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggitingginya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran serta masukan, sehingga buku profil perkembangan kependudukan tahun 2016 Provinsi Kalimantan Barat ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya semoga dapat memberikan gambaran kependudukan untuk dipergunakan sebagai sumber data bagi semua stakeholder dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan secara umum di Provinsi Kalimantan Barat.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2016 masih terdapat kekurangan dan kelemahan, maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran untuk perbaikan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

<u>Y. ANT(HONIUS ), SE, M.SI</u>

Pembina Utama Muda NIP. 19660902 199403 1 005

# DAFTAR ISI

| SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARATi            |
|--|
| KATA PENGANTARii                               |
| DAFTAR ISIiii                                  |
| DAFTAR TABELvi                                 |
| DAFTAR GRAFIKix                                |
|  |
| BAB I. PENDAHULUAN                             |
| A. Latar Belakang1                             |
| B. Tujuan2                                     |
| C. Ruang Lingkup2                              |
| D. Sumber Data2                                |
| E. Pengertian Umum2                            |
| F. Sistematika Penyajian Profil Kependudukan6  |
| BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI PROVINSI KALBAR7 |
| A. Letak Geografis7                            |
| B. Gambaran Ekonomi8                           |
| C. Pendidikan9                                 |
| D. Pertanian10                                 |
| E. Perkebunan11                                |
| F. Kelautan dan Perikanan11                    |
| G. Budaya12                                    |
| H. Pariwisata13                                |
| I. Perdagangan13                               |
| J. Industri dan Pertambangan13                 |
| K. Pelabuhan14                                 |
|  |
| Bab III. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN16           |
| A. KUALITAS PENDUDUK16                         |
| A.1 Jumlah Dan Persebaran Penduduk16           |
| A.1.1 Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk16        |
| A.1.2 Persebaran dan Kepadatan Penduduk18      |
| A.2 Penduduk Menurut Karakterisrik Demografi   |

|    | A.2.1         | Jumlah dan Proporsi Penduduk                   |    |
|----|---------------|--|----|
|    |               | Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin             | 19 |
|    | A.2.2         | Umur Median (Median Age)                       | 21 |
|    | A.2.3         | Penduduk Lansia                                | 23 |
|    | A.2.4         | Sex Ratio dan Dependency Ratio                 | 23 |
|    | A.2.5         | Lahir – Mati (Fertilitas – Mortalitas)         | 28 |
|    | A.2.6         | Pendidikan                                     | 29 |
|    | A.2.7         | Status Pekerjaan                               | 31 |
|    | A.2.8         | Agama  | 32 |
|    | A.2.9         | Golongan Darah                                 | 33 |
|    | A.3 Doku      | men Kependudukan                               | 34 |
|    | A.3.1         | Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga (KK)     | 35 |
|    | A.3.2         | Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk               |    |
|    |               | Elektronik (KTP-el)                            | 35 |
|    | A.3.3         | Kepemilikan Akta Kelahiran                     | 36 |
|    | A.3.4         | Kepemilikan Akta Nikah                         | 37 |
|    | A.3.5         | Kepemilikan Akta Kematian                      | 37 |
|    | A.3.6         | Kepemilikan Akta Perceraian                    | 38 |
|    | A.3.7         | Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut           |    |
|    |               | Status Kawin                                   | 39 |
|    | A.4 Penya     | andang Cacat                                   | 40 |
|    | A.5 Kabu      | oaten, Kecamatan dan Desa Daerah Perbatasan.   | 41 |
|    | A.6 Orang     | g Asing dan Kepemilikan Dokumen Keimigrasian . | 59 |
|    | A.7 Renta     | n Administrasi Kependudukan                    | 60 |
|    | A.7.1         | Penduduk Rentan                                | 60 |
|    | A.7.2         | Penduduk Terpencil                             | 61 |
| B. | Kualitas Pend | luduk  | 62 |
|    | B.1 Indika    | itor Pendidikan                                | 62 |
|    | B.1.1         | Angka Melek Huruf                              | 62 |
|    | B.1.2         | Angka Partisipasi Kasar (APK)                  | 65 |
|    | B.1.3         | Angka Partisipasi Murni (APM)                  | 67 |
|    | B.1.4         | Rata-Rata Lamanya Bersekolah                   | 70 |
|    | B.1.5         | Angka Putus Sekolah                            | 71 |
|    | B.2 Indika    | itor Kesehatan                                 | 72 |
|    | B.2.1         | Kelahiran                                      | 72 |
|    | B.2.2         | Kematian (Mortalitas)                          |    |
|    | B.3 Indika    | tor Ekonomi                                    | iv |
|    |               |  |    |

| B.3.1 Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja                     | 83  |
|--|-----|
| B.3.2 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)                    | 87  |
| B.3.3 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut                       |     |
| Jenis Pekerjaan  | 88  |
| B.3.4 Pengangguran Terbuka                                       | 92  |
| B.4 Indikator Sosial   | 95  |
| B.4.1 Jumlah Penduduk Penyandang Masalah<br>Kesejahteraan Sosial | 95  |
| B.4.2 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat                         |     |
| Berdasarkan Kabupaten/Kota                                       | 97  |
| B.4.3 Program Pengentasan Kemiskinan                             | 98  |
| C. Mobilitas Penduduk  | 99  |
| C.1 Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi)                        | 100 |
| C.2 Mobilitas Penduduk Non Permanen                              | 102 |
| Bab IV. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN                         | 103 |
| A. Kepemilikan Kartu Keluarga                                    | 103 |
| B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik                   |     |
| (KTP-el)   | 104 |
| C. Dokumen Akta Pencatatan Sipil                                 | 105 |
| Pencatatan Kelahiran   | 105 |
| 2. Pencatatan Kematian   | 106 |
| 3. Pencatatan Perkawinan   | 107 |
| 4. Pencatatan Perceraian   | 108 |
| Pencatatan Pengakuan Anak dan Pengesahan     Anak                | 109 |
| BAB V. PENUTUP   |     |



## DAFTAR TABEL

| Tabel 3.1:  | Jumlah Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan   |      |
|-------------|---|------|
|             | Tahun 2016  | 16   |
| Tabel 3.2:  | Pertumbuhan Penduduk  | 17   |
| Tabel 3.3:  | Persebaran Penduduk Dan Kepadatan Penduduk  | 19   |
| Tabel 3.4:  | Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin  | 20   |
| Tabel 3.5:  | Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur   |      |
|             | Lima Tahunan Dan Jumlah Kumulatifnya  |      |
| Tabel 3.6:  | Sex Ratio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur   | 24   |
| Tabel 3.7:  | Sex Ratio Jenis Kelamin Penduduk Per Kabupaten Kalimantan Barat                                   | 25   |
| Tabel 3.8:  | Persentase Penduduk Berdasarkan Usia Muda,  |      |
|             | Produktif dan Usia Tua  | 27   |
| Tabel 3.9:  | Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir   | 30   |
| Tabel 3.10: | Persentase Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir   | 31   |
| Tabel 3.11: | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Penduduk di Prov. Kalimantan Barat Tahun 2016             | 32   |
| Tabel 3.12: | Jumlah Penduduk Menurut Agama   | 33   |
| Tabel 3.13  | Penduduk Berdasarkan Golongan Darah 2016  | 34   |
| Tabel 3.14: | Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) di Prov. Kalbar   | 35   |
| Tabel 3.15  | Wajib KTP Penduduk di Provinsi Kalbar   | 36   |
| Tabel 3.16  | Penduduk Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran   | 36   |
| Tabel 3.17  | Jumlah Akta Perkawinan  | 37   |
| Tabel 3.18  | Jumlah Akta Kematian  | 38   |
| Tabel 3.19  | Jumlah Akta Perceraian  | 39   |
| Tabel 3.20  | Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan   | 39   |
| Tabel 3.21: | Jumlah Penduduk Menurut Status Cerai  | 40   |
| Tabel 3.22  | Jumlah Penduduk Penyandang Cacat  | 41   |
| Tabel 3.23  | Kabupaten, Kecamatan dan Desa serta Penduduk  |      |
|             | Daerah Perbatasan Provinsi Kalbar Tahun 2016  | 43   |
| Tabel 3.24  | Data Gedung Sekolah di Kawasan Perbatasan Tahun 2016  | 59   |
| Tabel 3.25  | Pengeluaran Dokumen Keimigrasian  | 60   |
| Tabel 3.26: | Komunitas Terpencil Di Kalimantan Barat   | 61   |
| Tabel 3.27  | Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas, Jumlah<br>Penduduk Buta Aksara,Dan Angka Melek Huruf (AMH) | 63   |
| Tabel 3.28  | Jumlah Sekolah dan Jumlah guru TK, SD, SMP,SMA<br>Provinsi Kalbar                                 | 64   |
| Tabel 3.29  | Angka Partisipasi Kasar / Gross Enrollment Ratio Tahun 2016                                       | ais. |

| Tabel | 3.30: | APK TK-SD Se-Kab/Kota Tahun 2015-2016  | 66     |
|-------|-------|--|--------|
| Tabel | 3.31: | APK SMP-SMA Se-Kab/Kota Tahun 2015-2016  | 67     |
| Tabel | 3.32: | APM TK - SD se Kabupaten/Kota Tahun 2015-2016  | 68     |
| Tabel | 3.33: | APM SMP - SMA se Kabupaten/Kota Tahun 2015-2016  | 68     |
| Tabel | 3.34: | Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio   |        |
|       |       | Tahun 2016   | 69     |
|       |       | Angka Harapan Lama Sekolah dan Angka Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015 |        |
|       |       | Angka Putus Sekolah  |        |
| Tabel | 3.37: | Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR)   | 73     |
| Tabel | 3.38: | Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)   | 74     |
| Tabel | 3.39: | Bayi Lahir Mati Kabupaten/Kota di Prov. Kalbar   | 75     |
| Tabel | 3.40: | Angka Kematian Neonatal / NNDR   | 76     |
| Tabel | 3.41: | Penyebab Kematian Neonatal   | 77     |
| Tabel | 3.42: | Angka Kematian Post Neo-Natal  | 78     |
| Tabel | 3.43: | Angka Kematian Balita Kab / Kota di Prov. Kalbar   | 79     |
| Tabel | 3.44: | Kematian Ibu/Maternal Mortality Prov. Kalbar 2016  | 81     |
| Tabel | 3.45: | Status Gizi Buruk di Prov. Kalbar Tahun 2016   | 82     |
| Tabel | 3.46: | Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Kelompok Umur<br>Prov. Kalbar                                  | 83     |
| Tabel | 3.47: | Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Prov. Kalbar   | 84     |
| Tabel | 3.48: | Proporsi Angkatan Kerja Berdasarkan Kelompok Umur<br>Di Prov. Kalbar                             | 85     |
| Tabel | 3.49: | Proporsi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Prov. Kalbar                                   | 86     |
| Tabel | 3.50: | Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)  | 87     |
| Tabel | 3.51: | Jumlah dan Proporsi Penduduk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang ditamatkan dan Jenis Kelamin | 88     |
| Tabel | 3.52: | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Prov. Kalbar (Sesuai Formulir F 1.01)                 | 89     |
| Tabel | 3.53: | Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis<br>Pekerjaan  | 92     |
| Tabel | 3.54: | Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok<br>Umur di Prov. Kalbar                            | 93     |
| Tabel | 3.55: | Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Prov. Kalbar                              | 94     |
| Tabel | 3.56: | Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Prov. Kalbar Tahun 2016                           | 95     |
| Tabel | 3.57: | Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Prov. Kalbar Tahun 2016                               | 96     |
| Tabel | 3.58: | Angka Kecacatan Prov. Kalbar Tahun 2016  | 97     |
| Tabel | 3.59: | Data Fakir Miskin Kalbar Tahun 2016  | .0.195 |
|       |       |  | vii    |

| Tabel 4.1: Kepemilikan Kartu Keluarga di Provinsi Kalbar                   | Tabel 3.60: | Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi)         | 101 |
|--|-------------|---|-----|
| Tabel 4.3: Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran Kabupaten/Kota di Prov. Kalbar | Tabel 4.1:  | Kepemilikan Kartu Keluarga di Provinsi Kalbar | 104 |
| di Prov. Kalbar  | Tabel 4.2:  |   | 105 |
| Prov. Kalbar   | Tabel 4.3:  |   | 106 |
| di Prov. Kalbar108   | Tabel 4.4:  |   | 107 |
| Tabel 4.6: Jumlah Penerbitan Akta Perceraian Kabupaten108                  | Tabel 4.5:  |   | 108 |
|  | Tabel 4.6:  | Jumlah Penerbitan Akta Perceraian Kabupaten   | 108 |



## DAFTAR GRAFIK

| Grafik 3.1: | Pertumbuhan Penduduk Tahun 2015-2016                             | 18 |
|-------------|--|----|
| Grafik 3.2: | Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur<br>Dan Jenis Kelamin | 21 |
| Grafik 3.3: | Sex Ratio Penduduk Kalimantan Barat                              | 26 |
| Grafik 3.4: | Penduduk Berdasarkan Usia Muda, Produktif dan Usia Tua           | 28 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penduduk merupakan salah satu dasar pembentukan sebuah negara, selain pemerintahan yang berdaulat dan wilayah negara. Sedangkan tujuan suatu negara dibentuk adalah dalam rangka mensejahterakan penduduk yang tinggal dalam negara tersebut.

Untuk mencapai tujuan pembentukan negara tersebut, penyelenggara negara (pemerintah) membutuhkan data dan informasi kependudukan yang akurat agar kebijakan yang disusun benar-benar efisien dan efektif untuk keperluan penduduk.

Efisiensi dan efektivitas kebijakan yang disusun harus didukung oleh data kependudukan yang akurat, maka dari itu Undang-undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk menyusun kebijakan perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten/kota adalah data kependudukan yang dihasilkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Hal senada juga, diatur dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan Daerah.

Untuk memudahkan pemanfaatan data dan informasi kependudukan, sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan disajikan dalam bentuk buku Profil Perkembangan Kependudukan. Buku Profil Perkembangan Kependudukan juga berisi gambaran kondisi kependudukan di suatu wilayah (provinsi dan kabupaten/kota) dan prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang.

Kerangka pikir pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan mencakup 5 (lima) hal pokok, yaitu :

- Menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga tampak jelas apa yang sudah berlangsung, kondisi terakhir dan apa yang diproyeksikan di kemudian hari;
- 2. Mengidentifikasi kelompok atau segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan untuk penanganannya sehingga menjadi berkualitas;
- 3. Dari point 1 dan 2 teridentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan asset pembangunan daerah dan nasional;
- 4. Mengkoordinasikan, melakukan bimbingan teknis dengan instansi terkait untuk memperoleh kesepakatan dan pemahaman dalam penyusunan dan pemanfaatannya;
- 5. Mendorong percepatan terwujudnya data base penduduk dan analisa untuk kebijakan pembangunan daerah.

#### B. Tujuan

Penyusunan profil perkembangan kependudukan adalah dalam rangka menyiapkan acuan bagi instansi pemerintah dalam rangka menyusun kebijakan pembangunan.

#### C. Ruang Lingkup

- 1. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk;
- 2. Data kualitatif yang berkaitan dengan pengembangan kualitas penduduk; dan
- 3. Data kuantitatif dan kualitatif yang berkaitan dengan pengarahan mobilitas penduduk.

#### D. Sumber Data

Sumber data penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016, terdiri dari :

- 1. Data yang bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota se Kalimantan Barat.
- 2. Data yang bersumber dari Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Kantor Imigrasi, Kantor Wilayah Kementerian Agama, dan instansi vertikal lainnya yang terkait.

#### E. Pengertian Umum

1. *Penduduk* adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang-undang No. 24 tahun 2013);

- Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-undang No. 24 tahun 2013);
- Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan ( Undang-undang No 52 tahun 2009)
- Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-undang No. 24 tahun 2013);
- 5. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak. (Undang-undang No. 52 tahun 2009);
- 6. Profil Perkembangan Kependudukan adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup;
- 7. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-undang No. 24 tahun 2013);
- 8. Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (Undang-undang No. 24 tahun 2013);

- 9. Kematian atau mortalitas menurut WHO adalah: suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanent yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik);
- 10. Ratio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu;
- 11. *Mobilitas Penduduk* adalah merupakan gerak penduduk secara keruangan dengan melewati batas daerah administrai tertentu seperti Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, desa/kelurahan;
- 12. Mobilitas penduduk Permanen (migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/Negara (migrasi internasional);
- 13. Mobilitas Penduduk non-permanent (circulation/sirkuler) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non-permanent dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik atau nglaju (commuting) dan menginap/mondok.
- 14. Penduduk musiman merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk nonpermanent yang bekerja tidak pada daerah domisilinya dan menetap dalam
  kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan
  secara berulang.
- 15. Mobilitas penduduk ulang-alik atau nglaju (commuting) adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama.
- 16. *Migrasi kembali (return migration)* adalah banyaknya penduduk yang pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda.
- 17. Migrasi semasa hidup (life time migration) adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan sensus tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahirannya.
- 18. *Migrasi risen (recent migration)* adalah bentuk migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kec/kab/provinsi) dimana pada waktu diadakan sensus

- bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu.
- 19. *Transmigrasi* adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.
- 20. Urbanisasi adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perkotaan dan atau proses perubahan suatu daerah perdesaan menjadi perkotaan, baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan/atau bertambahnya fasilitas perkotaan, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakat.
- 21. *Penduduk Usia Kerja* adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
- 22. *Angka Partisipasi Angkatan Kerja* adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
- 23. *Pengangguran* adalah orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/*survey* atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.
- 24. *Angka Pengangguran* adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
- 25. Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke bawah dan penduduk berusia 64 tahun ke atas.
- 26. Lahir hidup adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot.
- 27. Lahir mati adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
- 28. Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR) adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung.
- 29. Angka Kematian Bayi Baru Lahir adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.

- 30. Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada satu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
- 31. Angka Kematian Bayi/IMR adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pertengahan periode yang sama.
- 32. Angka Kematian Ibu/MMR adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya.
- 33. *Angka Kematian Kasar/CDR* adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk.
- 34. *Rumah Tangga* adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah/bangunan tempat tinggal dan makan dari satu dapur.
- 35. *Keluarga* adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang mempunyai hubungan kekerabatan akibat perkawinan, adopsi dll.
  - Keluarga luas (ayah, ibu, anak dan keluarga lain)
  - *Keluarga inti* (ayah, ibu dan anak kandung/tiri atau ayah dengan anak atau ibu dengan anak).

#### F. Sistematika Penyajian Profil Kependudukan

Adapun materi yang disajikan dalam buku Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Barat ini, tersusun dalam sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini, diuraikan latar belakang, tujuan, ruang lingkup, sumber data dan konsep penyusunan buku Profil Kependudukan.

Bab II : Gambaran Umum Daerah Provinsi Kalimantan Barat

Bab III : Perkembangan Kependudukan

Bab IV : Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Bab V : Penutup

# BAB II GAMBARAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Provinsi Kalimantan Barat adalah salah satu dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, yang beribu kota di Kota Pontianak. Luas wilayah 146.807km² atau sekitar 7,53% dari luas Indonesia. Dari Utara ke Selatan sepanjang lebih dari 600 KM dan sekitar 850 KM dari Timur ke Barat. Di sebelah barat berbatasan dengan Selat Karimata dengan lebar 400 KM dan kedalaman perairan laut natuna sampai dengan 200M, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Tengah. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Sarawak (MalaysiaTimur) dan Provinsi Kalimantan Utara, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa dan Provinsi Kalimantan Tengah.

Memperhatikan batas-batas wilayah tersebut, maka letak Provinsi Kalimantan Barat sangat strategis untuk dikembangkan. Jalur transportasi udara antar kabupaten/kota dan antar provinsi di Pulau Kalimantan dan di luar Pulau Kalimantan sudah tersambung dengan moda transportasi pesawat udara, sedangkan transportasi darat antar kabupaten/kota juga sudah tersambung melalui jalan darat. Bahkan dengan provinsi lain di Pulau Kalimantan sudah tersambung melalui Jalan Trans Kalimantan, begitu juga transportasi darat menuju Serawak dan Brunai Darussalam sudah dapat menggunakan transportasi darat. Selain transportasi darat dan udara, moda transportasi laut juga sering digunakan untuk menyeberang ke Pulau Natuna, Pulau Jawa dan pulau-pulau lainnya di Indonesia.

#### A. Letak Geografis

Provinsi Kalimantan Barat terletak antara 2°08 LU dan 3°05 LS serta di antara 108°0 BT dan 114°10 BT.Dengan letak geografis seperti itu, Provinsi Kalimantan Barat dilalui oleh garis khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di Kota Pontianak.



Karena berbatasan dengan negara Malaysia bagian timur, saat ini Provinsi Kalimantan Barat memiliki 5 (lima) pintu masuk di daerah perbatasan (border) untuk masuk ke Negara Malaysia bagian timur, yaitu di Kabupaten Sambas border Aruk, di Kabupaten Bengkayang border Jagoi Babang, di Kabupaten Sanggau border Entikong, di Kabupaten Sintang Border Jasa, dan di Kabupaten Kapuas Hulu border Badau.

Wilayah Kalimantan Barat sebagian besar merupakan daratan dengan tofografi dataran rendah dengan luas sekitar 146.807 km2 atau 7,53 persen dari luas Indonesia atau 1,13 kali luas pulau Jawa. Wilayah ini membentang lurus dari Utara ke Selatan sepanjang lebih dari 600 km dan sekitar 850 km dari Barat ke Timur, Dilihat dari besarnya wilayah, Kalimantan Barat termasuk Provinsi terbesar ketiga, setelah Irian Jaya (421.891 km2) dan Kalimantan Tengah (152.600 km2).

Provinsi Kalimantan Barat memiliki ratusan sungai ada yang besar dan ada juga yang kecil, sebagian besar digunakan untuk jalur transportasi sungai terutama untuk mencapai daerah pedalaman. Bahkan sungai Kapuas merupakan sungai terpanjang di Indonesia dengan panjang 1.086 km, dari panjang tersebut yang dapat dilayari sepanjang 942 km. Sungai-sungai panjang lainnya adalah Sungai Melawi yang dapat dilayari 471 km, Sungai Pawan sepanjang 197 km, Sungai Kendawangan sepanjang 128 km, Sungai Jelai sepanjang 135 km, Sungai Sekadau sepanjang 117 km, Sungai Sambas sepanjang 233 km, dan Sungai Landak sepanjang 178 km. Selain sungai juga terdapat danau yang terkenal yaitu Danau Sentarum dan Danau Luar yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu. Danau Sentarum seluas 117.500 hektar, pada musim kemarau Danau Sentarum airnya kering, dan dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk menangkap ikan.

#### B. Gambaran Ekonomi

Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kalbar mengatakan pihaknya mencatat pertumbuhan ekonomi Kalbar tahun 2016 sebesar 5,22 persen. "Pertumbuhan tahun 2016 meningkat dari tahun 2015 yang hanya 4,86 persen. Pertumbuhan yang ada menunjukan perekonomian Kalbar terus membaik,` ujarnya saat menyampaikan berita statistic resmi di Pontianak. Pitono menjelaskan dalam PDRB menurut jenis lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi

terjadi di seluruh lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh pengadaan listrik dan gas sebesar 21,94persen. "Selanjutnya pertumbuhan diikuti pertambangan dan penggalian sebesar 21,56 persen dan informasikomunikasi sebesar 10,28 persen, " jika dilihat dari struktur perekonomian Kalbar menurut lapangan usaha tahun 2016 didominasi oleh pertanian, kehutanan dan perikanan yakni sebesar 20,22 persen, Setelah itu baru disusul industri pengolahan sebesar 16,10 persen, perdagangan besar-eceran, reparasi mobilsepeda motor sebesar 14, 47 persen dan kontruksi sebesar 12,44 persen," paparnya. Terkait PDRB menurut pengeluaran, terjadi pula di seluruh komponen. Menurutnya ekspor merupakan komponen yang mengalami pertumbuhantertinggisebesar12,48persen. "Sedangkan untuk komponen yang mengalami kontraksi yakni pengeluaran pemerintah dan impor yang masing minus minus 21,89 persen," masing 7.68 persen dan Kemudian jika dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi tahun 2016, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga memiliki sumber pertumbuhan tertinggi yakni 2,68 persen.

#### C. Pendidikan

Kualitas penduduk dapat dilihat dari tingkat pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seharusnya semakin tinggi kualitas penduduk tersebut. Indikator kualitas pendidikan dapat dilihat dari angka partisipasi sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan juga angka melek huruf (kemampuan membaca dan menulis).

Menurut Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Kalimantan Barat kekurangan guru juga menjadi masalah yang dapat mengurangi kualitas pendidikan. Kekurangan tenaga guru di Kalimantan Barat sangat parah, tidak hanya terjadi pada sekolah negeri, pada sekolah swastapun tidak kalah pentingnya juga mengalami keterbatasan. Keterbatasan tenaga guru terjadi juga di daerah perkotaan, apalagi pada daerah pedalaman, .

Walaupun masih dalam kondisi yang masih cukup memprihatinkan seperti yang disampaikan di atas, Provinsi Kalimantan Barat masih dapat menunjukkan prestasi di tingkat nasional dan internasional, banyak prestasi yang diraih oleh siswa-siswi baik di bidang seni maupun pada perlombaan bidang studi. Demikian juga halnya dengan prestasi di tingkat perguruan tinggi, banyak

prestasi yang diperoleh pada perlombaan tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional.

#### D. Pertanian

Wiayah Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi untuk lahan pertanian kurang lebih 1,2 juta Ha yang terbagi untuk area sawah dan pertanian lainnya.. Dengan ketersediaan lahan tersebut maka peranan sektor pertanian memegang peran yang strategis dalam perekonpomian suatu daerah. Peranan strategis sektor pertanian bagi pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat antara lain berkontribusi dalam PDRB, Penerimaan devisa melalui ekspor hasil pertanian, penyediaan bahan baku industri serta berperan dalam pemertaan pembangunan melalui ketahanan pangan, penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan peningkatan pasar dalam negeri.

Pemerintah provinsi Kalimantan Barat ingin mewujudkan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang modern, budaya industri yang berbasis pedesaan dan berdaya saing melalui peningkatan pembangunan tanaman pangan dan hortikultura yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, meningkatkan daya saing serta meningkatkan managemen pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

Namun demikian dalam melaksanakan pembangunan pertanian di Kalimantan Barat masih banyak ditemukan permasalahan seperti keterbatasan sarana dan prasarana untuk membagun sektor pertanian, keterbatasan ketrampilan teknologi di bidang pertanian, akses layanan usaha yaitu permodalan terbatas, keterbatasan infrastruktur pengairan, keterbatasan pupuk bersubsidi dan masih banyak permasalahan teknis lainnya di lapangn. Permasalahan tersebut mengakibatkan produktivitas belum optimal, luasan lahan petani sempit dan adanya ancaman alih fungsi lahan, wilayah pemasaran skala lokal, pembiayaan usaha tani terbatas, saat panen melimpah harga sangat rendah.

Dalam melaksanakan pembangunan pertanian diharapkanpemerintah provinsi kalimantan barat melalui instansi terkait diharapkan dapat melakukan langkah-langkah yang konkrit yang didukung dengan ketersediaan sumber daya manusia, sumber daya alam, inovasi teknologi terapan, membangun

kelembagaan yang memadai dan menjaga iklim usaha yang kondusif serta penyediaan sarana produksi dan permodalan yang memadai. Sehingga tujuan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

#### E. Perkebunan

Selain dari lahan pertanian, bahwa Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi lahan untuk sektor perkebunan. Luas area yang dapat dikembangkan untuk perkebunan sekitar 3.5 juta Ha. Dari luas area tersebut terbagi untuk kebun kelapa sawit, karet, kelapa, kopi, lada, kakao, sagu, pinang dan tanaman perkebunan lainnya.

Sektor Perkebunan di Provinsi Kalimantan Barat komoditi andalan didominasi oleh kelapa sawit dengan hasil olehan menjadi CPO dan PKO, selanjutnya karet dan Kelapa (kelapa dalam, kelapa hibrida, kelapa deres), sedangkan untuk perkebunan lainnya jumlahnya tidak signifikan dan sebarannya terbatas pada daerah-daerah tertentu. Meskipun harga jual karet yang sampai saat ini belum mampu bersaing namun masyarakat petani karet tetap bertahan dan merambah ke usaha perkebunan sawit, sehingga petani kelapa sawit semakin bertambah. Selain kedua komoditi andalan tersebut di atas, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat tetap mengembangkan potensi perkebunan yang ada pada daerah-daerah tertentu yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat perkebunan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi bidang perkebunan. Meningkatkan produktifitas perkebunan dengan upaya memperbaiki jaringan irigasi, penyiapan bibit unggul, menjaga ketersediaan pupuk setiap daerah, memberikan subsidi pupuk, meningkatkan ketrampilan petani melalui penyuluhan dan pelatihan dan sebagainya. Ekstensifikasi sektor perkebunan melalui upaya meningkatkan luasan lahan perkebunan bagi petani atau dengan upaya alih fungsi lahan.

#### F. Kelautan dan Perikanan

Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan salah satu sektor andalan karena perannya yang sangat strategis yaitu sebagai penyedia lapangan kerja, peningkatan pendapatan, sebagai bahan baku industri perikanan serta sebagai penyediaan makanan yang mengandung protein tinggi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat Kalbar.

Pola usaha perikanan umumnya merupakan pola konvensional (nelayan tangkap), Demikian juga dengan perairan umum masih bersifat konvensional, sedangkan perikanan budidaya umumnya sudah merupakan pola agribisnis baik perorangan ataupun perusahaan.

#### G. Budaya

Provinsi Kalimantan Barat mempunyai keragaman budaya sebagai karya dari berbagai suku yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Keragaman budaya merupakan asset daerah yang tak ternilai dan tentunya merupakan kebanggaan masyarakat Kalimantan Barat.

Masuknya pengaruh Islam di Kalimantan Barat sekitar abad XV melalui jalur barat, selatan dan timur. Jalur barat pertama kali orang Islam dating dari China dan mendirikan komunitas Muslim Hanafi di Sambas tahun 1407. Ajaran Islam merupakan pilar utama kebudayaan Melayu, adat istiadat berdasarkan ajaran Islam. Domisili masyarakat Melayu disekitar pesisir sungai dan pantai tidak jauh dari perairan, terlihat dari istana raja dan masjid selalu menghadap atau terletak di tepi sungai.

Dalam memeriahkan event-event budaya, masyarakat Kalimantan Barat sering berkolaborasi antara Melayu, Dayak dan Tionghoa yang menggambarkan keharmonisan suku. Keragaman seni tari sering dipagelarkan kepada tamu-tamu yang mengunjungi Kalimantan Barat serta menjadi wahana promosi seni budaya Kalimantan Barat di luar negeri.

Budaya Naik Dango yang ditampilkan oleh masyarakat dayak sebagai ucapan terimakasih atas keberhasilan panen padi telah menjadi event daerah yang setiap tanggal 27 April setiap tahun dilaksanakan.

Ada juga upacara adat Robo-Robo yang setiap tahun dilaksanakan. Upacara adat robo-robo menceritakan prosesi kedatangan raja kabupaten Mempawah.

Pesta yang dilaksanakan sebagai ucapan terimakasih kepada sang pencipta atas panen padi yang berlimpah, yang dapat melambangkan persatuan, aspirasi, identitas kemakmuran yaitu upacara Gawai Dayak. Gawai Dayak dilaksanakan setelah panen padi.

#### H. Pariwisata

Sektor pariwisata mempunyai konstribusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Sektor pariwisata Kalimantan Barat secara keseluruhan belum digarap secara optimal, sehingga belum memberiakn konstribusi yang diharapkan.

Obyek wisata Kalimantan Barat secara garis besar dibedakan menjadi wisata alam dan wisata yang dibuat oleh manusia. Obyek wisata alam berupa, pantai, sungai, bukit, air terjun, sedangkan obyek wisata buatan meliputi hasil kerajinan, makanan olahan dan lain-lain.

Upacara adat yang dilakukan oleh berbagai etnis juga menjadi magnet wisatawan berkunjung ke Kalimantan Barat, seperti barongsai dan naga di Kota Singkawang, upacara naik dango dan gaway dayak di Kabupaten Landak, Sanggau, Sekadau, Sintang, Melawi, Kapuas Hulu, Ketapang dan Bengkayang, lomba sampan di Sambas, robo-robo di Kabupaten Mempawah, dan fenomena alam di garis khatulistiwa di Kota Pontianak.

#### I. Perdagangan

Sebagai bagian dari NKRI, perdagangan di Kalimantan Barat dilakukan antar kabupaten/kota, antar provinsi, antar pulaudan antar negara. Perdagangan antar kabupaten/kota dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar berupa papan, beras, sayur-sayuran dan buah-buahan, ikan, kebutuhan daging ayam, kambing dan sapi. Perdagangan antar provinsi dan antar pulau biasanya untuk memenuhi kebutuhan beras, garam, gula, kopi, pakan ternak, pakaian atau bahan pakaian dan lain-lain, sedangkan pasar eksport dominan adalah produk perkebunan, perikanan dan peternakan.

Barang-barang yang impor adalah mesin-mesin/pesawat mekanik, bahan bakar mineral dari pupuk, sebagian besar impor Kalimantan Barat berasal dari Asia (Thailand, China dan Malaysia) yaitu sebanyak 81,06 persen dan lainnya berasal dari Amerika Serikat, Rusia dan Papua Nugini dan Negara lainnya.

#### J. Industri dan Pertambangan

Provinsi Kalimantan Barat terus mengembangkan sector industry untuk menciptakan keseimbangan pembangunan antara bidang pertanian dan industri demi memenuhi kebutuhan pokok rakyat dan menciptakan kesejahteraan masyarakat. Ada tiga jenis kelompok industri yang menjadi tumpuan perkembangan industri di Kalimantan barat, yaitu perusahaan industry pengolahan besar, industrisedang, industry kecil dan mikro berupa industry makanan dan minuman, kayu atau bukan kayu, barang-barang anyaman dari rotan, bamboo dan sejenisnya dan lain-lain.

Secara umum bahwa daratan Kalimantan Barat merupakan dataran rendah dan banyak sungai, sedikit berbukit, rawa, gambut dan hutan mangrove. Untuk daratan sebagian besar terdiri dari jenis tanah Podsolik Merah Kuning, tanah Otgasol, Gley dan Humus, serta tanah aluvial.

Potensi sumber daya mineral di Kalimantan Barat cukup besar, hampir semua jenis galian terdapat di Kalimantan barat yang tersebar di seluruh kabupaten yang ada. Beberapa potensi jenis galian atau jenis tambang antara lain radio aktif terdapat di Kabupaten Melawi, Migas di Melawi dan Sintang, sedangkan Logam, Non Logam, Batubara, Batuan tersebar di seluruh kabupaten di Kalimantan Barat.

Jenis komoditas sumber daya mineral atau pertambangan yang menjadi unggulan dan sudah dikelola oleh perusahaan antara lain adalah logam seperti Bouksit di Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Ketapang, Batubara di Sintang, dan jenis batuan yang diolah dan tersebar di seluruh kabupaten. Sedangkan untuk jenis Radioaktif yaitu Uranium telah dikelola oleh Badan usaha Milik Negara LAPAN di Kabupaten Sintang.

#### K. Pelabuhan

Pelabuhan laut Dwikora Pontinak merupakan pelabuhan yang teramai dan paling sibuk di antara pelabuhan lainnya di Kalimantan Barat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya kegiatan bongkar muat barang setiap tahunnya untuk keperluan ekspor dan impor kebeberapa Negara tujuan, yaitu mencapai sebesar antara 70 persen dan 90 persen dari total bongkar muat di Kalimantan Barat.

Untuk Pelabuhan udara di Kalimantan Barat terdapat di KabupatenKubu Raya (sebelumnya Kabupaten Pontianak) yang sampai saat ini masih bernama Bandara Supadio. Bandar Udara Supadio saat ini sudah berstatus Bandar Udara

Internasional. Selain Supadio, juga terdapat bandar udara perintis di Kepatang, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.

## **BAB III**

## PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

#### A. Kuantitas Penduduk

#### A.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

#### A.1.1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Provinsi Kalimantan Barat sebagian besar merupakan wilayah daratan seluas 146.807 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 5.348.954 jiwa, yang terdiri dari 2.757.277 jiwa (51,50 persen) laki-laki dan 2.591.677 jiwa (48,50 persen) perempuan. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kota Pontianak sebanyak 653.611 jiwa (12,28%), sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 121.945 jiwa (2,29%).Untuk jelasnya lihat Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat

| NO | KABUPATEN/KOTA    | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH    | %     |
|----|-------------------|-----------|-----------|-----------|-------|
| 1  | Kab. Sambas       | 323,556   | 306,430   | 629,986   | 11,78 |
| 2  | Kab. Mempawah     | 154,630   | 146,182   | 300,812   | 5,62  |
| 3  | Kab. Sanggau      | 249,779   | 231,277   | 481,058   | 8,99  |
| 4  | Kab. Ketapang     | 299,513   | 277,316   | 576,829   | 10,78 |
| 5  | Kab. Sintang      | 208,453   | 193,437   | 401,890   | 7,51  |
| 6  | Kab. Kapuas Hulu  | 122,235   | 114,653   | 236,888   | 4,43  |
| 7  | Kab. Bengkayang   | 147,113   | 135,813   | 282,926   | 5,29  |
| 8  | Kab. Landak       | 206,648   | 188,240   | 394,888   | 7,38  |
| 9  | Kab. Sekadau      | 107,584   | 100,582   | 208,166   | 3,89  |
| 10 | Kab. Melawi       | 118,037   | 110,065   | 228,102   | 4,26  |
| 11 | Kab. Kayong Utara | 63,015    | 58,930    | 121,945   | 2,28  |
| 12 | Kab. Kubu Raya    | 308,455   | 291,102   | 599,557   | 11,21 |
| 13 | Kota Pontianak    | 329,492   | 324,119   | 653,611   | 12,22 |
| 14 | Kota Singkawang   | 118,767   | 113,531   | 232,894   | 4,35  |
|    | JUMLAH            | 2,757,277 | 2,591,677 | 5,348,954 | 100   |
|    | %                 | 51,55     | 48,45     | 100       |       |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar



Apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kalimantan Barat Tahun 2015, pertumbuhan penduduk Kalimantan Barat Tahun 2016 adalah sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.2. di bawah ini.

Tabel 3.2
Pertumbuhan Penduduk Provinsi Kalimantan Barat

| Kabupaten /Kota    | Jumlah Pen | Pertumbuhan |               |
|--------------------|------------|-------------|---------------|
| - Habapaton / Hota | 2015       | 2016        | Per Tahun (%) |
| Kab. Sambas        | 627.837    | 629,986     | 0,34          |
| Kab. Mempawah      | 298.978    | 300,812     | 0,61          |
| Kab. Sanggau       | 478.730    | 481,058     | 0,49          |
| Kab. Ketapang      | 574.645    | 576,829     | 0,38          |
| Kab. Sintang       | 399.832    | 401,890     | 0,51          |
| Kab. Kapuas Hulu   | 234.990    | 236,888     | 0,81          |
| Kab. Bengkayang    | 281.184    | 282,926     | 0,62          |
| Kab. Landak        | 392.895    | 394,888     | 0,51          |
| Kab. Sekadau       | 206.503    | 208,166     | 0,81          |
| Kab. Melawi        | 226.742    | 228,102     | 0,60          |
| Kab. Kayong Utara  | 120.928    | 121,945     | 0,84          |
| Kab. Kubu Raya     | 597.502    | 599,557     | 0,34          |
| Kota Pontianak     | 652.325    | 653,611     | 0,20          |
| Kota Singkawang    | 230.894    | 232,894     | 0,61          |
| Kalimantan Barat   | 5.323.985  | 5,348,954   | 0,47          |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Dari tabel tersebut terlihat bahwa pertumbuhan penduduk di Kalimantan Barat, terbesar terdapat di Kabupaten Kayong Utara sebesar 0,87 persen dan yang terendah pertumbuhan penduduknya di Kota Singkawang sebesar 0,20 persen. Secara grafik pertumbuhan penduduk Kalimantan Barat disajikan pada grafik batang 3.1 di berikut ini.

Grafik 3.1
Pertumbuhan Penduduk Tahun 2015-2016



#### A.1.2 Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Kalimantan Barat tersebar di 14 kabupaten/kota, 174 Kecamatan dan 2.031 Kelurahan/Desa, kondisi persebaran penduduk tersebut masih belum merata, ada yang padat ada pula yang jarang.

Tingkat kepadatan penduduk Kalimantan Barat rata-rata adalah 36 Km²/jiwa. Kota Pontianak merupakan wilayah terpadat penduduknya yaitu 652.325 jiwa yang luas wilayah 107,8 Km² ( 6.051 jiwa/Km²), sedangkan jumlah penduduk yang relatif jarang/kecil adalah Kabupaten Kapuas Hulu dengan jumlah penduduk sebanyak 234.990 jiwa yang luas wilayah 29,842 Km² (8 jiwa/Km²). Tingkat kepadatan penduduk Kalimantan Barat tersaji dalam Tabel 3.3. di berikut ini.

Tabel 3.3
Persebaran Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat

| Kabupaten/Kota    | Jumlah<br>Penduduk<br>(Jiwa) | Persentase<br>(%) | Luas<br>Wilayah<br>(Km²) | Kepadatan<br>(Jiwa/Km²) |
|-------------------|------------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------|
| Kab. Sambas       | 629,986                      | 11,79             | 6.394,70                 | 99                      |
| Kab. Mempawah     | 300,812                      | 5,62              | 1.276,90                 | 236                     |
| Kab. Sanggau      | 481,058                      | 8,99              | 12.857,70                | 37                      |
| Kab. Ketapang     | 576,829                      | 10,79             | 31.580,00                | 18                      |
| Kab. Sintang      | 401,890                      | 7,51              | 21.635,00                | 19                      |
| Kab. Kapuas Hulu  | 236,888                      | 4,41              | 29.842,00                | 8                       |
| Kab. Bengkayang   | 282,926                      | 5,28              | 5.397,30                 | 52                      |
| Kab. Landak       | 394,888                      | 7,38              | 9.909,10                 | 40                      |
| Kab. Sekadau      | 208,166                      | 3,88              | 5.444,30                 | 38                      |
| Kab. Melawi       | 228,102                      | 4,26              | 10.644,00                | 21                      |
| Kab. Kayong Utara | 121,945                      | 2,27              | 4.229,00                 | 29                      |
| Kab. Kubu Raya    | 599,557                      | 11,22             | 6.985,20                 | 86                      |
| Kota Pontianak    | 653,611                      | 12,25             | 107,8                    | 6052                    |
| Kota Singkawang   | 232,894                      | 4,34              | 504                      | 461                     |
| KALBAR            | 5,348,954                    | 100               | 146.807,00               | 100                     |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

#### A.2. Penduduk Menurut Karakteristrik Demografi

# A.2.1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Pengelompokan penduduk menurut umur di Provinsi Kalimantan Barat dapat dilihat tabel 3.4. berikut ini.

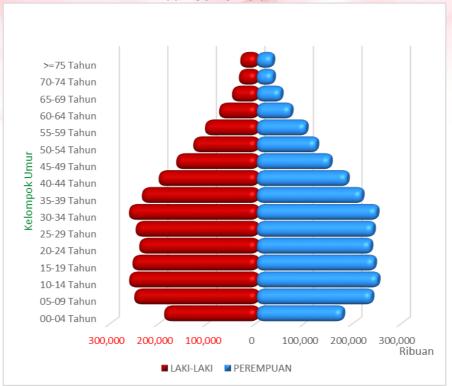
Tabel 3.4
Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

| T CHAUAUK E |                                   |           |           |      |
|-------------|-----------------------------------|-----------|-----------|------|
| Gol Umur    | nur Lk (jiwa) Pr (jiwa) Laki + Pr |           | Persen    |      |
|             |                                   |           |           | (%)  |
| 00-04 Tahun | 190,748                           | 176,676   | 367,424   | 6.87 |
| 05-09 Tahun | 252,329                           | 236,802   | 489,131   | 9.14 |
| 10-14 Tahun | 262,932                           | 249,561   | 512,493   | 9.58 |
| 15-19 Tahun | 256,006                           | 242,295   | 498,301   | 9.32 |
| 20-24 Tahun | 242,072                           | 234,654   | 476,726   | 8.91 |
| 25-29 Tahun | 249,463                           | 239,913   | 489,376   | 9.15 |
| 30-34 Tahun | 263,269                           | 247,394   | 510,663   | 9.55 |
| 35-39 Tahun | 236,677                           | 216,580   | 453,257   | 8.47 |
| 40-44 Tahun | 202,094                           | 186,172   | 388,266   | 7.26 |
| 45-49 Tahun | 165,857                           | 151,034   | 316,891   | 5.92 |
| 50-54 Tahun | 130,683                           | 123,113   | 253,796   | 4.74 |
| 55-59 Tahun | 106,503                           | 101,358   | 207,861   | 3.89 |
| 60-64 Tahun | 77,457                            | 70,215    | 147,672   | 2.76 |
| 65-69 Tahun | 50,792                            | 49,665    | 100,457   | 1.88 |
| 70-74 Tahun | 36,627                            | 33,772    | 70,399    | 1.32 |
| >=75 Tahun  | 33,768                            | 32,473    | 66,241    | 1.24 |
| JUMLAH      | 2,757,277                         | 2,591,677 | 5,348,954 | 100% |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Dari tabel di atas kelompok usia muda (usia 0 s.d. 14 tahun) sebesar 25,59 persen, usia produktif (usia 15 s.d.59 tahun) sebesar 67,21 persen, sedangkan yang tergolong usia lanjut (usia 60 tahun ke atas) adalah 7,19 persen. Piramida pengelompokan usia sebagai berikut :

Grafik 3.2
Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin



Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Berdasarkan komposisi usia dan jenis kelamin karakteristik penduduk dari suatu negara, piramida penduduk dapat dibedakan atas tiga model yaitu ekspansif, stationer dan constructive. Model piramida yang ditampilkan di atas adalah **model** *ekspansif* yaitu kelompok usia muda yang terdapat dalam suatu wilayah lebih banyak dari pada kelompok usia tua.

#### A.2.2. Umur Median (*Median Age*)

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu. Berdasarkan umur median ini, penduduk di suatu daerah dapat dikategorikan sebagai penduduk muda, penduduk intermediate dan penduduk tua.

Bagaimana kondisi penduduk di Kalimantan Barat, dapat dilihat pada perhitungan penduduk di bawah ini.

- Penduduk *muda*, yaitu umur median kurang dari 20 tahun.
- Penduduk *intermediate*, jika umur median antara 20 tahun sampai 30 tahun (20 tahun < median < 30 tahun).
- Penduduk *tua*, jika umur median berada pada posisi > 30 tahun.

Untuk menentukan umur median, dapat dihitung dengan menggunakan tabel jumlah penduduk menurut kelompok umur lima tahunan dan jumlah kumulatifnya.

Tabel 3.5
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur
Lima Tahunan dan Jumlah Kumulatifnya

| KELOMPOK    | JUMLAH    | Kumulatif   | %         |
|-------------|-----------|-------------|-----------|
| UMUR        | PENDUDUK  | Kulliulatii | Kumulatif |
| 00-04 Tahun | 367,424   | 367,424     | 6.87      |
| 05-09 Tahun | 489,131   | 856,555     | 16.01     |
| 10-14 Tahun | 512,493   | 1,369,048   | 25.59     |
| 15-19 Tahun | 498,301   | 1,867,349   | 34.91     |
| 20-24 Tahun | 476,726   | 2,344,075   | 43.82     |
| 25-29 Tahun | 489,376   | 2,833,451   | 52.97     |
| 30-34 Tahun | 510,663   | 3,344,114   | 62.52     |
| 35-39 Tahun | 453,257   | 3,797,371   | 70.99     |
| 40-44 Tahun | 388,266   | 4,185,637   | 78.25     |
| 45-49 Tahun | 316,891   | 4,502,528   | 84.18     |
| 50-54 Tahun | 253,796   | 4,756,324   | 88.92     |
| 55-59 Tahun | 207,861   | 4,964,185   | 92.81     |
| 60-64 Tahun | 147,672   | 5,111,857   | 95.57     |
| 65-69 Tahun | 100,457   | 5,212,314   | 97.45     |
| 70-74 Tahun | 70,399    | 5,282,713   | 98.76     |
| >=75 Tahun  | 66,241    | 5,348,954   | 100.00    |
| JUMLAH      | 5,348,954 |             |           |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Dengan demikian, umur median penduduk Kalimantan Barat pada tahun 2015 adalah 28 tahun, artinya setengah dari penduduk Kalimantan Barat pada tahun 2015 berusia di bawah 28 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua

dari 28 tahun. Umur Median ini terletak diantara 20 dan 30 tahun, berarti penduduk Kalimantan Barat dapat dikategorikan sebagai penduduk *intermediate*, yaitu transisi dari penduduk muda (*young population*) ke penduduk tua (*old population*).

#### A.2.3 Penduduk Lansia

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud dengan lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Namun Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lanjut usia menjadi 4 (empat) kategori, yaitu usia pertengahan (middle age) 45–59 tahun, lanjut usia (eiderly) 60–70 tahun, lanjut usia tua (old) 75–90 tahun, dan usia sangat tua (very old) di atas 90 tahun.

Oleh karena itu terjadi perbedaan mengenai batasan usia seseorang untuk dikatakan lanjut usia, bahwa batasan usia bagi lanjut usia di setiap negara juga berbeda-beda, hal ini tergantung pada tingkat kesejahteraan sebuah negara, semakin tinggi tingkat kesejahteraan suatu negara maka semakin meningkat pula usia harapan hidup manusia. Dengan meningkatnya usia harapan hidup seseorang, maka Pemerintah dituntut untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hak-hak lanjut usia khususnya dalam rangka memelihara kesejahteraan sosial lanjut usia.

#### A.2.4 Sex Ratio dan Dependency Ratio

Sex Ratio (Rasio Jenis Kelamin) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan. RJK dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil, juga untuk merancang pengembangan pendidikan berwawasan gender. Informasi tentang rasio jenis kelamin juga dianggap penting untuk diketahui oleh para politisi, terutama untuk mengetahui keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Sex ratio menurut kelompok umur antara laki-laki dan perempuan pada tingkatan struktur umur tergambar pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Sex Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur
Di Provinsi Kalimantan Barat

| Kelompok umur | Laki - laki | Perempuan | Sex Ratio |
|---------------|-------------|-----------|-----------|
| 0 – 4 tahun   | 183.067     | 170.535   | 107       |
| 5 – 9 tahun   | 260.291     | 244.564   | 106       |
| 10 - 14 tahun | 282.642     | 268.694   | 105       |
| 15 - 19 tahun | 251.696     | 239.764   | 105       |
| 20 - 24 tahun | 233.851     | 227.493   | 103       |
| 25 - 29 tahun | 249.770     | 241.577   | 103       |
| 30 - 34 tahun | 254.924     | 238.667   | 107       |
| 35 - 39 tahun | 235.258     | 214.455   | 110       |
| 40 - 44 tahun | 191.606     | 174.435   | 110       |
| 45 - 49 tahun | 163.492     | 149.195   | 110       |
| 50 - 54 tahun | 127.883     | 119.721   | 107       |
| 55 - 59 tahun | 108.789     | 103.110   | 106       |
| 60 - 64 tahun | 73.617      | 65.804    | 112       |
| 65 - 69 tahun | 51.290      | 51.544    | 100       |
| 70 - 74 tahun | 36.897      | 34.057    | 108       |
| > 75 tahun    | 36.621      | 38.676    | 95        |
| KALBAR        | 2.741.694   | 2.582.291 | 106       |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sex ratio penduduk Kalimantan Barat pada tahun 2016 sebesar 106 persen, artinya dari 100 penduduk perempuan terdapat 106 orang penduduk laki-laki. Struktur umur di atas 60 – 64 tahun sex rationya semakin kecil (dibawah angka 100), ini menunjukkan bahwa laki-laki pada umur di atas 60 tahun resiko kematiannya lebih tinggi dibanding perempuan, sehingga struktur umur 70 tahun keatas akan lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.

Rasio jenis kelamin di suatu daerah dipengaruhi oleh jenis kelamin waktu lahir, pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan, pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan. Data *sex ratio* atau ratio jenis kelamin (RJK) penduduk Kalimantan Barat pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7
Sex Rasio Jenis Kelamin Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat

| NO | KABUPATEN /<br>KOTA | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | SEX RATIO |
|----|---------------------|-----------|-----------|-----------|
| 1  | Kab. Sambas         | 323,556   | 306,430   | 106       |
| 2  | Kab. Mempawah       | 154,630   | 146,182   | 106       |
| 3  | Kab. Sanggau        | 249,779   | 231,277   | 108       |
| 4  | Kab. Ketapang       | 299,513   | 277,316   | 108       |
| 5  | Kab. Sintang        | 208,453   | 193,437   | 108       |
| 6  | Kab. Kapuas Hulu    | 122,235   | 114,653   | 107       |
| 7  | Kab. Bengkayang     | 147,113   | 135,813   | 108       |
| 8  | Kab. Landak         | 206,648   | 188,240   | 110       |
| 9  | Kab. Sekadau        | 107,584   | 100,582   | 107       |
| 10 | Kab. Melawi         | 118,037   | 110,065   | 107       |
| 11 | Kab. Kayong Utara   | 63,015    | 58,930    | 107       |
| 12 | Kab. Kubu Raya      | 308,455   | 291,102   | 106       |
| 13 | Kota Pontianak      | 329,492   | 324,119   | 102       |
| 14 | Kota Singkawang     | 118,767   | 113,531   | 105       |
|    | KALBAR              | 2,757,277 | 2,591,677 | 106       |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Sex ratio atau ratio jenis kelamin pada grafik 3.7 menunjukkan ratio jenis kelamin tertinggi terjadi di Kabupaten Landak, yaitu 110, sedangkan rasio jenis kelamin terkecil adalah Kota Pontianak 102. Rasio jenis kelamin disajikan dalam grafik batang berikut.

KAB. SAMBAS KAB. MEMPAWAH KAB. SANGGAU 108 KAB. KETAPANG 108 KAB. SINTANG 108 KAB. KAPUAS HULU KAB. BENGKAYANG 108 KAB. LANDAK 110 KAB. SEKADAU KAB. MFI AWI 107 KAB. KAYONG UTARA 107 KAB. KUBU RAYA KOTA PONTIANAK KOTA SINGKAWANG 105 102 112

Grafik 3.3
Sex Ratio Penduduk Kalimantan Barat

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Ketergantungan (Dependency Ratio) Rasio adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif dengan banyaknya penduduk usia produktif, penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia di atas 64 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun, walaupun kenyataannya ada yang masih produktif pada usia tersebut. Penduduk usia 15 – 64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap usia produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

Rasio ketergantungan dapat dilihat menurut usia yakni Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua.

- ⇒ Rasio Ketergantungan Muda adalah perbandingan jumlah penduduk umur 0-14 tahun dengan jumlah penduduk umur 15 64 tahun.
- ⇒ Rasio Ketergantungan Tua adalah perbandingan jumlah penduduk umur 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk di usia 15 64 tahun.

Rasio ketergantungan dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. Dependency ratio merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 3.8
Persentase Penduduk Berdasarkan Usia Muda,
Produktif dan Usia Tua

| Kelompok Umur             | Laki-Laki | Perempuan | Σ<br>Penduduk | %     |
|---------------------------|-----------|-----------|---------------|-------|
| 0 - 14 Tahun (Muda)       | 706.009   | 663.039   | 1.369.048     | 25,59 |
| 15 - 64 Tahun (Produktif) | 1.930.081 | 1.812.728 | 3.742.809     | 69,97 |
| >65 Tahun (Tua)           | 121.187   | 115.910   | 237.097       | 4,43  |
| Prov. Kalbar              | 2.757.277 | 2.591.677 | 5.348.954     | 100   |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Tabel 3.8 menunjukkan proporsi persentase penduduk berdasarkan usia muda, produktif dan usia tua. Dimana persentasekelompok umur 0-14 tahun sebesar 25,59 persen, kelompok umur 15-64 tahun sebesar 69,97 persen dan kelompok umur di atas 65 tahun sebesar 4,43 persen.

2000000 1800000 1600000 Laki-Laki 1400000 1200000 ■ Perempuan 1000000 800000 600000 400000 200000 Ω 0 - 14 Tahun (Muda) 15 - 64 Tahun >65 Tahun (Tua) (Produktif)

Grafik 3.4
Penduduk Berdasarkan Usia Muda, Produktif dan Usia Tua

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

#### A.2.5 . Lahir - Mati (Fertilitas - Mortalitas)

#### a. Fertilitas

Fertilitas atau kelahiran merupakan salah satu faktor yang menambah jumlah penduduk di samping migrasi masuk. Kelahiran bayi membawa konsekuensi pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi tersebut, termasuk pemenuhan gizi dan kecukupan kalori, perawatan kesehatan. Pada gilirannya, bayi ini akan tumbuh menjadi anak usia sekolah yang menuntut pendidikan, lalu masuk angkatan kerja dan menuntut pekerjaan. Bayi perempuan akan tumbuh menjadi remaja perempuan dan perempuan usia subur yang akan menikah dan melahirkan bayi.

Tingkat kelahiran di masa lalu mempengaruhi tingginya fertilitas masa kini. Jumlah kelahiran yang besar di masa lalu disertai dengan penurunan kematian bayi menyebabkan jumlah penduduk bertambah banyak. Bayi-bayi perempuan yang dilahirkan 15 tahun kemudian akan membentuk kelompok perempuan usia subur.

### b. Mortalitas (Kematian)

Mortalitas atau kematian dapat menimpa siapa saja, tua, muda, kapan dan dimana saja. Kasus kematian terutama dalam jumlah banyak berkaitan dengan masalah sosial, ekonomi, adat istiadat maupun masalah kesehatan lingkungan. Indikator kematian berguna untuk memonitor kinerja Pemerintah

Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kelahiran dan Kematian merupakan dua variabel kependudukan yang dapat mempengaruhi perubahan jumlah penduduk. Selisih positif antara kelahiran dan kematian akan menambah jumlah penduduk. Sebaliknya, selisih negatif antara kelahiran dan kematian akan mengurangi jumlah penduduk.

### A.2.6 Pendidikan

Kualitas penduduk (sumber daya manusia) umumnya diukur dari tingkat pendidikan formal dan tingkat kesehatan fisik penduduk. Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 3.9, menunjukkan tingkat pendidikan penduduk Kalimantan Barat pada tahun 2016 masih tergolong rendah. Hal ini tergambar dari jumlah penduduk yang berpendidikan menamatkan SD sebanyak 28,81 persen, penduduk yang menamatkan pendidikan SLTP sederajat sebanyak 12,94 persen, tamat SLTA sederajat sebanyak 13,58 persen, tamat diploma/akademi sebanyak 0,87 persen, tamat Strata Satu hingga Strata Tiga jumlahnya baru mencapai 1,95 persen.

Keterangan lebih rinci tentang pendidikan terakhir penduduk yang ditamatkan di masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

- a. Tidak/belum sekolah masih banyak terdapat di Kabupaten Kayong Utara (32,19%) dan yang kecil jumlahnya berada di Sanggau (21,97 %).
- b. Tidak tamat SD/sederajat masih banyak terdapat di Kabupaten Sintang (20,65 %) dan lebih sedikit berada di Kota Pontianak (11,04 %).
- c. Tamat SD/sederajat masih banyak terdapat di Kabupaten Sambas (39,70 %) dan terkecil terdapat di Kota Pontianak (15,16 %).
- d. Tamat SLTP/sederajat masih banyak terdapat di Kabupaten Landak (14,65 %) dan terkecil berada di Kabupaten Kayong Utara (10,58 %).
- e. Tamat SLTA/sederajat masih banyak terdapat di Kota Pontianak (26,64 %) dan terkecil berada di Kabupaten Kayong Utara (8,22 %).
- f. Diploma I hingga Strata III masih banyak terdapat di Kota Pontianak (9,56 %) dan terkecil berada di Kabupaten Sambas (1,90 %).

Data lebih rinci tentang jenjang pendidikan yang dapat ditamatkan oleh penduduk di Provinsi Kalimantan Barat, mulai pendidikan dasar hingga menamatkan pendidikan S-3 di kabupaten/kota pada tabel berikut ini.

Tabel 3.9

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir

| Januari Fortagait Monard |                            |                                    |                        | - Orialantan Forattin |                    |                 |  |                            |              |               |           |
|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------------|-----------------|--|----------------------------|--------------|---------------|-----------|
| KABUPATEN /<br>KOTA      | Tidak/<br>Belum<br>Sekolah | Belum<br>Tamat<br>SD/<br>Sederajat | Tamat SD/<br>Sederajat | SLTP/<br>Sederajat    | SLTA/<br>Sederajat | Diploma<br>I/II | Akademi/<br>Diploma<br>III/<br>S. Muda | Diploma<br>IV/<br>Strata I | Strata<br>II | Strata<br>III | Jumlah    |
| Kab. Sambas              | 155,511                    | 73,125                             | 250,124                | 79,368                | 59,875             | 2,415           | 2,603                                  | 6,713                      | 247          | 5             | 629,986   |
| Kab.<br>Mempawah         | 81,126                     | 52,353                             | 81,766                 | 39,801                | 37,768             | 1,473           | 1,698                                  | 4,590                      | 234          | 3             | 300,812   |
| Kab. Sanggau             | 105,429                    | 93,814                             | 137,380                | 64,694                | 65,176             | 2,305           | 3,706                                  | 8,263                      | 250          | 39            | 481,056   |
| Kab. Ketapang            | 128,952                    | 90,635                             | 191,766                | 76,568                | 71,764             | 2,680           | 4,596                                  | 9,349                      | 506          | 13            | 576,829   |
| Kab. Sintang             | 119,151                    | 82,974                             | 94,717                 | 47,455                | 44,217             | 2,494           | 2,905                                  | 7,427                      | 547          | 3             | 401,890   |
| Kab. Kapuas<br>Hulu      | 57,101                     | 40,541                             | 66,935                 | 31,194                | 31,696             | 2,206           | 2,285                                  | 4,733                      | 183          | 14            | 236,888   |
| Kab.<br>Bengkayang       | 66,692                     | 51,458                             | 83,863                 | 35,489                | 37,447             | 959             | 2,231                                  | 4,593                      | 182          | 12            | 282,926   |
| Kab. Landak              | 105,219                    | 63,461                             | 107,527                | 57,836                | 50,432             | 2,117           | 2,600                                  | 5,498                      | 195          | 3             | 394,888   |
| Kab. Sekadau             | 51,850                     | 35,963                             | 66,478                 | 25,698                | 23,163             | 881             | 1,356                                  | 2,687                      | 88           | 2             | 208,166   |
| Kab. Melawi              | 61,607                     | 34,343                             | 71,286                 | 28,608                | 25,354             | 1,384           | 1,585                                  | 3,780                      | 154          | 1             | 228,102   |
| Kab. Kayong<br>Utara     | 39,260                     | 22,678                             | 34,034                 | 12,898                | 10,019             | 715             | 642                                    | 1,644                      | 52           | 3             | 121,945   |
| Kab. Kubu<br>Raya        | 147,863                    | 91,172                             | 176,061                | 81,190                | 84,786             | 2,914           | 4,750                                  | 10,130                     | 636          | 55            | 599,557   |
| Kota Pontianak           | 155,345                    | 72,183                             | 99,071                 | 90,367                | 174,145            | 5,300           | 15,979                                 | 37,561                     | 3,398        | 262           | 653,611   |
| Kota<br>Singkawang       | 53,423                     | 39,056                             | 61,926                 | 29,939                | 38,318             | 895             | 2,335                                  | 6,085                      | 314          | 7             | 232,298   |
| JUMLAH                   | 1,328,529                  | 843,756                            | 1,522,934              | 701,105               | 754,160            | 28,738          | 49,271                                 | 113,053                    | 6,986        | 422           | 5,348,954 |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Tabel 3.10
Persentase Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir

|                     |                                   |  |                               | Pend                      | lidikan Terakhi           | r (Jiwa)               |   |                                   |                     |                      |
|---------------------|-----------------------------------|--|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------|---|-----------------------------------|---------------------|----------------------|
| KABUPATEN /<br>KOTA | Tidak/<br>Belum<br>Sekolah<br>(%) | Belum<br>Tamat SD/<br>Sederajat<br>(%) | Tamat SD/<br>Sederajat<br>(%) | SLTP/<br>Sederajat<br>(%) | SLTA/<br>Sederajat<br>(%) | Diploma<br>I/II<br>(%) | Akademi/<br>Diploma<br>III/<br>S. Muda<br>(%) | Diploma<br>IV/<br>Strata I<br>(%) | Strata<br>II<br>(%) | Strata<br>III<br>(%) |
| Kab. Sambas         | 24.68                             | 11.61                                  | 39.70                         | 12.60                     | 9.50                      | 0.38                   | 0.41  | 1.07                              | 0.04                | 0.00                 |
| Kab. Mempawah       | 26.97                             | 17.40                                  | 27.18                         | 13.23                     | 12.56                     | 0.49                   | 0.56  | 1.53                              | 0.08                | 0.00                 |
| Kab. Sanggau        | 21.92                             | 19.50                                  | 28.56                         | 13.45                     | 13.55                     | 0.48                   | 0.77  | 1.72                              | 0.05                | 0.01                 |
| Kab. Ketapang       | 22.36                             | 15.71                                  | 33.24                         | 13.27                     | 12.44                     | 0.46                   | 0.80  | 1.62                              | 0.09                | 0.00                 |
| Kab. Sintang        | 29.65                             | 20.65                                  | 23.57                         | 11.81                     | 11.00                     | 0.62                   | 0.72  | 1.85                              | 0.14                | 0.00                 |
| Kab. Kapuas Hulu    | 24.10                             | 17.11                                  | 28.26                         | 13.17                     | 13.38                     | 0.93                   | 0.96  | 2.00                              | 0.08                | 0.01                 |
| Kab. Bengkayang     | 23.57                             | 18.19                                  | 29.64                         | 12.54                     | 13.24                     | 0.34                   | 0.79  | 1.62                              | 0.06                | 0.00                 |
| Kab. Landak         | 26.65                             | 16.07                                  | 27.23                         | 14.65                     | 12.77                     | 0.54                   | 0.66  | 1.39                              | 0.05                | 0.00                 |
| Kab. Sekadau        | 24.91                             | 17.28                                  | 31.94                         | 12.34                     | 11.13                     | 0.42                   | 0.65  | 1.29                              | 0.04                | 0.00                 |
| Kab. Melawi         | 27.01                             | 15.06                                  | 31.25                         | 12.54                     | 11.12                     | 0.61                   | 0.69  | 1.66                              | 0.07                | 0.00                 |
| Kab. Kayong Utara   | 32.19                             | 18.60                                  | 27.91                         | 10.58                     | 8.22                      | 0.59                   | 0.53  | 1.35                              | 0.04                | 0.00                 |
| Kab. Kubu Raya      | 24.66                             | 15.21                                  | 29.37                         | 13.54                     | 14.14                     | 0.49                   | 0.79  | 1.69                              | 0.11                | 0.01                 |
| Kota Pontianak      | 23.77                             | 11.04                                  | 15.16                         | 13.83                     | 26.64                     | 0.81                   | 2.44  | 5.75                              | 0.52                | 0.04                 |
| Kota Singkawang     | 23.00                             | 16.81                                  | 26.66                         | 12.89                     | 16.50                     | 0.39                   | 1.01  | 2.62                              | 0.14                | 0.00                 |
| JUMLAH              | 24.84                             | 15.77                                  | 28.47                         | 13.11                     | 14.10                     | 0.54                   | 0.92  | 2.11                              | 0.13                | 0.01                 |

#### A.2.7 Status Pekerjaan

Berdasarkan status pekerjaan, penduduk Kalimantan Barat dikelompokkan menjadi 2 (dua), kelompok penduduk tidak/belum bekerja (T/BB) dan kelompok penduduk bekerja. Menurut konsep ketenagakerjaan, orang-orang yang disebut pengangguran terbuka adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang belum bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

Menurut data yang diperoleh dari SIAK, penduduk Kalimantan Barat yang sudah memiliki pekerjaan sebesar 2.040.864 orang, sedangkan penduduk yang tidak/belum bekerja sebesar 1.435.173 orang, sisanya sebesar 2.040.864 orang adalah sebagai pelajar, mahasiswa dan mengurus rumah tangga. Penduduk yang bekerja terbagi dalam 89 jenis pekerjaan, termasuk Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota, dan anggota legislatif (DPRD), yang dirinci dalam delapan katagori, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.11

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Penduduk
di Prov. Kalbar Tahun 2016

| KABUPATEN            |           |         |         | PEKER  | JAAN  |        |        |           |
|----------------------|-----------|---------|---------|--------|-------|--------|--------|-----------|
| /KOTA                | 1         | 2       | 3       | 4      | 5     | 6      | 7      | 8         |
| Kab. Sambas          | 168.342   | 50.413  | 91.328  | 7.876  | 449   | 630    | 944    | 310.004   |
| Kab. Mempawah        | 84.421    | 68.407  | 49.917  | 5.279  | 1.071 | 582    | 1.187  | 89.948    |
| Kab. Sanggau         | 106.871   | 81.935  | 88.800  | 6.484  | 682   | 810    | 7.219  | 188.255   |
| Kab. Ketapang        | 151.822   | 133.076 | 91.220  | 7.710  | 477   | 794    | 1.384  | 190.346   |
| Kab. Sintang         | 116.178   | 72.368  | 64.755  | 6.169  | 681   | 617    | 1.036  | 140.086   |
| Kab. Kapuas Hulu     | 48.666    | 38.778  | 44.156  | 4.545  | 511   | 474    | 700    | 99.058    |
| Kab. Bengkayang      | 67.709    | 48.324  | 60.376  | 4.383  | 347   | 446    | 373    | 100.968   |
| Kab. Landak          | 117.593   | 64.012  | 70.518  | 5.096  | 588   | 374    | 500    | 136.207   |
| Kab. Sekadau         | 56.253    | 26.561  | 33.520  | 2.936  | 52    | 185    | 292    | 88.367    |
| Kab. Melawi          | 65.761    | 44.854  | 30.854  | 3.079  | 137   | 226    | 265    | 82.926    |
| Kab. Kayong<br>Utara | 34.124    | 27.970  | 18.636  | 1.608  | 23    | 85     | 176    | 39.323    |
| Kab. Kubu Raya       | 171.563   | 131.945 | 100.312 | 6.886  | 2.147 | 1.505  | 1.386  | 183.813   |
| Kota Pontianak       | 190.906   | 129.289 | 119.567 | 21.364 | 1.473 | 2.916  | 4.893  | 183.203   |
| Kota Singkawang      | 54.964    | 44.639  | 46.387  | 6.339  | 1.249 | 829    | 1.636  | 76.255    |
| Kalimantan Barat     | 1.435.173 | 962.571 | 910.346 | 89.754 | 9.887 | 10.473 | 21.991 | 1.908.759 |

### A.2.8 Agama

Penduduk Kalimantan Barat yang beragama Islam sebanyak 59,52 persen; Kristen 11,43 persen; Khatolik 22,33 persen; Hindu 0,06 persen; Budha 6,36 persen, dan Konghucu sebanyak 0,23 persen dan yang menganut aliran Kepercayaan adalah sebanyak 0,07 persen dari total penduduk, sebagaimana pada tabel 3.12 berikut ini.

Tabel 3.12

Jumlah Penduduk Menurut Agama Kabupaten/Kota
di Kalimantan Barat

| Kabupaten/ Kota   | Islam     | Kristen | Katholik  | Hindu | Budha   | Kong huchu | Kepercayaan | Jumlah    |
|-------------------|-----------|---------|-----------|-------|---------|------------|-------------|-----------|
| Kab. Sambas       | 549.434   | 11.553  | 18.190    | 253   | 47.571  | 2.964      | 21          | 629.986   |
| Kab. Mempawah     | 223.396   | 18.507  | 21.564    | 92    | 35.543  | 1.281      | 429         | 300.812   |
| Kab. Sanggau      | 161.383   | 79.180  | 234.795   | 157   | 3.755   | 104        | 1.682       | 481.056   |
| Kab. Ketapang     | 373.140   | 44.465  | 149.196   | 620   | 7.371   | 1.011      | 1.026       | 576.829   |
| Kab. Sintang      | 152.816   | 95.559  | 150.754   | 138   | 2.266   | 355        | 2           | 401.890   |
| Kab. Kapuas Hulu  | 141.954   | 19.542  | 74.822    | 28    | 278     | 257        | 7           | 236.888   |
| Kab. Bengkayang   | 99.727    | 74.825  | 87.139    | 293   | 18.003  | 2.668      | 271         | 282.926   |
| Kab. Landak       | 63.418    | 115.994 | 213.059   | 54    | 2.274   | 84         | 5           | 394.888   |
| Kab. Sekadau      | 79.471    | 28.881  | 97.938    | 7     | 1.528   | 244        | 97          | 208.166   |
| Kab. Melawi       | 119.389   | 52.886  | 54.316    | 38    | 1.299   | 170        | 4           | 228102    |
| Kab. Kayong Utara | 116.432   | 1.621   | 893       | 512   | 2.141   | 345        | 1           | 121.945   |
| Kab. Kubu Raya    | 494.919   | 23.588  | 34.449    | 602   | 45.157  | 765        | 77          | 599.557   |
| Kota Pontianak    | 490.432   | 32.217  | 39.645    | 412   | 89.260  | 1.633      | 12          | 653.611   |
| Kota Singkawang   | 117.856   | 12.327  | 17.748    | 71    | 83.899  | 366        | 31          | 232.298   |
| JUMLAH            | 3.183.767 | 611.145 | 1.194.508 | 3.277 | 340.345 | 12.247     | 3.665       | 5.348.954 |
| PERSEN            | 59,52     | 11,43   | 22,33     | 0,06  | 6,36    | 0,23       | 0,07        | 100       |

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, penduduk yang beragama Islam lebih banyak di Kabupaten Sambas, Kabupaten Kubu Raya dan Kota Pontianak, sedangkan penduduk yang memeluk agama Kristen dan Khatolik banyak terdapat di Kabupaten Landak, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sanggau. Untuk penduduk yang beragama Hindu hanya sebesar 0,06 persen atau sekitar 3.277 jiwa, tersebar di Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Kayong Utara, dan penduduk yang beragama Budha banyak terdapat di Kota Pontianak, Kota Singkawang dan Kabupaten Sambas, penduduk agama Konghucu terdapat di Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang dan Kota Pontianak, Kabupaten Kota Singkawang, serta penduduk dengan aliran kepercayaan banyak terdapat di Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Ketapang.

# A.2.9. Golongan Darah

Golongan darah penduduk Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 3.13. Pentingnya mengetahui golongan darah sesorang adalah dalam rangka membantu seseorang yang memerlukan bantuan darah yang dimilikinya, agar apabila terjadi kecelakaan atau sakit yang segera membutuhkan darah. Jenis golongan darah diketahui melalui pendaftaran penduduk yang tercatat sebanyak

5,16 persen (276.118 Jiwa), sedangkan yang belum diketahui golongan darahnya sebanyak 94,89 persen.

Tabel 3.13
Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

|                         |        |        |        |        | G          | OLON | GAN D | ARAH |       |       |       |       |               |           |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|------------|------|-------|------|-------|-------|-------|-------|---------------|-----------|
| KABUPATEN<br>/ KOTA     | Α      | В      | АВ     | O      | <b>A</b> + | A-   | B+    | B-   | AB+   | AB-   | 0+    | 0-    | TIDAK<br>TAHU | JUMLAH    |
| Kab.<br>Sambas          | 521    | 617    | 239    | 775    | 21         | 10   | 28    | 15   | 24    | 36    | 77    | 389   | 627.234       | 629.986   |
| Kab.<br>Mempawah        | 24.209 | 3.777  | 1.525  | 6.520  | 44         | 21   | 51    | 15   | 40    | 25    | 67    | 201   | 264.317       | 300.812   |
| Kab.<br>Sanggau         | 1.808  | 2.036  | 771    | 2.943  | 55         | 27   | 56    | 28   | 38    | 24    | 34    | 117   | 473.119       | 481.056   |
| Kab.<br>Ketapang        | 4.881  | 4.410  | 2.191  | 6.898  | 243        | 29   | 209   | 25   | 168   | 70    | 256   | 339   | 557.110       | 576.829   |
| Kab.<br>Sintang         | 6.339  | 6.624  | 2.658  | 9.653  | 1.940      | 24   | 113   | 33   | 135   | 153   | 261   | 501   | 373.456       | 401.890   |
| Kab.<br>Kapuas<br>Hulu  | 6.460  | 5.069  | 1.927  | 6.025  | 262        | 9    | 305   | 20   | 129   | 20    | 287   | 221   | 216.154       | 236.888   |
| Kab.<br>Bengkayang      | 1.105  | 1.134  | 651    | 1.444  | 265        | 4    | 50    | 5    | 25    | 8     | 55    | 140   | 278.040       | 282.926   |
| Kab. Landak             | 740    | 875    | 6.606  | 1.181  | 142        | 19   | 114   | 157  | 282   | 357   | 490   | 1.059 | 382.866       | 394.888   |
| Kab.<br>Sekadau         | 542    | 572    | 239    | 980    | 55         | 2    | 27    | 12   | 32    | 17    | 73    | 137   | 205.478       | 208.166   |
| Kab. Melawi             | 4.120  | 3.842  | 1.736  | 6.462  | 546        | 48   | 531   | 84   | 336   | 175   | 872   | 644   | 208.706       | 228.102   |
| Kab.<br>Kayong<br>Utara | 740    | 559    | 298    | 952    | 42         | 3    | 20    | 11   | 38    | 14    | 81    | 59    | 119.128       | 121.945   |
| Kab. Kubu<br>Raya       | 6.953  | 6.666  | 2.465  | 11.221 | 147        | 28   | 157   | 28   | 130   | 89    | 235   | 581   | 570.857       | 599.557   |
| Kota<br>Pontianak       | 18.219 | 20.608 | 6.690  | 33.988 | 335        | 56   | 259   | 40   | 259   | 144   | 459   | 566   | 571.988       | 653.611   |
| Kota<br>Singkawang      | 1.771  | 2.161  | 728    | 2.910  | 15         | 0    | 17    | 7    | 19    | 38    | 78    | 171   | 224.383       | 232.298   |
| JUMLAH                  | 78.408 | 58.950 | 28.724 | 91.952 | 4.112      | 280  | 1.937 | 480  | 1.655 | 1.170 | 3.325 | 5.125 | 5.072.836     | 5.348.954 |
| %                       | 1,47   | 1,10   | 0,54   | 1,72   | 0,08       | 0,01 | 0,04  | 0,01 | 0,03  | 0,02  | 0,06  | 0,10  | 94,84         | 100,00    |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

## A.3. Dokumen Kependudukan

Tertib dokumen kependudukan dan tertib administrasi kependudukan adalah kewajiban setiap penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya, sedangkan bagi Pemerintah tertib dokumen kependudukan akan memudahkan untuk memberikan pelayanan publik, mempermudah memprogramkan kegiatan pembangunan, memberikan hak pilih pada saat pemilu presiden dan wakil presiden, pemilu legislatif, pimilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah dan lain-lain.

Maka dari itu, setiap penduduk Indonesia wajib untuk memperbaharui data kependudukannya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Setiap kali terjadi perubahan elemen data penduduk, maka penduduk wajib melaporkannya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat.

## A.3.1 Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga (KK)

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi kepemilikan Kartu Keluarga (KK) yang menggambarkan kepedulian keluarga terhadap tertib administrasi kependudukan. Untuk mengetahui gambaran kepedulian penduduk terhadap kepemilikan KK di Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 3.14
Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) di Kalimantan Barat

| Kabupaten/Kota    | Memiliki KK | Persentase |
|-------------------|-------------|------------|
| 1                 | 2           | 3          |
| Kab. Sambas       | 174.857     | 11,74%     |
| Kab. Mempawah     | 84.173      | 5,65%      |
| Kab. Sanggau      | 142.458     | 9,56%      |
| Kab. Ketapang     | 168.299     | 11,30%     |
| Kab. Sintang      | 110.241     | 7,40%      |
| Kab. Kapuas Hulu  | 71.250      | 4,78%      |
| Kab. Bengkayang   | 76.607      | 5,14%      |
| Kab. Landak       | 98.917      | 6,64%      |
| Kab. Sekadau      | 57.879      | 3,89%      |
| Kab. Melawi       | 68.397      | 4,59%      |
| Kab. Kayong Utara | 34.713      | 2,33%      |
| Kab. Kubu Raya    | 165.297     | 11,10%     |
| Kota Pontianak    | 174.205     | 11,70%     |
| Kota Singkawang   | 62.266      | 4,18%      |
| Kalimantan Barat  | 1.489.559   | 100,00%    |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

# A.3.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Penduduk Kalimantan Barat yang telah memenuhi syarat untuk memperoleh KTP-el belum seluruhnya memiliki KTP-el. Beberapa alasan penduduk Kalimantan Barat belum memiliki KTP-el adalah belum melakukan perekaman bio data, belum melaporkan bahwa usianya sudah memenuhi syarat untuk memiliki KTP-el, kehabisan blanko di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan lain-lain.Jumlah wajib KTP-el penduduk Kalimantan Barat sebagai berikut:

Tabel 3.15
Wajib KTP Penduduk di Provinsi Kalimantan Barat

|                   | Jumlah V  | Vajib KTP | lumlah    |
|-------------------|-----------|-----------|-----------|
| Kabupaten/Kota    | Laki-laki | Perempuan | Jumlah    |
| Kab. Sambas       | 226.147   | 214.690   | 440.837   |
| Kab. Mempawah     | 109.975   | 104.202   | 214.177   |
| Kab. Sanggau      | 183.260   | 168.586   | 351.846   |
| Kab. Ketapang     | 213.459   | 196.985   | 410.444   |
| Kab. Sintang      | 142.789   | 131.315   | 274.104   |
| Kab. Kapuas Hulu  | 86.454    | 81.171    | 167.625   |
| Kab. Bengkayang   | 102.245   | 93.468    | 195.713   |
| Kab. Landak       | 144.435   | 130.343   | 274.778   |
| Kab. Sekadau      | 75.722    | 70.611    | 146.333   |
| Kab. Melawi       | 84.923    | 78.720    | 163.643   |
| Kab. Kayong Utara | 44.680    | 41.429    | 86.109    |
| Kab. Kubu Raya    | 216.287   | 204.572   | 420.859   |
| Kota Pontianak    | 231.526   | 231.415   | 462.941   |
| Kota Singkawang   | 82.493    | 79.558    | 162.051   |
| Kalimantan Barat  | 1.944.395 | 1.827.065 | 3.771.460 |

## A.3.3 Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya. Masih banyak penduduk Kalimantan Barat yang belum memiliki Akta Kelahiran, datanya dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16
Penduduk Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran
Di Kalimantan Barat

| KABUPATEN / KOTA  | BELUM MEMILIKI | SUDAH MEMILIKI | JUMLAH<br>PENDUDUK (Jiwa) |
|-------------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Kab. Sambas       | 438,733        | 191,253        | 629,986                   |
| Kab. Mempawah     | 245,036        | 55,776         | 300,812                   |
| Kab. Sanggau      | 417,130        | 63,926         | 481,056                   |
| Kab. Ketapang     | 469,112        | 107,717        | 576,829                   |
| Kab. Sintang      | 282,109        | 119,781        | 401,890                   |
| Kab. Kapuas Hulu  | 193,681        | 43,207         | 236,888                   |
| Kab. Bengkayang   | 257,314        | 25,612         | 282,926                   |
| Kab. Landak       | 281,295        | 113,593        | 394,888                   |
| Kab. Sekadau      | 138,648        | 69,518         | 208,166                   |
| Kab. Melawi       | 179,976        | 48,126         | 228,102                   |
| Kab. Kayong Utara | 88,450         | 33,495         | 121,945                   |
| Kab. Kubu Raya    | 456,380        | 143,177        | 599,557                   |
| Kota Pontianak    | 355,941        | 297,670        | 653,611                   |
| Kota Singkawang   | 142,131        | 90,167         | 232,298                   |
| KALBAR            | 3.945.936      | 1,403,018      | 5,348,954                 |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar



# A.3.4 Kepemilikan Akta Nikah

Akta Nikah atau Akta Perkawinan juga merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota, setiap pasangan non muslim yang melangsungkan pernikahan harus mencatatkan pernikahannya dan kemudian akan dibuatkan akta nikah oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Data ini akan menggambarkan jumlah penduduk di kabupaten/kota yang telah memiliki Akta Nikah sampai dengan tahun 2016

Tabel 3.17 Kepemilikan Akta Perkawinan

| Kabupaten/Kota         | Akta Perkawinan | Persentase (%) |
|------------------------|-----------------|----------------|
| Kabupaten Sambas       | 10.745          | 2,69           |
| Kabupaten Mempawah     | 23.772          | 1,98           |
| Kabupaten Sanggau      | 39.419          | 4,78           |
| Kabupaten Ketapang     | 27.023          | 1,98           |
| Kabupaten Sintang      | 34.665          | 6,26           |
| Kabupaten Kapuas Hulu  | 23.862          | 5,44           |
| Kabupaten Bengkayang   | 2.662           | 1,84           |
| Kabupaten Landak       | 8.017           | 3,15           |
| Kabupaten Sekadau      | 23.682          | 2,67           |
| Kabupaten Melawi       | 14.205          | 2,56           |
| Kabupaten Kayong Utara | 11.688          | 0,01           |
| Kabupaten Kubu Raya    | 34.132          | 40,75          |
| Kota Pontianak         | 123.895         | 5,43           |
| Kota Singkawang        | 21.976          | 3,01           |
| JUMLAH                 | 399.743         | 100            |

Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota Tahun 2016, diolah

# A.3.5 Kepemilikan Akta Kematian

Kepemilikan akta kematian di kalangan penduduk Kalimantan Barat masih sangat kecil, pada hal pendekatan untuk melaporkan peristiwa kematian sudah diubah yang semula wajib dilaporkan oleh keluarga yang mengalami musibah, diubah menjadi kewajiban Ketua Rukun Tetangga untuk melaporkannya secara berjenjang kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota.

Data penduduk Kalimantan Barat yang telah memperoleh akta kematian tersaji dalam tabel 3.18. Kiranya masih sangat perlu dilakukan sosialisasi untuk menjelaskan manfaat dari perlunya penduduk Kalimantan Barat yang telah meninggal memiliki Akta Kematian.

Tabel 3.18: Jumlah Akta Kematian

| Kabupaten/Kota         | Akta Kematian | Persentase (%) |
|------------------------|---------------|----------------|
| Kabupaten Sambas       | 90            | 1,17           |
| Kabupaten Mempawah     | 96            | 1,25           |
| Kabupaten Sanggau      | 69            | 0,90           |
| Kabupaten Ketapang     | 48            | 0,62           |
| Kabupaten Sintang      | 1.316         | 17,13          |
| Kabupaten Kapuas Hulu  | 54            | 0,70           |
| Kabupaten Bengkayang   | 39            | 0,51           |
| Kabupaten Landak       | 2.415         | 31,43          |
| Kabupaten Sekadau      | 17            | 0,22           |
| Kabupaten Melawi       | 17            | 0,22           |
| Kabupaten Kayong Utara | 127           | 1,65           |
| Kabupaten Kubu Raya    | 354           | 4,61           |
| Kota Pontianak         | 2.803         | 36,48          |
| Kota Singkawang        | 239           | 3,11           |
| Jumlah                 | 7.684         | 100            |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota Tahun 2016, diolah

# A.3.6. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta perceraian diperlukan bukan saja untuk tertib administrasi kependudukan akan tetapi dapat juda dijadikan sebagai masukan yang terkait masalah sosial khususnya kehidupan rumah tangga.

Laporan yang diterima dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota terkait dengan pembuatan akta perceraian masih sangat kecil dan bahkan ada 8 (delapan) kabupaten belum menyampaikan laporan berapa akta perceraian yang sudah diterbitkannya.

Masih lemahnya pelaporan dan informasi yang diterima terhadap pembuatan akta perceraian karena belum terintegrasinya sistem yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Kantor Urusan Agama. Persoalan yang muncul ini kiranya perlu segera diselesaikan dengan dimulai dari penciptaan kebijakan sebagai payung hukum dan penyediaan sarana dan prasarana untuk melakukan kerja sama tersebut.

Laporan secara manual, sesuai informasi yang diterima dari Kabupaten/Kota selama tahun 2016 yang tersaji dalam Tabel 3.19.

Tabel 3.19: Jumlah Akta Perceraian

| Kabupaten/Kota         | Akta<br>Perceraian | Persentase (%) |
|------------------------|--------------------|----------------|
| Kabupaten Sambas       | 967                | 9,67           |
| Kabupaten Mempawah     | 827                | 1,25           |
| Kabupaten Sanggau      | 597                | 0,90           |
| Kabupaten Ketapang     | 196                | 0,62           |
| Kabupaten Sintang      | 241                | 17,13          |
| Kabupaten Kapuas Hulu  | 79                 | 0,70           |
| Kabupaten Bengkayang   | 21                 | 0,51           |
| Kabupaten Landak       | 40                 | 31,43          |
| Kabupaten Sekadau      | 37                 | 0,22           |
| Kabupaten Melawi       | 50                 | 0,22           |
| Kabupaten Kayong Utara | 50                 | 1,65           |
| Kabupaten Kubu Raya    | 904                | 4,61           |
| Kota Pontianak         | 5.147              | 36,48          |
| Kota Singkawang        | 846                | 3,11           |
| Jumlah                 | 10.002             | 100            |

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota Tahun 2016, diolah

## A.3.7. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Data di bawah ini adalah data penduduk Kalimantan Barat yang dihimpun dalam kategori kawin dan belum kawin dengan tidak memperhatikan kelompok umur, hanya semata-mata membedakan yang berstatus kawin dan tidak kawin, yang terdapat dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Tabel 3.20

Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan

| Kabupaten/Kota         | Belum Kawin | Kawin     |
|------------------------|-------------|-----------|
| Kabupaten Sambas       | 312,767     | 289,428   |
| Kabupaten Mempawah     | 153,672     | 132,149   |
| Kabupaten Sanggau      | 226,475     | 230,398   |
| Kabupaten Ketapang     | 273,612     | 282,471   |
| Kabupaten Sintang      | 198,638     | 190,102   |
| Kabupaten Kapuas Hulu  | 111,787     | 115,441   |
| Kabupaten Bengkayang   | 149,470     | 122,792   |
| Kabupaten Landak       | 206,351     | 176,117   |
| Kabupaten Sekadau      | 103,118     | 97,018    |
| Kabupaten Melawi       | 106,392     | 114,119   |
| Kabupaten Kayong Utara | 58,753      | 59,150    |
| Kabupaten Kubu Raya    | 308,955     | 268,151   |
| Kota Pontianak         | 358,538     | 267,971   |
| Kota Singkawang        | 125,081     | 94,314    |
| Jumlah                 | 2,693,609   | 2,439,621 |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar Dari Tabel di atas, terlihat penduduk Kota Pontianak terbanyak belum kawin yaitu 358.538 jiwa, sedangkan penduduk yang berstatus sudah kawin terbanyak di Kabupaten Sambas 289.428 jiwa. Besarnya proporsi penduduk yang belum kawin karena masih besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah/kuliah.

Tabel 3.21

Jumlah Penduduk Menurut Status Cerai

| Vahunatan/Vata         |          | Cerai            |
|------------------------|----------|------------------|
| Kabupaten/Kota         | Ada Akta | Tidak Ada Akta   |
| 1                      | 2        | 3                |
| Kabupaten Sambas       | 1.015    |                  |
| Kabupaten Mempawah     | 0        |                  |
| Kabupaten Sanggau      | 2        |                  |
| Kabupaten Ketapang     | 8        |                  |
| Kabupaten Sintang      | 29       |                  |
| Kabupaten Kapuas Hulu  | 0        |                  |
| Kabupaten Bengkayang   | 49       |                  |
| Kabupaten Landak       | 2.404    |                  |
| Kabupaten Sekadau      | 0        |                  |
| Kabupaten Melawi       | 48       | Profil kabupaten |
| Kabupaten Kayong Utara | 0        |                  |
| Kabupaten Kubu Raya    | 12       |                  |
| Kota Pontianak         | 44       |                  |
| Kota Singkawang        | 23       |                  |
| Jumlah                 | 5.988    |                  |

Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota Tahun 2016

Pada tabel 3.20 adalah mereka yang berstatus cerai baik perceraian yang memiliki akta dan yang tidak memiliki akta. Jumlah penduduk Kalimantan Barat yang berstatus cerai dan yang telah memiliki akta perceraian masih relatif kecil, sedang yang bercerai yang belum memiliki akta datanya belum tersedia.

# A.4. Penyandang Cacat

Penyandang cacat di Kalimantan Barat pada tahun 2016 sebesar 7.801 jiwa, sebagian besar penyandang cacat adalah berupa cacat fisik yaitu 2.225 orang (28,52 %), dan cacat lainnya sebanyak 2.067 (26,50 %), Jumlah penyandang cacat Netra 1.119 (14,34 %), Rungu 1.013 (12,99 %), Mental/Jiwa 878 (11,25 %), Fisik/Mental 499 (6,40 %), sebagaimana pada tabel 3.21.

Penyandang cacat fisik lebih banyak berada di Kabupaten Ketapang. Sedangkan penyandang cacat netra, rungu, mental/jiwa, fisik/mental dan lainnya juga lebih banyak berada di Kabupaten Ketapang, dan Kabupaten Sintang.

Tabel 3.22

Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

| outman renduduk renyandang dada |       |       |          |                 |                  |         |         |  |  |  |
|---------------------------------|-------|-------|----------|-----------------|------------------|---------|---------|--|--|--|
|                                 |       | Pe    | enyandan | ig Cacat (      | Jiwa)            |         | Jumlah  |  |  |  |
| Kabupaten/Kota                  | Fisik | Netra | Rungu    | Mental/<br>Jiwa | Fisik/<br>Mental | Lainnya | (Jiwa ) |  |  |  |
| Kab. Sambas                     | 53    | 56    | 48       | 90              | 27               | 43      | 317     |  |  |  |
| Kab. Mempawah                   | 188   | 229   | 91       | 89              | 60               | 43      | 700     |  |  |  |
| Kab. Sanggau                    | 89    | 57    | 91       | 77              | 57               | 35      | 406     |  |  |  |
| Kab. Ketapang                   | 213   | 340   | 118      | 93              | 47               | 99      | 910     |  |  |  |
| Kab. Sintang                    | 190   | 97    | 159      | 77              | 60               | 112     | 695     |  |  |  |
| Kab. Kapuas Hulu                | 152   | 58    | 128      | 74              | 48               | 54      | 514     |  |  |  |
| Kab. Bengkayang                 | 42    | 8     | 12       | 14              | 7                | 6       | 89      |  |  |  |
| Kab. Landak                     | 50    | 33    | 34       | 51              | 34               | 38      | 240     |  |  |  |
| Kab. Sekadau                    | 46    | 23    | 34       | 41              | 11               | 11      | 166     |  |  |  |
| Kab. Melawi                     | 27    | 20    | 15       | 14              | 10               | 12      | 98      |  |  |  |
| Kab. Kayong Utara               | 39    | 83    | 2        | 2               | 2                | 7       | 135     |  |  |  |
| Kab. Kubu Raya                  | 106   | 39    | 111      | 111             | 62               | 1,437   | 1,866   |  |  |  |
| Kota Pontianak                  | 982   | 72    | 144      | 107             | 60               | 142     | 1,507   |  |  |  |
| Kota Singkawang                 | 48    | 4     | 26       | 38              | 14               | 28      | 158     |  |  |  |
| Kalimantan Barat                | 2,225 | 1,119 | 1,013    | 878             | 499              | 2,067   | 7,801   |  |  |  |
| %                               | 28,52 | 14,34 | 12,99    | 11,25           | 6,40             | 26,50   | 100     |  |  |  |

#### A.5. Kabupaten, Kecamatan dan Desa Daerah Perbatasan

Daerah Perbatasan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 adalah daerah batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan daerah batas wilayah negara tetangga yang disepakati bersama berdasarkan perjanjian lintas batas (*crossing border agreement*) antara Pemerintah Republik Indonesia dan pemerintah negara tetangga.

Provinsi Kalimantan Barat merupakan satu-satunya Provinsi di Indonesia yang secara resmi telah mempunyai akses jalan darat untuk masuk dan keluar ke negara lain. Khusus untuk kawasan yang berbatasan dengan Malaysia Timur, telah dibangun Pos Pemeriksaan Lintas Batas (PPLB) Entikong di Kabupaten Sanggau kemudian menyusul dibukanya PPLB Aruk di Kecamatan Sajingan Kabupaten Sambas pada Januari 2011.

Kawasan Perbatasan Negara adalah bagian dari Wilayah Negara yang terletak pada sisi dalam sepanjang batas wilayah Indonesia dengan negara lain, di Kalimantan Barat terdapat 5 kabupaten, 15 kecamatan dan 150 desa yang terletak di daerah perbatasan. Untuk desa di lini I, terjadi penambahan desa

karena ada pembentukan desa baru. Penetapan lini I berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 189/BPKPK/2010 tanggal 12 April 2010 tentang Penetapan Kecamatan Perbatasan Lini 1 dan Lini 2 Provinsi Kalimantan Barat, yang menetapkan jumlah kecamatan yang berada pada posisi Lini 1 sebanyak 15 kecamatan, sedangkan untuk kawasan perbatasan yang berada pada Lini 2 sebanyak 33 kecamatan. Penetapan Kecamatan yang masuk dalam lini 2 melalui Keputusan Gubernur Nomor 189 Tahun 2010 tanggal 10 Mei 2010. Lini 1 adalah wilayah yang berbatasan langsung dengan Malaysia Timur, sedangkan wilayah yang tidak berbatasan langsung disebut daerah Lini 2. Wilayah kabupaten dan kecamatan yang terdapat di Lini 1 dan Lini 2 adalah sebagai berikut:

#### **LINI 1:**

- Kabupaten Sambas 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Paloh dan Sajingan Besar.
- Kabupaten Bengkayang 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Siding dan Kecamatan Jagoi Babang.
- Kabupaten Sanggau 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Entikong.
- Kabupaten Sintang 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Ketungau Hulu dan Ketungau Tengah.
- Kabupaten Kapuas Hulu 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Badau, Batang Lupar, Embaloh Hulu, Kecamatan Puring Kencana, Empanang, Putussibau Utara dan Kecamatan Putussibau Selatan.

#### **LINI 2:**

- Kabupaten Sambas 6 kecamatan, yaitu Kecamatan Tangaran, Teluk Keramat, Galing, Jawai, Subah dan Sejangkung.
- Kabupaten Bengkayang 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Seluas, Sanggau Ledo dan Kecamatan Tujuh Belas
- Kabupaten Sanggau 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Beduai, Noyan, Jangkang, Bonti dan Kecamatan Kembayan.
- Kabupaten Kapuas Hulu 10 kecamatan, yaitu Kecamatan Semitau, Selimbau, Suhaid, Embaloh Hilir, Jongkong, Bunut Hilir, Kalis, Mandai, Empanang dan Kecamatan Silat Hilir.

- Kabupaten Sekadau 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Belitang Hilir, Belitang Hulu dan Belitang.
- Kabupaten Sintang 6 kecamatan, yaitu Kecamatan Ketungau Hilir, Sepauk, Tempunak, Sungai Tebelian, Binjai dan Kecamatan Sintang.

Tabel 3.23
Kabupaten, Kecamatan dan Desa serta Jumlah Penduduk Daerah
Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016

|    |           |                | T TOVIIISI Kai |                          |           |           |        |     |
|----|-----------|----------------|----------------|--------------------------|-----------|-----------|--------|-----|
| No |           |                | Р              | ERBATASAN                |           |           |        |     |
| 1  | 2         | 3              | 4              | 5                        | 6         | 7         | 8      | 9   |
|    |           |                |                | LUAC                     | JUMLAH    | PENDUDUK  | L+P    |     |
|    | KABUPATEN | NAMA KECAMATAN | NAMA DESA      | LUAS<br>WILAYAH<br>(Km²) | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | KET |
|    |           |                |                | LINI I                   |           |           |        |     |
|    | SAMBAS    |                |                | 16017                    | 21376     | 19941     | 41317  |     |
|    | OAMBAO    |                |                | 10017                    | 21370     | 13341     | 41317  |     |
| 1  |           | PALOH          |                | 14621                    | 15449     | 14454     | 29903  |     |
|    |           |                | SEBUBUS        | 4521                     | 4833      | 4431      | 9264   |     |
|    |           |                | NIBUNG         | 1463                     | 1512      | 1431      | 2943   |     |
|    |           |                | MALEK          | 1168                     | 1217      | 1142      | 2359   |     |
|    |           |                | TANAH HITAM    | 1830                     | 1907      | 1786      | 3693   |     |
|    |           |                | MATANG DANAU   | 2383                     | 2465      | 2310      | 4775   |     |
|    |           |                | KALIMANTAN     | 1006                     | 1035      | 988       | 2023   |     |
|    |           |                | TEMAJUK        | 1140                     | 1282      | 1198      | 2480   |     |
|    |           |                | MENTIBAR       | 1110                     | 1198      | 1168      | 2366   |     |
| 2  |           | SAJINGAN BESAR |                | 1396                     | 5927      | 5487      | 11414  |     |
|    |           |                | KALIAU'        | 198                      | 1353      | 1280      | 2633   |     |
|    |           |                | SEBUNGA        | 366                      | 1250      | 1230      | 2480   |     |
|    |           |                | SANTABAN       | 174                      | 1267      | 1075      | 2342   |     |
|    |           |                | SENATAB        | 110                      | 1472      | 1361      | 2833   |     |
|    |           |                | SUNGAI BENING  | 548                      | 585       | 541       | 1126   |     |
|    | SANGGAU   |                |                | 1397,17                  | 31259     | 28655     | 59914  |     |
|    | DANGGAG   |                |                | 1337,17                  | 31233     | 20033     | 33314  |     |
| 1  |           | SEKAYAM        |                | 890,28                   | 20753     | 18786     | 39539  |     |
|    |           |                | BALAI KARANGAN | 78,05                    | 6689      | 5801      | 12490  |     |
|    |           |                | PENGADANG      | 491,3                    | 1479      | 1420      | 2899   |     |
|    |           |                | SOTOK          | 92,07                    | 1419      | 1320      | 2739   |     |
|    |           |                | KENAMAN        | 100.00                   | 1313      | 1254      | 2567   |     |
|    |           |                | RAUT MUARA     | 98.00                    | 1589      | 1424      | 3013   |     |
|    |           |                | ENGKAHAN       | 82,26                    | 1409      | 1355      | 2764   |     |
|    |           |                | BUNGKANG       | 79,2                     | 1666      | 1600      | 3266   |     |

43

|   |         |                      | LUBUK SABUK          | 103,29 | 1787  | 1539  | 3326  |       |
|---|---------|----------------------|----------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
|   |         |                      | SANGAI TEKAM         | 90,12  | 1301  | 1190  | 2491  |       |
|   |         |                      | MELENGGANG           | 117,79 | 2101  | 1883  | 3984  |       |
| 2 |         | ENTIKONG             |                      | 506,89 | 10506 | 9869  | 20375 |       |
|   |         |                      | NEKAN                | 89     | 1418  | 1339  | 2757  |       |
|   |         | The same of the same | SEMANGIT             | 103,5  | 1392  | 1361  | 2753  |       |
|   |         |                      | ENTIKONG             | 100,82 | 5277  | 4963  | 10240 | - 2/  |
|   |         |                      | PALA ASANG           | 99,57  | 645   | 596   | 1241  | 81 10 |
|   |         |                      | SURUH<br>TEMBAWANG   | 114    | 1774  | 1610  | 3384  |       |
|   | SINTANG |                      |                      |        | 25527 | 23065 | 48592 |       |
| 1 |         | KETUNGAU TENGAH      |                      |        | 14787 | 13326 | 28113 |       |
|   |         |                      | WIRAYUDA             |        | 1276  | 1267  | 2543  |       |
|   |         |                      | TANJUNG SARI         | 1      | 464   | 409   | 873   |       |
|   |         |                      | PANDING JAYA         |        | 555   | 499   | 1054  |       |
|   |         |                      | TIRTA KARYA          |        | 499   | 497   | 996   |       |
|   |         |                      | BAGELANG JAYA        |        | 801   | 749   | 1550  |       |
|   |         |                      | SUMBER SARI          |        | 866   | 826   | 1692  |       |
|   |         |                      | PANGGI AGUNG         |        | 705   | 612   | 1317  |       |
|   |         |                      | KERTA SARI           |        | 266   | 238   | 504   |       |
|   |         |                      | ARGO MULYO           |        | 456   | 388   | 844   |       |
|   |         |                      | WANA BHAKTI          |        | 741   | 702   | 1443  |       |
|   |         |                      | SWADAYA              |        | 408   | 351   | 759   |       |
|   |         |                      | MARGAHAYU            |        | 637   | 601   | 1238  |       |
|   |         |                      | GUT JAYA BHAKTI      |        | 930   | 829   | 1759  |       |
|   |         |                      | LANDAU BUAYA         |        | 382   | 346   | 728   |       |
|   |         |                      | KAYU DUJUNG          |        | 977   | 835   | 1812  |       |
|   |         |                      | SENANGAN KECIL       |        | 535   | 467   | 1002  |       |
|   |         |                      | SUNGAI AREH          |        | 547   | 461   | 1008  |       |
|   |         |                      | MUNGGUK<br>GELOMBANG |        | 667   | 594   | 1261  |       |
|   |         |                      | NANGA KELAPAN        |        | 874   | 748   | 1622  |       |
|   |         |                      | MUNGGUK LAWANG       |        | 404   | 354   | 758   |       |
|   |         |                      | PANGGI RUGUK         |        | 272   | 218   | 490   |       |
|   |         |                      | BAKTI SENABUNG       |        | 227   | 221   | 448   |       |
|   |         |                      | ENGKITAN             |        | 247   | 221   | 468   |       |
|   |         |                      | LANDAU TEMIANG       |        | 129   | 106   | 235   |       |
|   |         |                      | PADUNG KUMANG        |        | 220   | 199   | 419   |       |
|   |         |                      | RADIN JAYA           |        | 409   | 343   | 752   |       |
|   |         |                      | SENANGAN JAYA        |        | 216   | 177   | 393   |       |
|   |         |                      | KUBU BERANGAN        |        | 77    | 68    | 145   |       |
| 2 |         | KETUNGAU HULU        |                      |        | 10740 | 9739  | 20479 |       |
|   |         |                      | SENANING             |        | 600   | 574   | 1174  |       |
|   |         |                      | EMPURA               |        | 558   | 528   | 1086  |       |
|   |         |                      |                      |        | l     |       | L     |       |

|   |        |                  | SEBADAK                   |          | 535    | 459   | 994   |          |
|---|--------|------------------|---------------------------|----------|--------|-------|-------|----------|
|   |        |                  | SEPILUK                   |          | 668    | 590   | 1258  |          |
|   |        |                  | SUNGAI SERIA              |          | 821    | 707   | 1528  |          |
|   |        |                  | SUAK MEDANG               |          | 588    | 539   | 1127  |          |
|   |        |                  | NANGA BAYAN               |          | 684    | 651   | 1335  |          |
|   |        |                  | RASAU                     |          | 311    | 283   | 594   |          |
|   |        |                  | JASA                      |          | 474    | 419   | 893   |          |
|   |        |                  | SUNGAI BUGAU              |          | 490    | 448   | 938   | sac-Will |
|   |        |                  | NANGA BUGAU               |          | 590    | 489   | 1079  |          |
|   |        |                  | EMPUNAK TAPANG<br>KELADAN |          | 544    | 466   | 1010  |          |
|   |        |                  | SEBETUNG PALUK            |          | 367    | 357   | 724   |          |
|   |        |                  | MUAKAN PETINGGI           |          | 600    | 557   | 1157  |          |
|   |        |                  | NANGA SEBAWANG            |          | 448    | 421   | 869   |          |
|   |        |                  | SEKAIH                    |          | 353    | 326   | 679   |          |
|   |        |                  | BEKUAN LUYANG             |          | 586    | 575   | 1161  |          |
|   |        |                  | SUNGAI PISAU              |          | 324    | 273   | 597   |          |
|   |        |                  | MUNGGUK<br>ENTAWAK        |          | 32     | 28    | 60    |          |
|   |        |                  | EMBALEH                   |          | 152    | 127   | 279   |          |
|   |        |                  | SEBULUH                   |          | 191    | 177   | 368   |          |
|   |        |                  | RIAM SEJAWAK              |          | 192    | 167   | 359   |          |
|   |        |                  | ENGKERUH                  |          | 118    | 115   | 233   |          |
|   |        |                  | SUNGAI KELIK              |          | 95     | 82    | 177   |          |
|   |        |                  | IDAI                      |          | 112    | 105   | 217   |          |
|   |        |                  | SUNGAI MAWANG             |          | 18     | 21    | 39    |          |
|   |        |                  | UJUNG KEMPAS              |          | 289    | 255   | 544   |          |
|   | KAPUAS |                  |                           | 40007.75 | 2.1222 | 20111 |       |          |
|   | HULU   |                  |                           | 12387,75 | 34229  | 32444 | 66673 |          |
| 1 |        | PUTUSSIBAU UTARA |                           | 3507,72  | 12517  | 11875 | 24392 |          |
|   |        |                  | PUTUSSIBAU KOTA           | 457      | 4577   | 4280  | 8857  |          |
|   |        |                  | HILIR KANTOR              | 29       | 1597   | 1595  | 3192  |          |
|   |        |                  | PALA PULAU                | 299      | 918    | 915   | 1833  |          |
|   |        |                  | SIBAU HILIR               | 705      | 1054   | 905   | 1959  |          |
|   |        |                  | PADUA MENDALAM            | 276      | 323    | 287   | 610   |          |
|   |        |                  | DATAH DIAN                | 690      | 387    | 347   | 734   |          |
|   |        |                  | SIBAU HULU                | 769      | 542    | 519   | 1061  |          |
|   |        |                  | NANGA NYABAU              |          | 172    | 172   | 344   |          |
|   |        |                  | NANGA AWIN                | 23       | 550    | 496   | 1046  |          |
|   |        |                  | ARIUNG MENDALAM           |          | 172    | 161   | 333   |          |
|   |        |                  | NANGA SAMBUS              |          | 386    | 357   | 743   |          |
|   |        |                  | BANUA TANGAH              |          | 244    | 244   | 488   |          |
|   |        |                  | TANJUNG BERUANG           |          | 178    | 173   | 351   |          |
|   |        |                  | TANJUNG KARANG            | 260      | 256    | 244   | 500   |          |
|   |        |                  | SELUAN                    |          | 342    | 346   | 688   |          |
|   |        |                  | SUNGAI ULUK PALIN         |          | 336    | 326   | 662   |          |
|   |        |                  | OUNCAI OLOIT I ALIIV      |          |        |       |       |          |

|     |              | TANJUNG LASA                 |            | 199        | 217        | 416        |  |
|-----|--------------|------------------------------|------------|------------|------------|------------|--|
|     |              | LAUK                         |            | 173        | 184        | 357        |  |
|     |              | JANGKANG                     |            | 111        | 107        | 218        |  |
| 2   | EMBALOH HULU |                              | 3417       | 2617       | 2449       | 5066       |  |
|     |              | BANUA MARTINUS               | 834        | 296        | 290        | 586        |  |
|     | /            | MENUA SADAP                  | 439        | 240        | 222        | 462        |  |
|     |              | PULAU MANAK                  | 226        | 309        | 282        | 591        |  |
|     |              | BANUA UJUNG                  | 374        | 366        | 330        | 696        |  |
|     |              | SAUJUNG GILING<br>MANIK      | 437        | 244        | 203        | 447        |  |
|     |              | ULAK PAUK                    | 315        | 308        | 292        | 600        |  |
|     |              | LANGAN BARU                  | 207        | 235        | 208        | 443        |  |
|     |              | BATU LINTANG                 | 113        | 235        | 248        | 483        |  |
|     |              | RANTAU PRAPAT                | 134        | 165        | 163        | 328        |  |
|     |              | TAMAO                        | 338        | 219        | 211        | 430        |  |
| 3   | BATANG LUPAR |                              | 1332       | 2584       | 2579       | 5163       |  |
|     | DATARO LOPAR | SETULANG                     | 1332       | 160        | 141        | 301        |  |
|     |              | SEPANDAN                     | 107        | 549        | 557        | 1106       |  |
|     |              | SUNGAI AJUNG                 | 282        | 153        | 163        | 316        |  |
|     | 1            | SUNGAI ABAU                  | 147        | 165        | 164        | 329        |  |
|     |              | LABIAN                       | 169        | 328        | 322        | 650        |  |
|     |              | MENSIAU                      | 148        | 164        | 195        | 359        |  |
|     |              | MELEMBA                      | 159        | 169        | 148        | 317        |  |
|     |              | LANJAK DERAS                 | 68         | 452        | 463        | 915        |  |
|     |              | SUNGAI SENUNUK               | 119        | 248        | 257        | 505        |  |
|     |              | LABIAN IRAANG                |            | 196        | 169        | 365        |  |
| 4   | EMPANANC     |                              | 444.5      | 4720       | ACAE       | 2204       |  |
| 4   | EMPANANG     | KELING PANGGAU               | 444,5      | 1739       | 1645       | 3384       |  |
|     | 1            |                              | 105,5      | 240<br>489 | 239        | 479        |  |
|     | 1            | NANGA KANTUK TINTIN PENINJAU | 49<br>76   | 228        | 463<br>236 | 952<br>464 |  |
|     |              | BAJAU ANDAI                  | 58         | 172        | 151        | 323        |  |
|     |              | KUMANG JAYA                  | 52         | 251        | 215        | 466        |  |
|     | +            | LAJA SANDANG                 | 104        | 359        | 341        | 700        |  |
|     |              |                              |            | 555        | J.1        |            |  |
| 5   | BADAU        |                              | 701        | 2981       | 2862       | 5843       |  |
|     |              | BADAU                        | 67         | 1234       | 1189       | 2423       |  |
|     |              | JANTING                      | 114        | 213        | 192        | 405        |  |
|     |              | SEMUNTIK                     | 54         | 103        | 123        | 226        |  |
|     |              | KEKURAK                      | 99         | 235        | 208        | 443        |  |
|     |              | PULAU MAJANG                 | 36         | 431        | 389        | 820        |  |
|     |              | SERIANG                      | 31         | 146        | 139        | 285        |  |
|     |              | SEBINDANG                    | 64         | 190        | 198        | 388        |  |
| ī i |              |                              |            |            | 1          |            |  |
|     |              | TINTING SELIGI TAJUM         | 119<br>117 | 140<br>289 | 149<br>275 | 289<br>564 |  |

| 6    |            | PUTUSSIBAU<br>SELATAN |                 | 2497,50 | 10570 | 9951 | 20521 |  |
|------|------------|-----------------------|-----------------|---------|-------|------|-------|--|
| 7/10 |            | SELATAN               | KEDAMIN HULU    | 535     | 3038  | 2896 | 5934  |  |
|      |            |                       | KEDAMIN HILIR   | 242     | 2093  | 2040 | 4133  |  |
|      |            |                       | SUNGAI ULUK     | 362     | 575   | 540  | 1115  |  |
|      |            |                       | JARAS           | 278     | 274   | 261  | 535   |  |
|      |            |                       | MELAPI          | 113,5   | 510   | 501  | 1011  |  |
|      |            |                       | KEDAMIN DARAT   | 612     | 647   | 602  | 1249  |  |
|      |            |                       | TANJUNG JATI    | 335     | 286   | 290  | 576   |  |
|      |            |                       | SAYUT           |         | 610   | 530  | 1140  |  |
|      |            |                       | URANG UNSA      |         | 249   | 224  | 473   |  |
|      |            |                       | SUKA MAJU       |         | 553   | 536  | 1089  |  |
|      |            |                       | CEMPAKA BARU    |         | 363   | 329  | 692   |  |
|      |            |                       | BERINGIN JAYA   |         | 230   | 182  | 412   |  |
|      |            |                       | BUNGAN JAYA     |         | 342   | 293  | 635   |  |
|      |            |                       | TANJUNG LOKANG  |         | 249   | 195  | 444   |  |
|      |            |                       | KAREHO          |         | 170   | 157  | 327   |  |
|      |            |                       | INGKO TAMBE     |         | 381   | 375  | 756   |  |
| 7    |            | PURING KENCANA        |                 | 490     | 1221  | 1083 | 2304  |  |
|      |            |                       | SUNGAI ANTU     |         | 309   | 260  | 569   |  |
|      |            |                       | MERAKAI PANJANG | 92      | 253   | 236  | 489   |  |
|      |            |                       | KANTUK ASAM     | 86      | 189   | 166  | 355   |  |
|      |            |                       | KANTUK BUNUT    | 173     | 179   | 156  | 335   |  |
|      |            |                       | SUNGAI MAWANG   | 67      | 228   | 211  | 439   |  |
|      |            |                       | LANGAU          | 72      | 63    | 54   | 117   |  |
|      | DENOKAYANO |                       |                 | 4470.0  | 0750  | 0404 | 40000 |  |
|      | BENGKAYANG |                       |                 | 1176,2  | 8752  | 8134 | 16886 |  |
| 1    |            | JAGOI BABANG          |                 | 612,9   | 4499  | 4200 | 8699  |  |
|      |            |                       | JAGOI           |         | 1428  | 1353 | 2781  |  |
|      |            |                       | KUMBA           |         | 708   | 623  | 1331  |  |
|      |            |                       | SEKIDA          |         | 978   | 935  | 1913  |  |
|      |            |                       | GERSIK          |         | 704   | 624  | 1328  |  |
|      |            |                       | SEMUNYING JAYA  |         | 283   | 284  | 567   |  |
|      |            |                       | SINAR BARU      |         | 398   | 381  | 779   |  |
| 2    |            | SIDING                |                 | 563,3   | 4253  | 3934 | 8187  |  |
|      |            |                       | SIDING          |         | 633   | 515  | 1148  |  |
|      |            |                       | TAMONG          |         | 354   | 356  | 710   |  |
|      |            |                       | SUNGKUNG I      |         | 622   | 616  | 1238  |  |
|      |            |                       | HLI BUEI        |         | 678   | 628  | 1306  |  |
|      |            |                       | TANGGUH         |         | 362   | 338  | 700   |  |
|      |            |                       | TAWANG          |         | 313   | 326  | 639   |  |
|      |            |                       | SUNGKUNG II     |         | 675   | 602  | 1277  |  |
|      |            |                       | SUNGKUNG III    |         | 616   | 553  | 1169  |  |
|      |            |                       |                 |         |       |      |       |  |

|   |        |               | L                          | .INI II  |        |        |        |    |
|---|--------|---------------|----------------------------|----------|--------|--------|--------|----|
|   | SAMBAS |               |                            | 2.201,40 | 113669 | 106336 | 220005 |    |
| 1 |        | TELUK KERAMAT |                            | 495,68   | 36935  | 34599  | 71534  |    |
|   |        |               | SUNGAI KUMPAI              | 26,85    | 1726   | 1571   | 3297   |    |
|   |        |               | SEKURA                     | 46,86    | 4555   | 4423   | 8978   |    |
|   |        |               | TRI MANDAYAN               | 36,85    | 1455   | 1357   | 2812   |    |
|   |        |               | PEDADA                     | 4        | 765    | 739    | 1504   | 81 |
|   |        |               | LELA                       | 25,1     | 1542   | 1362   | 2904   |    |
|   |        |               | PURINGAN                   | 11,62    | 849    | 781    | 1630   |    |
|   |        |               | BERLIMANG                  | 9,23     | 1625   | 1538   | 3163   |    |
|   |        |               | SUNGAI BARU                | 33,6     | 2121   | 1934   | 4055   |    |
|   |        |               | SENGAWANG                  | 30,54    | 2155   | 1912   | 4067   |    |
|   |        |               | TELUK KASEH                | 23,1     | 680    | 642    | 1322   |    |
|   |        |               | SEPADU                     | 15,5     | 1196   | 1136   | 2332   |    |
|   |        |               | TAMBATAN                   | 17,28    | 833    | 796    | 1629   |    |
|   |        |               | KUBANGGA                   | 11,19    | 1445   | 1344   | 2789   |    |
|   |        |               | SUNGAI SERABEK             | 95       | 1720   | 1553   | 3273   |    |
|   |        |               | SAYANG SEDAYU              | 11,62    | 1284   | 1176   | 2460   |    |
|   |        |               | PIPIT TEJA                 | 14,47    | 1895   | 1818   | 3713   |    |
|   |        |               | MATANG<br>SEGANTAR         | 9,25     | 1001   | 961    | 1962   |    |
|   |        |               | MULIA                      | 9,79     | 1021   | 988    | 2009   |    |
|   |        |               | TELUK KUMBANG              | 14,55    | 1252   | 1213   | 2465   |    |
|   |        |               | SAMUSTIDA                  |          | 2525   | 2376   | 4901   |    |
|   |        |               | TANJUNG KERUCUT            | 31,83    | 1345   | 1243   | 2588   |    |
|   |        |               | SEBAGU                     | 16,31    | 731    | 756    | 1487   |    |
|   |        |               | MEKAR SEKUNTUM             | 33,88    | 1167   | 1089   | 2256   |    |
|   |        |               | KUALA PANGKALAN<br>KERAMAT | 31,95    | 1214   | 1154   | 2368   |    |
|   |        |               | SABING                     |          | 833    | 737    | 1570   |    |
| 2 |        | JAWAI         |                            | 270,4    | 23495  | 21781  | 45276  |    |
|   |        |               | SARANG BURUNG<br>DANAU     | 66       | 2693   | 2514   | 5207   |    |
|   |        |               | SUNGAI NILAM               | 22       | 1094   | 1046   | 2140   |    |
|   |        |               | SARANG BURUNG<br>KOLAM     | 36,25    | 1742   | 1629   | 3371   |    |
|   |        |               | SARANG BURUNG<br>USRAT     | 14,35    | 1985   | 1830   | 3815   |    |
|   |        |               | SARANG BURUNG<br>KUALA     | 41,65    | 1546   | 1439   | 2985   |    |
|   |        |               | PELIMPAAN                  | 25       | 1720   | 1507   | 3227   |    |
|   |        |               | PARIT SETIA                | 10,8     | 1689   | 1590   | 3279   |    |
|   |        |               | BAKAU                      | 10       | 1993   | 1838   | 3831   |    |
|   |        |               | SUNGAI NYIRIH              | 10,75    | 1531   | 1458   | 2989   |    |
|   |        |               | SENTEBANG                  | 21,6     | 4015   | 3684   | 7699   |    |
|   |        |               | DUNGUN LAUT                | 12       | 1712   | 1624   | 3336   |    |
|   |        |               | LAMBAU                     |          | 1037   | 949    | 1986   |    |

|   |            | AMITUO              |        |       |       |       |  |
|---|------------|---------------------|--------|-------|-------|-------|--|
|   |            | MUTUS<br>DARUSSALAM |        | 738   | 673   | 1411  |  |
| 3 | SEJANGKUNG |                     | 291,26 | 14176 | 13341 | 27517 |  |
|   |            | SULUNG              | 12,5   | 712   | 685   | 1397  |  |
|   |            | PENAKALAN           | 6,5    | 674   | 641   | 1315  |  |
|   |            | SEKUDUK             | 13,25  | 1006  | 998   | 2004  |  |
|   |            | SETALIK             | 19     | 851   | 827   | 1678  |  |
|   |            | PARIT RAJA          | 33,5   | 1822  | 1755  | 3577  |  |
|   |            | PIANTUS             | 11,5   | 1024  | 947   | 1971  |  |
|   |            | PERIGI LANDU        | 18,81  | 814   | 762   | 1576  |  |
|   |            | SENDOYAN            | 24     | 2144  | 2060  | 4204  |  |
|   |            | SENUJUH             | 61     | 865   | 793   | 1658  |  |
|   |            | PERIGI LIMUS        | 5,5    | 964   | 899   | 1863  |  |
|   |            | SEMANGA             | 60,7   | 2464  | 2221  | 4685  |  |
|   |            | SEPANTAI            | 25     | 836   | 753   | 1589  |  |
| 4 | SUBAH      |                     | 603,01 | 12558 | 11569 | 24127 |  |
|   |            | BALAI GEMURUH       | 124,8  | 1309  | 1224  | 2533  |  |
|   |            | SUNGAI SAPA'        | 61,19  | 1338  | 1276  | 2614  |  |
|   |            | MADAK               | 113,86 | 1203  | 1085  | 2288  |  |
|   |            | SABUNG              | 127,54 | 872   | 820   | 1692  |  |
|   |            | TEBUAH ELOK         | 94,35  | 840   | 725   | 1565  |  |
|   |            | SUNGAI DEDEN        | 19,25  | 1739  | 1516  | 3255  |  |
|   |            | BUKIT MULYA         | 20,25  | 1615  | 1498  | 3113  |  |
|   |            | MUKTI RAHARJA       | 13,25  | 872   | 835   | 1707  |  |
|   |            | SEMPURNA            | 19,87  | 1699  | 1644  | 3343  |  |
|   |            | MENSADE             | 8,65   | 412   | 359   | 771   |  |
|   |            | KARABAN JAYA        |        | 659   | 587   | 1246  |  |
| 5 | GALING     |                     | 354,29 | 12534 | 11945 | 24479 |  |
|   |            | SAGU                | 31,18  | 899   | 820   | 1719  |  |
|   |            | SUNGAI PALAH        | 34,92  | 1045  | 1038  | 2083  |  |
|   |            | GALING              | 65,99  | 1637  | 1578  | 3215  |  |
|   |            | TEMPAPAN KUALA      | 53,26  | 1130  | 1076  | 2206  |  |
|   |            | TEMPAPAN HULU       | 76,4   | 1958  | 1816  | 3774  |  |
|   |            | RATU SEPUDAK        | 20,95  | 1046  | 991   | 2037  |  |
|   |            | TRI KEMBANG         | 21,29  | 1649  | 1547  | 3196  |  |
|   |            | TRI GADU            | 5,27   | 957   | 939   | 1896  |  |
|   |            | TELUK PANDAN        | 24,21  | 993   | 993   | 1986  |  |
|   |            | SIJANG              | 20,82  | 1220  | 1147  | 2367  |  |
| 6 | TANGARAN   |                     | 186,67 | 13971 | 13101 | 27072 |  |
|   | ANGAIN     | TANGARAN            | 80,88  | 1775  | 1673  | 3448  |  |
|   |            | SIMPANG EMPAT       |        |       |       |       |  |
|   |            |                     | 13,87  | 3525  | 3275  | 6800  |  |
|   |            | MERABUAN            | 12     | 978   | 912   | 1890  |  |

|   |          |          | SEMATA             | 23,85    | 1922  | 1810  | 3732   |  |
|---|----------|----------|--------------------|----------|-------|-------|--------|--|
|   |          |          | MERPATI            | 12,82    | 1134  | 1043  | 2177   |  |
|   |          |          | PANCUR             | 18,25    | 1777  | 1626  | 3403   |  |
|   | 2        |          | ARUNG PARAK        | 25       | 1907  | 1830  | 3737   |  |
|   |          |          | ARUNG MEDANG       |          | 953   | 932   | 1885   |  |
|   | SANCCALL |          |                    | 4 244 70 | F2774 | 40240 | 400000 |  |
|   | SANGGAU  |          |                    | 4.244,70 | 52774 | 48218 | 100992 |  |
| 1 |          | NOYAN    |                    | 487,9    | 5447  | 4819  | 10266  |  |
|   |          |          | NOYAN              | 110,59   | 1013  | 903   | 1916   |  |
|   |          |          | ЕМРОТО             | 85,71    | 936   | 828   | 1764   |  |
|   |          |          | SEMONGAN           | 181,95   | 1034  | 891   | 1925   |  |
|   |          |          | SUNGAI DANGIN      | 111,22   | 1549  | 1348  | 2897   |  |
|   |          |          | IDAS               | 33,63    | 915   | 849   | 1764   |  |
| 2 |          | JANGKANG |                    | 1.589,20 | 13303 | 11637 | 24940  |  |
|   |          |          | BALAI SEBUT        | 93,14    | 1600  | 1441  | 3041   |  |
|   |          |          | JANGKANG BENUA     | 136,27   | 1279  | 1089  | 2368   |  |
|   |          |          | TANGGUNG           | 145,98   | 1262  | 1115  | 2377   |  |
|   |          |          | EMPIYANG           | 187,75   | 1593  | 1341  | 2934   |  |
|   |          |          | PISANG             | 194,61   | 1088  | 922   | 2010   |  |
|   |          |          | KETORI             | 174,14   | 1068  | 875   | 1943   |  |
|   |          |          | SEMOMBAT           | 81,73    | 848   | 697   | 1545   |  |
|   |          |          | TERATI             | 83,86    | 898   | 745   | 1643   |  |
|   |          |          | SAPE               | 158,92   | 1930  | 1852  | 3782   |  |
|   |          |          | SELAMPUNG          | 161,32   | 756   | 717   | 1473   |  |
|   |          |          | SEMIRAU            | 125,65   | 981   | 843   | 1824   |  |
| 3 |          | BONTI    |                    | 1.121,80 | 11234 | 10281 | 21515  |  |
|   |          |          | BONTI              | 55       | 1116  | 1013  | 2129   |  |
|   |          |          | SAMI               | 85,4     | 504   | 492   | 996    |  |
|   |          |          | BAHTA              | 138,06   | 1057  | 969   | 2026   |  |
|   |          |          | UPE                | 146,7    | 1262  | 1211  | 2473   |  |
|   |          |          | TUNGGUL BOYOK      | 98,94    | 910   | 841   | 1751   |  |
|   |          |          | EMPODIS            | 95,78    | 892   | 854   | 1746   |  |
|   |          |          | KAMPUH             | 126      | 1702  | 1517  | 3219   |  |
|   |          |          | BANTAI             | 149,75   | 2362  | 2189  | 4551   |  |
|   |          |          | MAJEL              | 168,77   | 1429  | 1195  | 2624   |  |
| 4 |          | BEDUAI   |                    | 435      | 5644  | 5208  | 10852  |  |
|   |          |          | KASRO MEGO         | 46,7     | 1506  | 1408  | 2914   |  |
|   |          |          | BERENG<br>BERKAWAT | 73,3     | 1008  | 962   | 1970   |  |
|   |          |          | MUARA ILAI         | 134,4    | 1332  | 1187  | 2519   |  |
|   |          |          | THANG RAYA         | 54,2     | 886   | 805   | 1691   |  |
|   |          |          | MAWANG MUDA        | 126,4    | 912   | 846   | 1758   |  |
| F |          | KEMBAYAN |                    | 640.0    | 47440 | 40070 | 22440  |  |
| 5 |          | KEMBAYAN |                    | 610,8    | 17146 | 16273 | 33419  |  |

|   |          |          | TANJUNG BUNGA         | 60       | 1078   | 997    | 2075   |         |
|---|----------|----------|-----------------------|----------|--------|--------|--------|---------|
|   |          |          | SEMAYANG              | 14       | 1783   | 1703   | 3486   |         |
| 1 |          |          | SEBONGKUH             | 58       | 1005   | 971    | 1976   |         |
|   |          |          | KUALA DUA             | 45       | 1488   | 1411   | 2899   |         |
|   |          |          | TANJUNG MERPATI       | 83       | 3265   | 3115   | 6380   |         |
|   |          |          | SEJUAH                | 78,3     | 1328   | 1296   | 2624   |         |
|   |          |          | MOBUI                 | 75       | 1005   | 961    | 1966   |         |
|   |          |          | TANAP                 | 60       | 1411   | 1358   | 2769   | 81 1111 |
|   |          |          | SEBUDUH               | 52       | 1360   | 1294   | 2654   |         |
|   |          |          | KELOMPU               | 75       | 2259   | 2127   | 4386   |         |
|   |          |          | TUNGGAL BHAKTI        | 10,5     | 1164   | 1040   | 2204   |         |
|   | CINTANIC |          |                       | F F00 40 | 442627 | 405750 | 240200 |         |
|   | SINTANG  |          |                       | 5.508,40 | 113637 | 105759 | 219396 |         |
| 1 |          | SINTANG  |                       | 277,05   | 36700  | 35046  | 71746  |         |
|   |          |          | LADANG                |          | 2167   | 2130   | 4297   |         |
|   |          |          | KAPUAS KANAN<br>HULU  |          | 7097   | 6640   | 13737  |         |
|   |          |          | TANJUNG PURI          |          | 5925   | 5659   | 11584  |         |
|   |          |          | KAPUAS KANAN<br>HILIR |          | 3030   | 2894   | 5924   |         |
|   |          |          | KAPUAS KIRI HILIR     |          | 874    | 827    | 1701   |         |
|   |          |          | KAPUAS KIRI HULU      |          | 1706   | 1649   | 3355   |         |
|   |          |          | AKCAYA                |          | 827    | 806    | 1633   |         |
|   |          |          | ALAI                  |          | 760    | 779    | 1539   |         |
|   |          |          | RAWA MAMBOK           |          | 928    | 865    | 1793   |         |
|   |          |          | SENGKUANG             |          | 968    | 936    | 1904   |         |
|   |          |          | MENGKURAI             |          | 1100   | 1008   | 2108   |         |
|   |          |          | KEDABANG              |          | 356    | 322    | 678    |         |
|   |          |          | MEKAR JAYA            |          | 493    | 479    | 972    |         |
|   |          |          | BATU LALAU            |          | 131    | 124    | 255    |         |
|   |          |          | MENYUMBUNG<br>TENGAH  |          | 791    | 768    | 1559   |         |
|   |          |          | ULAK JAYA             |          | 191    | 200    | 391    |         |
|   |          |          | BANING KOTA           |          | 4268   | 4116   | 8384   |         |
|   |          |          | TERTUNG               |          | 487    | 459    | 946    |         |
|   |          |          | MUNGGUK BANTOK        |          | 565    | 521    | 1086   |         |
|   |          |          | TELUK KELANSAM        |          | 326    | 290    | 616    |         |
|   |          |          | SUNGAI ANA            |          | 1768   | 1701   | 3469   |         |
|   |          |          | MERTI GUNA<br>TANJUNG |          | 1094   | 1068   | 2162   |         |
|   |          |          | KELANSAM              |          | 272    | 242    | 514    |         |
|   |          |          | ANGGAH JAYA           |          | 296    | 303    | 599    |         |
|   |          |          | LALANG BARU           |          | 280    | 260    | 540    |         |
| 2 |          | TEMPUNAK |                       | 1,027    | 15245  | 13989  | 29234  |         |
|   |          |          | NANGA TEMPUNAK        |          | 778    | 760    | 1538   |         |
|   |          |          | MENSIAP BARU          |          | 947    | 852    | 1799   |         |
|   |          |          | TANJUNG PERADA        |          | 512    | 490    | 1002   |         |

| - |         | SUKA JAYA   |          | 770  | 707   | 1477  |    |
|---|---------|---|----------|--|---|---|----|
|   |         | MANGKURAT BARU  |          | 540  | 512   | 1052  |    |
|   |         | PERIBANG BARU   |          | 1004   | 942   | 1946  |    |
|   |         | REPAK SARI  |          | 535  | 497   | 1032  |    |
|   |         | PAGAL BARU  |          | 713  | 664   | 1377  |    |
|   |         | KENYABUR BARU   |          | 779  | 726   | 1505  |    |
|   |         | BENUA BARU  |          | 478  | 426   | 904   |    |
|   |         | TINUM BARU  |          | 669  | 647   | 1316  | 20 |
|   |         | PANGKAL BARU  |          | 871  | 787   | 1658  |    |
|   |         | PULAU JAYA  |          | 849  | 756   | 1605  |    |
|   |         | KUALA TIGA  |          | 588  | 506   | 1094  |    |
|   |         | GURUNG MALI   |          | 337  | 293   | 630   |    |
|   |         | MERTI JAYA  |          | 400  | 335   | 735   |    |
|   |         | BENUA KENCANA   |          | 494  | 453   | 947   |    |
|   |         | BALAI HARAPAN   |          | 672  | 642   | 1314  |    |
|   |         | TEMPUNAK KAPUAS   |          | 551  | 508   | 1059  |    |
|   | <br>    | RIAM BATU   |          | 504  | 388   | 892   |    |
|   | <br>    | PUDAU BERSATU   |          | 406  | 377   | 783   |    |
|   |         | KUPAN JAYA  |          | 410  | 370   | 780   |    |
|   |         | SUNGAI BULUH  |          | 463  | 438   | 901   |    |
|   |         | JAYA MENTARI  |          | 527  | 488   | 1015  |    |
|   |         | PEKULAI BERSATU   |          | 167  | 148   | 315   |    |
|   |         | MENSIAP JAYA  |          | 281  | 277   | 558   |    |
| 3 |         |   |          |  |   |   |    |
|   | SEPALIK |   | 1 825 70 | 26318  | 24040   | 50358   |    |
| 3 | SEPAUK  | NANGA SEPALIK   | 1.825,70 | <b>26318</b>   | <b>24040</b>  | 50358   |    |
| 3 | SEPAUK  | NANGA SEPAUK  | 1.825,70 | 714  | 663   | 1377  |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA   | 1.825,70 | 714<br>1806  | 663<br>1682   | 1377<br>3488  |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA<br>SEKUBANG   | 1.825,70 | 714<br>1806<br>1060  | 663<br>1682<br>1022   | 1377<br>3488<br>2082  |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA SEKUBANG KENYAUK  | 1.825,70 | 714<br>1806<br>1060<br>525   | 663<br>1682<br>1022<br>504  | 1377<br>3488<br>2082<br>1029  |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA SEKUBANG KENYAUK LENGKENAT  | 1.825,70 | 714<br>1806<br>1060<br>525<br>879  | 663<br>1682<br>1022<br>504<br>844                                       | 1377<br>3488<br>2082<br>1029<br>1723  |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA   | 1.825,70 | 714<br>1806<br>1060<br>525<br>879  | 663<br>1682<br>1022<br>504<br>844<br>1262                               | 1377<br>3488<br>2082<br>1029<br>1723<br>2613                                      |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS   | 1.825,70 | 714<br>1806<br>1060<br>525<br>879<br>1351<br>375                         | 663<br>1682<br>1022<br>504<br>844<br>1262<br>350                        | 1377<br>3488<br>2082<br>1029<br>1723<br>2613                                      |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS  ENSABANG   | 1.825,70 | 714 1806 1060 525 879 1351 375 505                                       | 663<br>1682<br>1022<br>504<br>844<br>1262<br>350<br>438                 | 1377<br>3488<br>2082<br>1029<br>1723<br>2613<br>725                               |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS  ENSABANG  MAIT HILIR   | 1.825,70 | 714 1806 1060 525 879 1351 375 505                                       | 663<br>1682<br>1022<br>504<br>844<br>1262<br>350<br>438                 | 1377 3488 2082 1029 1723 2613 725 943   |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS  ENSABANG  MAIT HILIR  SEKUJAM TIMBAI   | 1.825,70 | 714 1806 1060 525 879 1351 375 505 801 448                               | 663 1682 1022 504 844 1262 350 438 700 400                              | 1377<br>3488<br>2082<br>1029<br>1723<br>2613<br>725<br>943<br>1501                |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS  ENSABANG  MAIT HILIR   | 1.825,70 | 714 1806 1060 525 879 1351 375 505 801 448 958                           | 663 1682 1022 504 844 1262 350 438 700 400 839                          | 1377<br>3488<br>2082<br>1029<br>1723<br>2613<br>725<br>943<br>1501<br>848         |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS  ENSABANG  MAIT HILIR  SEKUJAM TIMBAI  SEMUNTAI  SIRANG SETAMBANG   | 1.825,70 | 714 1806 1060 525 879 1351 375 505 801 448 958 894                       | 663 1682 1022 504 844 1262 350 438 700 400 839                          | 1377 3488 2082 1029 1723 2613 725 943 1501 848 1797                               |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS  ENSABANG  MAIT HILIR  SEKUJAM TIMBAI  SEMUNTAI  SIRANG SETAMBANG  NANGA LIBAU  | 1.825,70 | 714 1806 1060 525 879 1351 375 505 801 448 958 894                       | 663 1682 1022 504 844 1262 350 438 700 400 839 832                      | 1377 3488 2082 1029 1723 2613 725 943 1501 848 1797 1726                          |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS  ENSABANG  MAIT HILIR  SEKUJAM TIMBAI  SEMUNTAI  SIRANG SETAMBANG  NANGA LIBAU  BERNAYAU  | 1.825,70 | 714 1806 1060 525 879 1351 375 505 801 448 958 894 1053 808              | 663 1682 1022 504 844 1262 350 438 700 400 839 832 923 663              | 1377 3488 2082 1029 1723 2613 725 943 1501 848 1797 1726 1976                     |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS  ENSABANG  MAIT HILIR  SEKUJAM TIMBAI  SEMUNTAI  SIRANG SETAMBANG  NANGA LIBAU  | 1.825,70 | 714 1806 1060 525 879 1351 375 505 801 448 958 894 1053 808              | 663 1682 1022 504 844 1262 350 438 700 400 839 832 923 663 1243         | 1377 3488 2082 1029 1723 2613 725 943 1501 848 1797 1726 1976 1471 2602           |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS  ENSABANG  MAIT HILIR  SEKUJAM TIMBAI  SEMUNTAI  SIRANG SETAMBANG  NANGA LIBAU  BERNAYAU  SINAR PEKAYAU  NANGA PARI               | 1.825,70 | 714 1806 1060 525 879 1351 375 505 801 448 958 894 1053 808 1359         | 663 1682 1022 504 844 1262 350 438 700 400 839 832 923 663 1243 695     | 1377 3488 2082 1029 1723 2613 725 943 1501 848 1797 1726 1976 1471 2602 1485      |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS  ENSABANG  MAIT HILIR  SEKUJAM TIMBAI  SEMUNTAI  SIRANG SETAMBANG  NANGA LIBAU  BERNAYAU  SINAR PEKAYAU  NANGA PARI  BULUH KUNING | 1.825,70 | 714 1806 1060 525 879 1351 375 505 801 448 958 894 1053 808 1359 790 537 | 663 1682 1022 504 844 1262 350 438 700 400 839 832 923 663 1243 695 493 | 1377 3488 2082 1029 1723 2613 725 943 1501 848 1797 1726 1976 1471 2602 1485 1030 |    |
|   | SEPAUK  | TANJUNG RIA  SEKUBANG  KENYAUK  LENGKENAT  MANIS RAYA  TEMIANG KAPUAS  ENSABANG  MAIT HILIR  SEKUJAM TIMBAI  SEMUNTAI  SIRANG SETAMBANG  NANGA LIBAU  BERNAYAU  SINAR PEKAYAU  NANGA PARI               | 1.825,70 | 714 1806 1060 525 879 1351 375 505 801 448 958 894 1053 808 1359         | 663 1682 1022 504 844 1262 350 438 700 400 839 832 923 663 1243 695     | 1377 3488 2082 1029 1723 2613 725 943 1501 848 1797 1726 1976 1471 2602 1485      |    |

|   |                 | GERNIS JAYA     |          | 577   | 509   | 1086  |   |
|---|-----------------|-----------------|----------|-------|-------|-------|---|
|   |                 | PAOH BENUA      |          | 781   | 772   | 1553  |   |
|   |                 | BEDAYAN         |          | 1152  | 1054  | 2206  |   |
|   |                 | TANJUNG HULU    |          | 793   | 740   | 1533  |   |
|   |                 | SUNGAI RAYA     |          | 614   | 561   | 1175  |   |
|   |                 | LANDAU PANJANG  |          | 564   | 506   | 1070  |   |
|   |                 | BANGUN SEKAYU   |          | 350   | 329   | 679   |   |
|   |                 | SUKAU BERSATU   | 100      | 496   | 412   | 908   |   |
|   |                 | KEMANTAN        |          | 387   | 342   | 729   |   |
|   |                 | PENINSUNG       |          | 529   | 477   | 1006  |   |
|   |                 | SEPULUT         |          | 579   | 528   | 1107  |   |
|   |                 | TEMAWANG BULAI  |          | 484   | 461   | 945   |   |
|   |                 | SUNGAI SEGAK    |          | 444   | 385   | 829   |   |
|   |                 | TANJUNG BALAI   |          | 518   | 462   | 980   |   |
|   |                 | SINAR HARAPAN   |          | 418   | 387   | 805   |   |
|   |                 | RIAM KEMPADIK   |          | 298   | 259   | 557   |   |
|   |                 | NANGA LAYUNG    |          | 299   | 278   | 577   |   |
|   |                 | SUNGAI JAUNG    |          | 261   | 209   | 470   |   |
| 4 | KETUNGAU HILIR  |                 | 1.544,50 | 11537 | 10412 | 21949 |   |
|   |                 | NANGA KETUNGAU  | ,,,,     | 1021  | 907   | 1928  |   |
|   |                 | SETUNGKUP       |          | 751   | 654   | 1405  |   |
|   |                 | KENUAK          |          | 885   | 800   | 1685  |   |
|   |                 | SUNGAI MALI     |          | 730   | 676   | 1406  |   |
|   |                 | AIR NYURUK      |          | 781   | 664   | 1445  |   |
|   |                 | NANGA MERKAK    |          | 1079  | 1031  | 2110  |   |
|   |                 | SUNGAI DERAS    |          | 522   | 469   | 991   |   |
|   |                 | NANGA SEJIRAK   |          | 719   | 623   | 1342  |   |
|   |                 | SEMUNTAI        |          | 742   | 690   | 1432  |   |
|   |                 | SENIBUNG        |          | 235   | 216   | 451   |   |
|   |                 | TANJUNG BAUNG   |          | 370   | 335   | 705   |   |
|   |                 | BAUNG SENGATAP  |          | 710   | 711   | 1421  |   |
|   |                 | SEMAJAU MEKAR   |          | 590   | 557   | 1147  |   |
|   |                 | BELUH MULYO     |          | 849   | 799   | 1648  |   |
|   |                 | BATU AMPAR      |          | 385   | 327   | 712   |   |
|   |                 | BUKIT SIDIN     |          | 618   | 540   | 1158  |   |
|   |                 | BETUNG PERMAI   |          | 550   | 413   | 963   |   |
| 5 | SUNGAI TEBELIAN |                 | 526,5    | 17029 | 15977 | 33006 |   |
|   | SONOAI IEDELIAN | RANSI DAKAN     | 320,3    | 544   | 475   | 1019  |   |
|   |                 | SUNGAI UKOI     |          | 1550  | 1457  | 3007  |   |
|   |                 | MANTER          |          | 1144  | 1065  | 2209  |   |
|   |                 | MERARAI SATU    |          | 1661  | 1593  | 3254  |   |
|   |                 | MERARAI DUA     |          | 1197  | 1151  | 2348  |   |
| 1 | ì               | I WILIYAKAI DUA | i        | 1197  | 1101  | 2340  | I |
|   |                 | KAJANG BARU     |          | 613   | 640   | 1253  |   |

|   |                |               | GURUNG KEMPADIK   |  | 711   | 675  | 1386  |  |
|---|----------------|---------------|---|--|---|--|---|--|
|   | A harmonia     |               | NOBAL   |  | 337   | 294  | 631   |  |
|   |                |               | BAYA BETUNG   |  | 316   | 328  | 644   |  |
|   |                |               | BONET<br>ENGKABANG  |  | 257   | 255  | 512   |  |
|   |                |               | BONET LAMA  |  | 968   | 912  | 1880  |  |
|   |                |               | BANCOH  |  | 658   | 587  | 1245  |  |
|   |                |               | PEREMBANG   |  | 770   | 699  | 1469  |  |
|   |                |               | SOLAM RAYA  |  | 1206  | 1071   | 2277  |  |
|   |                |               | LEBAK UBAH  |  | 876   | 805  | 1681  |  |
|   |                |               | MELAYANG SARI   |  | 494   | 446  | 940   |  |
|   |                |               | SARAI   |  | 409   | 329  | 738   |  |
|   |                |               | RARAI   |  | 837   | 816  | 1653  |  |
|   |                |               | PENJERNANG  |  | 139   | 107  | 246   |  |
|   |                |               | PANJERNANG HULU   |  | 274   | 253  | 527   |  |
|   |                |               | RIAM KIJANG   |  | 312   | 320  | 632   |  |
|   |                |               | BAYA MULYA  |  | 240   | 223  | 463   |  |
|   |                |               | LAMAN RAYA  |  | 228   | 223  | 451   |  |
|   |                |               | SABANG SURAI  |  | 161   | 166  | 327   |  |
|   |                |               | BALAI AGUNG   |  | 801   | 751  | 1552  |  |
|   |                |               | KUNYAI  |  | 326   | 336  | 662   |  |
| 6 |                | BINJAI HULU   |   | 307,65                                     | 6808  | 6295   | 13103   |  |
|   |                |               | AMPAR BEDANG  |  | 548   | 494  | 1042  |  |
|   |                |               | TELAGA SATU   |  | 716   | 659  | 1375  |  |
|   |                |               | TELAGA DUA  |  | 635   | 595  | 1230  |  |
|   |                |               | BINJAI HILIR  |  | 670   | 620  | 1290  |  |
|   |                |               | BINJAI HULU   |  | 970   | 961  | 1931  |  |
|   |                |               |   |  |   |  |   |  |
|   |                |               | SUNGAI RISAP  |  | 450   | 410  | 860   |  |
|   |                |               | SUNGAI RISAP  DAK JAYA  |  | 450<br>1238   | 410<br>1145  | 860<br>2383                                       |  |
|   |                |               |   |  |   |  |   |  |
|   |                |               | DAK JAYA  |  | 1238  | 1145   | 2383  |  |
|   |                |               | DAK JAYA  MENSIKU  EMPAKA KEBIAU  |  | 1238<br>683   | 1145<br>642  | 2383<br>1325                                      |  |
|   |                |               | DAK JAYA  MENSIKU  EMPAKA KEBIAU RAYA  SUNGAI RISAP   |  | 1238<br>683<br>282  | 1145<br>642<br>251                                       | 2383<br>1325<br>533                               |  |
|   | KAPUAS<br>HULU |               | DAK JAYA  MENSIKU  EMPAKA KEBIAU  RAYA  SUNGAI RISAP  MENSIKU BERSATU   | 7.998,68                                   | 1238<br>683<br>282<br>277   | 1145<br>642<br>251<br>245                                | 2383<br>1325<br>533<br>522                        |  |
| 1 |                | EMBALOH HILIR | DAK JAYA  MENSIKU  EMPAKA KEBIAU  RAYA  SUNGAI RISAP  MENSIKU BERSATU   | 7.998,68                                   | 1238<br>683<br>282<br>277<br>339  | 1145<br>642<br>251<br>245<br>273                         | 2383<br>1325<br>533<br>522<br>612                 |  |
| 1 |                | EMBALOH HILIR | DAK JAYA  MENSIKU  EMPAKA KEBIAU  RAYA  SUNGAI RISAP  MENSIKU BERSATU   |  | 1238<br>683<br>282<br>277<br>339<br>46083                                     | 1145<br>642<br>251<br>245<br>273<br>43379                | 2383<br>1325<br>533<br>522<br>612<br>89462        |  |
| 1 |                | EMBALOH HILIR | DAK JAYA  MENSIKU  EMPAKA KEBIAU  RAYA  SUNGAI RISAP  MENSIKU BERSATU  SIMBA RAYA   | 1869,1                                     | 1238<br>683<br>282<br>277<br>339<br>46083                                     | 1145<br>642<br>251<br>245<br>273<br>43379<br>2686        | 2383<br>1325<br>533<br>522<br>612<br>89462        |  |
| 1 |                | EMBALOH HILIR | DAK JAYA  MENSIKU  EMPAKA KEBIAU RAYA  SUNGAI RISAP MENSIKU BERSATU  SIMBA RAYA  NANGA EMBALOH  KELILING                            | <b>1869,1</b> 108,3                        | 1238<br>683<br>282<br>277<br>339<br>46083                                     | 1145<br>642<br>251<br>245<br>273<br>43379<br>2686<br>554 | 2383 1325 533 522 612 89462 5515                  |  |
| 1 |                | EMBALOH HILIR | DAK JAYA  MENSIKU  EMPAKA KEBIAU RAYA  SUNGAI RISAP MENSIKU BERSATU  SIMBA RAYA  NANGA EMBALOH  KELILING SEMULUNG                   | 1869,1<br>108,3<br>108,3                   | 1238<br>683<br>282<br>277<br>339<br>46083<br>2829<br>610                      | 1145<br>642<br>251<br>245<br>273<br>43379<br>2686<br>554 | 2383 1325 533 522 612 89462 5515 1164 618         |  |
| 1 |                | EMBALOH HILIR | DAK JAYA  MENSIKU  EMPAKA KEBIAU RAYA  SUNGAI RISAP MENSIKU BERSATU  SIMBA RAYA  NANGA EMBALOH  KELILING SEMULUNG  LAWIK            | 1869,1<br>108,3<br>108,3<br>108,3          | 1238 683 282 277 339 46083 2829 610 307 236                                   | 1145 642 251 245 273 43379 2686 554 311 214              | 2383 1325 533 522 612 89462 5515 1164 618 450     |  |
| 1 |                | EMBALOH HILIR | DAK JAYA  MENSIKU  EMPAKA KEBIAU RAYA  SUNGAI RISAP MENSIKU BERSATU  SIMBA RAYA  NANGA EMBALOH  KELILING SEMULUNG LAWIK  NANGA LAUK | 1869,1<br>108,3<br>108,3<br>108,3<br>85,33 | 1238<br>683<br>282<br>277<br>339<br>46083<br>2829<br>610<br>307<br>236<br>292 | 1145 642 251 245 273 43379 2686 554 311 214 285          | 2383 1325 533 522 612 89462 5515 1164 618 450 577 |  |

|   |   |             | UJUNG BAYUR             | 45,76  | 191  | 169  | 360   |          |
|---|---|-------------|-------------------------|--------|------|------|-------|----------|
|   |   |             | BELATONG                | 160,43 | 280  | 270  | 550   |          |
| 2 |   | BUNUT HILIR |                         | 867,54 | 4224 | 4151 | 8375  |          |
|   |   |             | BUNUT HILIR             | 32,54  | 364  | 360  | 724   |          |
|   |   |             | BUNUT HULU              | 97     | 533  | 535  | 1068  |          |
|   |   | /           | TELUK AUR               | 130    | 476  | 473  | 949   |          |
|   |   |             | NANGA TUAN              | 120    | 380  | 369  | 749   |          |
|   |   |             | UJUNG PANDANG           | 285    | 323  | 315  | 638   |          |
|   |   |             | EMPANGAU                | 95     | 514  | 485  | 999   |          |
|   |   |             | TEMBANG                 | 73     | 296  | 289  | 585   |          |
|   |   |             | BUNUT TENGAH            | 35     | 337  | 328  | 665   |          |
|   |   |             | ENTIBAB                 |        | 457  | 469  | 926   |          |
|   |   |             | KAPUAS RAYA             |        | 205  | 206  | 411   |          |
|   |   |             | EMPANGAU HILIR          |        | 339  | 322  | 661   |          |
| 3 |   | JONGKONG    |                         | 564    | 5256 | 5121 | 10377 |          |
|   |   |             | JONGKONG KIRI<br>HILIR  | 81     | 411  | 396  | 807   |          |
|   |   |             | JONGKONG KANAN          | 100    | 337  | 317  | 654   |          |
|   |   |             | JONGKONG KIRI<br>HULU   | 75     | 838  | 886  | 1724  |          |
|   |   |             | JONGKONG PASAR          | 48     | 532  | 531  | 1063  |          |
|   |   |             | UJUNG SAID              | 130    | 335  | 305  | 640   |          |
|   |   |             | TEMENANG                | 92     | 232  | 217  | 449   |          |
|   |   |             | UJUNG JAMBU             | 12     | 444  | 410  | 854   |          |
|   |   |             | BONTAI                  | 26     | 282  | 284  | 566   |          |
|   |   |             | JONGKONG KIRI<br>TENGAH |        | 426  | 395  | 821   |          |
|   |   |             | JONGKONG<br>TANJUNG     |        | 257  | 275  | 532   |          |
|   |   |             | KANDUNG SULI            |        | 254  | 212  | 466   |          |
|   |   |             | PENEPIAN RAYA           |        | 310  | 315  | 625   |          |
|   |   |             | KARYA BARU              |        | 226  | 227  | 453   |          |
|   |   |             | NANGA SERIAN            |        | 372  | 351  | 723   |          |
| 4 | _ | SELIMBAU    |                         | 741,3  | 6623 | 6309 | 12932 |          |
|   |   |             | GUDANG HULU             | 115,25 | 547  | 574  | 1121  |          |
|   |   |             | GUDANG HILIR            | 102,1  | 844  | 773  | 1617  |          |
|   |   |             | DALAM                   | 67,61  | 825  | 765  | 1590  |          |
|   |   |             | NIBUNG                  | 76,28  | 407  | 433  | 840   |          |
|   |   |             | PIASAK HILIR            | 134,5  | 401  | 387  | 788   |          |
|   |   |             | ENGKERENGAS             | 111,25 | 206  | 194  | 400   |          |
|   |   |             | GERAYAU                 | 55,67  | 206  | 203  | 409   |          |
|   |   |             | BENUIS                  | 78,64  | 246  | 204  | 450   |          |
|   |   |             | TITIAN KUALA            | 78,64  | 507  | 532  | 1039  |          |
|   |   |             | SEKUBAH                 |        | 159  | 136  | 295   |          |
|   |   |             | PIASAK HULU             |        | 375  | 341  | 716   |          |
|   |   |             | SEKULAT                 |        | 599  | 557  | 1156  | <u> </u> |
|   |   |             |                         |        |      |      |       |          |

|               |             | NANGA LEBOYAN        |          | 410  | 386  | 796   |      |
|---------------|-------------|----------------------|----------|------|------|-------|------|
| 1             |             | VEGA                 |          | 264  | 235  | 499   |      |
|               |             | MAWAN                |          | 289  | 282  | 571   |      |
| 94            |             | SEMALAH              |          | 167  | 147  | 314   |      |
|               |             | TEMPURAU             |          | 171  | 160  | 331   |      |
| 5             | SEMITAU     |                      | 562,7    | 4420 | 4121 | 8541  |      |
| 3             | SEMITAU     | SEMITAU HULU         | 125,7    | 996  | 936  | 1932  |      |
|               |             | KENERAK              | 70       | 292  | 253  | 545   | 81 2 |
|               |             | NANGA                | 93       | 332  | 339  | 671   |      |
|               |             | SEBERUANG<br>ENTIPAN | 93       | 427  | 360  | 787   |      |
|               |             | KENEPAI KOMPLEK      | 181      | 229  | 212  | 441   |      |
|               |             | SEMITAU HILIR        |          | 592  | 594  | 1186  |      |
|               |             | NANGA KENEPAI        |          | 218  | 203  | 421   |      |
|               |             | TUA ABANG            |          | 269  | 273  | 542   |      |
| $\dashv$      |             | NANGA LEMEDAK        |          | 367  | 322  | 689   |      |
|               |             | MARSEDAN RAYA        |          | 264  | 241  | 505   |      |
|               |             | PADUNG KUMANG        |          | 195  | 175  | 370   |      |
|               |             | SEKEDAU              |          | 239  | 213  | 452   |      |
|               |             |                      |          |      |      |       |      |
| 6             | EMPANANG    |                      | 444,5    | 1739 | 1645 | 3384  |      |
|               |             | KELING PANGGAU       | 48,55    | 240  | 239  | 479   |      |
|               |             | NANGA KANTUK         | 75,95    | 489  | 463  | 952   |      |
|               |             | TINTIN PENINJAU      | 57,5     | 228  | 236  | 464   |      |
|               |             | BAJAU ANDAI          | 51,55    | 172  | 151  | 323   |      |
|               |             | KUMANG JAYA          | 103,7    | 251  | 215  | 466   |      |
| $\rightarrow$ |             | LAJA SANDANG         | 107,25   | 359  | 341  | 700   |      |
| 7             | SILAT HILIR |                      | 1.104,98 | 9698 | 8883 | 18581 |      |
|               |             | PERIGI               | 150      | 969  | 906  | 1875  |      |
|               |             | BARU                 | 65       | 809  | 767  | 1576  |      |
|               |             | PANGERAN             | 104      | 749  | 677  | 1426  |      |
|               |             | MIAU MERAH           | 110      | 1177 | 1110 | 2287  |      |
|               |             | SETUNGGUL            | 123      | 534  | 420  | 954   |      |
|               |             | SUNGAI SENA          | 108      | 904  | 823  | 1727  |      |
|               |             | PENAI                | 120      | 1063 | 983  | 2046  |      |
|               |             | NANGA NUAR           | 110      | 631  | 601  | 1232  |      |
|               |             | BONGKONG             | 70,65    | 557  | 508  | 1065  |      |
|               |             | SEBERU               | 49,33    | 767  | 715  | 1482  |      |
|               |             | SENTABAI             | 95       | 720  | 647  | 1367  |      |
|               |             | RUMBIH               |          | 540  | 467  | 1007  |      |
|               |             | BUKIT PENAI          |          | 278  | 259  | 537   |      |
| 8             | KALIS       |                      | 1.184,00 | 6823 | 6242 | 13065 |      |
|               |             | NANGA SEBINTANG      | 395      | 258  | 235  | 493   |      |
|               |             | NANGA LEBANGAN       | 255      | 229  | 183  | 412   |      |

|   |            |              | NANGA KALIS     | 40      | 1033  | 965   | 1998  |  |
|---|------------|--------------|-----------------|---------|-------|-------|-------|--|
|   |            |              | NANGA RAUN      | 243     | 515   | 449   | 964   |  |
|   |            |              | BAHENAP         | 224     | 346   | 286   | 632   |  |
|   |            |              | NANGA TUBUK     | 30      | 617   | 568   | 1185  |  |
|   |            |              | NANGA DANAU     | 71      | 282   | 255   | 537   |  |
|   |            |              | KENSURAY        | 25,4    | 316   | 285   | 601   |  |
|   |            |              | RANTAU KALIS    | 51      | 315   | 282   | 597   |  |
|   |            |              | KALIS RAYA      | 67      | 800   | 815   | 1615  |  |
|   |            |              | TEKUDAK         | 193     | 691   | 650   | 1341  |  |
|   |            |              | SEMERANTAU      |         | 342   | 285   | 627   |  |
|   |            |              | TAPANG DAAN     |         | 341   | 298   | 639   |  |
|   |            |              | SEGIAM          |         | 172   | 156   | 328   |  |
|   |            |              | RIBANG KADENG   |         | 225   | 191   | 416   |  |
|   |            |              | RANTAU BUMBUN   |         | 182   | 164   | 346   |  |
|   |            |              | PENIUNG         |         | 159   | 175   | 334   |  |
| 9 |            | SUHAID       |                 | 620,56  | 4471  | 4221  | 8692  |  |
|   |            |              | MENSUSAI        | 74,7    | 378   | 335   | 713   |  |
|   |            |              | KERENGAS        | 175,16  | 179   | 162   | 341   |  |
|   |            |              | MANTAN          | 114,76  | 290   | 242   | 532   |  |
|   |            |              | NANGA SUHAID    | 152     | 1254  | 1219  | 2473  |  |
|   |            |              | TANJUNG         | 67,5    | 500   | 492   | 992   |  |
|   |            |              | MADANG PERMAI   | 160,72  | 686   | 674   | 1360  |  |
|   |            |              | LAUT TAWANG     |         | 390   | 376   | 766   |  |
|   |            |              | JONGKONG HULU   |         | 209   | 195   | 404   |  |
|   |            |              | MENAPAR         |         | 179   | 154   | 333   |  |
|   |            |              | LUBUK PENGAIL   |         | 114   | 102   | 216   |  |
|   |            |              | TANJUNG HARAPAN |         | 292   | 270   | 562   |  |
|   | BENGKAYANG |              |                 | 1.267,1 | 26594 | 24803 | 51397 |  |
|   | BENONATANO |              |                 | 1.201,1 | 20004 | 24000 | 01001 |  |
| 1 |            | SELUAS       |                 | 432,6   | 10590 | 9718  | 20308 |  |
|   |            |              | SELUAS          |         | 2635  | 2467  | 5102  |  |
|   |            |              | BENGKAWAN       |         | 763   | 692   | 1455  |  |
|   |            |              | SAHAN           |         | 2909  | 2707  | 5616  |  |
|   |            |              | MAYAK           |         | 1968  | 1811  | 3779  |  |
|   |            |              | KALON           |         | 1027  | 933   | 1960  |  |
|   |            |              | SENTANGAU JAYA  |         | 1288  | 1108  | 2396  |  |
| 2 |            | SANGGAU LEDO |                 | 613,5   | 7984  | 7602  | 15586 |  |
|   |            |              | LEMBANG         |         | 2736  | 2647  | 5383  |  |
|   |            |              | GUA             |         | 1331  | 1257  | 2588  |  |
|   |            |              | BANGE           |         | 1867  | 1724  | 3591  |  |
|   |            |              | DANTI           |         | 781   | 728   | 1509  |  |
|   |            |              | SANGO           |         | 1269  | 1246  | 2515  |  |
|   |            |              |                 |         |       |       |       |  |

| 3   |             | TUJUH BELAS      |                      | 221        | 8020        | 7483       | 15503        |  |
|-----|-------------|------------------|----------------------|------------|-------------|------------|--------------|--|
| , X |             |                  | BENGKILU             |            | 1789        | 1637       | 3426         |  |
|     |             |                  | PISAK                |            | 2006        | 1900       | 3906         |  |
|     |             |                  | KAMUH                |            | 1506        | 1413       | 2919         |  |
|     |             |                  | SINAR TEBUDAK        |            | 2719        | 2533       | 5252         |  |
|     | SEKADAU     |                  |                      | 2.208      | 30800       | 28645      | 59445        |  |
|     | CERTADAO    |                  |                      | 2.200      | 00000       | 20040      | 00440        |  |
| 1   |             | BELITANG HILIR   |                      | 764,3      | 12603       | 11615      | 24218        |  |
|     |             |                  | SUNGAI AYAK SATU     | 61,05      | 1645        | 1621       | 3266         |  |
|     |             |                  | SUNGAI AYAK DUA      | 85,24      | 3189        | 2863       | 6052         |  |
|     |             |                  | ENTABUK              | 50,92      | 1088        | 1003       | 2091         |  |
|     |             |                  | TAPANG PULAU         | 75,05      | 1884        | 1745       | 3629         |  |
|     |             |                  | KUMPANG BIS          | 131,92     | 1219        | 1109       | 2328         |  |
|     |             |                  | MENAWAI TEKAM        | 114,42     | 965         | 832        | 1797         |  |
|     |             |                  | SEMADU               | 131,72     | 1157        | 1061       | 2218         |  |
|     |             |                  | MERBANG              | 113,98     | 1034        | 991        | 2025         |  |
|     |             |                  | EMPAJAK              |            | 422         | 390        | 812          |  |
| 2   |             | BELITANG HULU    |                      | 1162,7     | 11026       | 10361      | 21387        |  |
|     |             |                  | SEBETUNG             | 89         | 1058        | 976        | 2034         |  |
|     |             |                  | SEBERUK SATU         | 101        | 918         | 865        | 1783         |  |
|     |             |                  | SUNGAI TAPAH         | 161,2      | 1217        | 1180       | 2397         |  |
|     |             |                  | IJUK                 | 104        | 885         | 828        | 1713         |  |
|     |             |                  | MENGARET             | 83         | 445         | 400        | 845          |  |
|     |             |                  | KUMPANG ILONG        | 88,5       | 1203        | 1151       | 2354         |  |
|     |             |                  | SUNGAI ANTU HULU     | 80,5       | 785         | 733        | 1518         |  |
|     |             |                  | TERDUK DAMPAK        | 106        | 785         | 743        | 1528         |  |
|     |             |                  | PAKIT MULAU          | 86         | 513         | 495        | 1008         |  |
|     |             |                  | TABUK HULU           | 133        | 972         | 906        | 1878         |  |
|     |             |                  | BATUK MULAU          | 65,5       | 759         | 700        | 1459         |  |
|     |             |                  | BALAI SEPUAK         | 65         | 1114        | 1057       | 2171         |  |
|     |             |                  | BUKIT RAMBAT         |            | 372         | 327        | 699          |  |
| 2   |             | RELITANC         |                      | 204        | 7474        | 0000       | 12040        |  |
| 3   |             | BELITANG         | NANGA ANSAD          | 281        | 7171        | 6669       | 13840        |  |
|     |             |                  | NANGA ANSAR<br>PADAK | 71<br>60,5 | 1052<br>834 | 954<br>779 | 2006<br>1613 |  |
|     |             |                  | SETUNTUNG            | 83,5       | 1287        | 1192       | 2479         |  |
|     |             |                  | BELITANG SATU        | 43         | 933         | 887        | 1820         |  |
|     |             |                  |                      |            |             |            |              |  |
|     |             |                  | BELITANG DUA         | 23         | 1422        | 1323       | 2745         |  |
|     |             |                  | MENUA PRAMA          |            | 638         | 574        | 1212         |  |
| C   | mhar . Data | SIAK Hasil Konso | MABOH PERMAI         | man daari  | 1005        | 960        | 1965         |  |

58

Untuk mengetahui fasilitas pendidikan SD, SMP, SMA dan setara SMK dan yang bersekolah di kawasan perbatasan per kecamatan Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.24
Data Gedung Sekolah di Kawasan Perbatasan Tahun 2016

| Kabupaten        | SD  | SMP | SMA | SMK | Jumlah |
|------------------|-----|-----|-----|-----|--------|
| Kab. Sambas      | 37  | 13  | 2   | 2   | 54     |
| Kab. Bengkayang  | 40  | 8   | 3   | 1   | 31     |
| Kab. Sanggau     | 46  | 14  | 2   | 3   | 65     |
| Kab. Sintang     | 70  | 15  | 3   | 1   | 89     |
| Kab. Kapuas Hulu | 124 | 27  | 8   | 2   | 161    |
| Jumlah           | 305 | 67  | 18  | 9   | 409    |

Sumber : Dinas Pendidikan Prov. Kalbar 2016

# A.6 Orang Asing dan Kepemilikan Dokumen Keimigrasian

Orang Asing adalah orang bukan warga negara Indonesia. Orang asing yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Barat dan yang bermaksud tinggal dalam waktu tertentu, atau yang akan tinggal tetap dapat memohon kepada Kantor Imigrasi di Pontianak, Singkawang, Sambas, Sanggau, Entikong DAN Kapuas Hulu. Untuk permohonan izin tinggal, baik izin tinggal terbatas maupun izin tinggal tetap harus melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan.

Izin tinggal terbatas adalah izin tinggal yang diberikan kepada orang asing untuk tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu terbatas sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan yang dimaksud dengan izin tinggal tetap adalah izin tinggal yang diberikan kepada orang asing untuk tinggal menetap di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Penduduk Kalimantan Barat yang berada pada Lini 1 atau yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, yang akan melakukan perjalanan ke luar negeri dapat menggunakan pas lintas batas (PLB), ini diberlakukan, sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2012 tentang Keimigrasian pada pasal 29 yang menyebutkan "Surat Perjalanan lintas batas atau pas lintas batas dapat dikeluarkan bagi Warga Negara Indonesia yang berdomisili di wilayah perbatasan Negara Republik Indonesia dengan negara lain sesuai dengan perjanjian lintas batas"

sedangkan selain daripada itu diberlakukan peraturan yang sama yaitu menggunakan paspor.

Pengeluaran paspor dan PLB yang dikeluarkan oleh kelima kantor imigrasi selama tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.25
Pengeluaran Dokumen Keimigrasian

|                 |       | ITAD | SP      | RI  |
|-----------------|-------|------|---------|-----|
| Kantor Imigrasi | ITAS  | ITAP | 48      | 24  |
| PONTIANAK       | 1,204 | 30   | 43,826  | 4   |
| SINGKAWANG      | 126   | 1    | 32,484  | -   |
| SAMBAS          | 12    | 1    | 18,007  | 442 |
| SANGGAU         | 126   | 2    | 5,859   | -   |
| ENTIKONG        | 2     | 0    | 8,047   | -   |
| KAPUAS HULU     | -     | -    | 3,496   | -   |
| JUMLAH          | 1,470 | 34   | 111.719 | 446 |

Sumber: Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Kalbar, Tahun 2016

Pengeluaran dokumen keimigrasian selama tahun 2016 khususnya Izin Tinggal Terbatas (ITAS) sebanyak 1.470 dan yang terbesar terdapat di Kota Pontianak sedangkan untuk Izin Tinggal Tetap (ITAP) sebanyak 34 sedangkan untuk pengeluaran blanko dokumen keimigrasian jenis paspor biasa 48 halaman sebanyak 111.719, untuk yang 24 halaman sebanyak 446 dokumen. Perbedaan paspor 24 dan 48 halaman terletak pada jumlah halaman dan juga sesuai permintaan pemohon karena selain biayanya berbeda juga kalau paspor 24 hal untuk keperluan yang tidak membutuhkan waktu lama dan keperluan mendesak misalnya untuk Umroh/Haji, berobat atau ada kerjaan mendesak seperti menghadiri rapat dan lain sebagainya. Kalau yang 48 hal biasanya digunakan oleh para TKI yang akan bekerja keluar negeri.

# A.7. Rentan Administrasi Kependudukan

#### A.7.1 Penduduk Rentan

Penduduk Rentan yang dimaksudkan ini adalah rentan Administrasi Kependudukan, yaitu penduduk yang mengalami hambatan dalam memperoleh dokumen kependudukan yang disebabkan oleh bencana alam dan korban bencana sosial, orang terlantar dan komunitas terpencil. Pendataan penduduk korban bencana alam dan penduduk korban bencana sosial dilakukan sesuai aturan.

Penanganan penduduk rentan bencana alam dan bencana sosial memerlukan data atau kelengkapan administrasi kependudukan bagi penduduk

yang terkena bencana alam dan sosial. Pencatatan Bio data penduduk rentan di Kalimantan Barat pada tahun 2015 dan 2016 belum pernah dilakukan karena penduduk yang mengalami bencana tersebut belum ada.

# A.7.2 . Penduduk Terpencil

Komunitas terpencil juga merupakan penduduk rentan, di Kalimantan Barat komunitas terpencil merupakan kelompok masyarakat yang secara geografis bertempat tinggal di daerah terpencil dan terisolir. Komunitas Terpencil adalah kelompok sosial budaya yang bersifat lokal dan terpencar serta kurang atau belum terlibat dalam jaringan dan pelayanan baik sosial, ekonomi maupun politik. Kondisi tersebut menyebabkan terbatasnya atau tidak adanya akses pelayanan sosial yang diperoleh sehingga hidup dalam kondisi tertinggal. Komunitas terpencil berbentuk komunitas relative kecil yang tertutup dan homogen. Pada umumnya terpencil secara geografis dan relative sulit dijangkau sehingga hidup dengan system ekonomi sub sistem dengan peralatan dan teknologi yang sederhana dan lingkungan hidupnya sangat tergantung pada sumber daya alam setempat. Di Kalimantan Barat komunitas terpencil yang masih memerlukan bantuan pemberdayaan Pemerintah berjumlah 23.267 jiwa, yang tersebar pada 12 kabupaten sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 3.26
Komunitas Terpencil Di Kalimantan Barat

| NO | Kabupaten              | Jumlah Jiwa |
|----|------------------------|-------------|
| 1  | Kabupaten Sambas       | 5.220       |
| 2  | Kabupaten Mempawah     | 1.226       |
| 3  | Kabupaten Sanggau      | 803         |
| 4  | Kabupaten Ketapang     | 4.582       |
| 5  | Kabupaten Sintang      | 1.795       |
| 6  | Kabupaten Kapuas Hulu  | 3.649       |
| 7  | Kabupaten Bengkayang   | 2.183       |
| 8  | Kabupaten Landak       | 655         |
| 9  | Kabupaten Sekadau      | -           |
| 10 | Kabupaten Melawi       | 1.490       |
| 11 | Kabupaten Kayong Utara | -           |
| 12 | Kabupaten Kubu Raya    | -           |
|    | Jumlah                 | 21.603      |

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Kalbar, Tahun 2016, diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa komunitas terpencil terbanyak terdapat di kabupaten Sambas 5.220 jiwa dan kabupaten Ketapang 4.582 jiwa. sedangkan untuk kabupaten Sanggau, Sekadau, Kayong Utara dan Kubu Raya tidak ada data mengenai komunitas adat terpencil.

#### **B. KUALITAS PENDUDUK**

#### B.1. Indikator Pendidikan

Indikator pendidikan diklasifikasikan menurut bentuk pendidikan yaitu pendidikan umum, pendidikan masyarakat dan pendidikan kedinasan, pendidikan umum maknanya kurang lebih sama dengan pendidikan formal maka indifikasi indikator pendidikan ini merupakan salah satu faktor penting untuk melihat kualitas penduduk yang berlaku untuk semua jenjang pendidikan, meliputi:

- Pendidikan dasar dimulai dari pendidikan Pra sekolah (TK) penduduk usia 4
   6 tahun dan pendidikan Sekolah Dasar umur 7 12 tahun.
- Pendidikan menengah yang meliputi pendidikan menegah pertama usia 13 –
   15 tahun baik umum maupun kejuruan dan menengah lanjutan 16 18 tahun baik umum maupun kejuruan.
- Pendidikan tinggi yang meliputi Universitas, Institut, Sekolah tinggi maupun Akademi. Data yang digunakan untuk semua kelompok usia sekolah dan kelompok umum untuk mendapatkan keadaan pendidikan baik itu pada usia aktif maupun kelompok umur yang sudah tidak pada usia sekolah, Selain bersumber dari data primer, indikator ini juga membahas indikator pendidikan yang bersumber dari data sekunder dari instansi lain seperti jumlah sekolah dan jumlah guru.

Selain itu untuk mengetahui kondisi sosial suatu daerah, indikator pendidikan juga digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk. Tingkat kualitas pendidikan di Provinsi Kalimantan Barat, yaitu :

#### **B.1.1 Angka Melek Huruf**

Angka Melek Huruf (AMH) adalah persentase penduduk yang berumur 10 tahun ke atas atau 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. AMH berguna untuk mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf dan menunjukkan kemampuan penduduk untuk menyerap informasi dari berbagai

media, sehingga AMH ini dapat mencerminkan potensi perkembangan intelektual penduduk sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Penduduk yang tidak melek huruf dinamakan buta aksara. Persentase angka buta aksara di Provinsi Kalimantan Barat lebih tinggi pada kelompok perempuan, sedangkan angka melek huruf lebih tinggi dari kelompok laki-laki, hal ini terjadi di semua kabupaten/kota dan untuk lebih jelasnya sebagaimana pada tabel 3.26 di bawah ini.

Tabel 3.27
Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas,
Jumlah Penduduk Buta Aksara, Dan Angka Melek Huruf (AMH)

|                    |           |                 | J        | UMLAH PENI | DUDUK USI       | A 15 KE AT <i>A</i> | <b>I</b> S |                 |          |
|--------------------|-----------|-----------------|----------|------------|-----------------|---------------------|------------|-----------------|----------|
| кав/кота           |           | LAKI-LAKI       |          |            | EREMPUAN        |                     |            | L+P             |          |
|                    | Σ         | Buta<br>Aksara* | AMH<br>% | Σ          | Buta<br>Aksara* | AMH<br>%            | Σ          | Buta<br>Aksara* | AMH<br>% |
| Sambas             | 238,278   | 1,008           | 99.58    | 226,246    | 1,683           | 99.26               | 464,524    | 2,691           | 99.42    |
| Mempawah           | 115,736   | 1,093           | 99.06    | 109,688    | 5,475           | 95.01               | 225,424    | 6,568           | 97.09    |
| Sanggau            | 192,317   | 7,835           | 95.93    | 177,201    | 9,474           | 94.65               | 369,518    | 17,309          | 95.32    |
| Ketapang           | 225,649   | 4,221           | 98.13    | 208,350    | 7,542           | 96.38               | 433,999    | 11,763          | 97.29    |
| Sintang            | 151,465   | 3,327           | 97.80    | 139,514    | 5,502           | 96.06               | 290,979    | 8,829           | 96.97    |
| Kapuas<br>Hulu     | 91,182    | 2,655           | 97.09    | 85,592     | 8,109           | 90.53               | 176,774    | 10,764          | 93.91    |
| Bengkayang         | 107,996   | 4,378           | 95.95    | 98,970     | 7,364           | 92.56               | 206,966    | 11,742          | 94.33    |
| Landak             | 153,024   | 1,775           | 98.84    | 138,233    | 3,759           | 97.28               | 291,257    | 5,534           | 98.10    |
| Sekadau            | 79,980    | 584             | 99.27    | 74,627     | 769             | 98.97               | 154,607    | 1,353           | 99.12    |
| Melawi             | 89,592    | 1,503           | 98.32    | 83,230     | 2,980           | 96.42               | 172,822    | 4,483           | 97.41    |
| Kayong<br>Utara    | 47,003    | 2,360           | 94.98    | 43,628     | 5,420           | 87.58               | 90,631     | 7,780           | 91.42    |
| Kubu Raya          | 225,001   | 1,192           | 99.47    | 213,796    | 6,200           | 97.10               | 438,797    | 7,392           | 98.32    |
| Kota<br>Pontianak  | 243,900   | 1,132           | 99.54    | 243,488    | 2,098           | 99.14               | 487,388    | 3,230           | 99.34    |
| Kota<br>Singkawang | 86,874    | 2,378           | 97.26    | 83,762     | 2,890           | 96.55               | 170,636    | 5,268           | 96.91    |
| JUMLAH             | 2,047,997 | 35,441          | 98.27    | 1,926,325  | 69,265          | 96.40               | 3,974,322  | 104,706         | 97.37    |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar \* Dinas Pendidikan Prov. Kalbar, Tahun 2016 diolah

Apabila dibandingkan dengan angka melek huruf tahun 2015 sebesar 97,32%, maka angka melek huruf 2016 lebih tinggi yaitu 97,37%. Kenaikan

Angka Melek Huruf Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2016 mengalami peningkatan sangat signifikan yaitu dari 90.79% naik menjadi 91.42%.

Adapun jumlah sekolah dan jumlah guru di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2016 dapat digambarkan pada table 3.27di bawah ini.

Tabel 3.28

Jumlah Sekolah dan jumlah guru TK, SD, SMP,SLB,SMA,SMK

Provinsi Kalbar

| NO | Kabupaten/Kota  | TK  | Guru<br>TK | SD   | Guru<br>SD | SMP  | Guru SMP | SLB | Guru<br>SLB | SMA-<br>SMK | Guru<br>SMA-<br>SMK | Jumlah<br>Sekolah | Jumlah<br>Guru |
|----|-----------------|-----|------------|------|------------|------|----------|-----|-------------|-------------|---------------------|-------------------|----------------|
| 1  | Sambas          | 68  | 191        | 409  | 4310       | 121  | 1504     | 1   | 7           | 56          | 985                 | 655               | 6997           |
| 2  | Mempawah        | 25  | 118        | 187  | 1937       | 45   | 619      | 1   | 13          | 21          | 462                 | 279               | 3149           |
| 3  | Sanggau         | 20  | 135        | 474  | 3758       | 117  | 1241     | 2   | 9           | 40          | 683                 | 653               | 5826           |
| 4  | Ketapang        | 50  | 391        | 526  | 4539       | 135  | 1429     | 1   | 29          | 54          | 948                 | 766               | 7336           |
| 5  | Sintang         | 56  | 156        | 421  | 3578       | 113  | 1269     | 1   | 5           | 44          | 809                 | 635               | 5817           |
| 6  | Kapuas Hulu     | 104 | 131        | 405  | 2713       | 96   | 921      | 1   | 15          | 32          | 494                 | 638               | 4274           |
| 7  | Bengkayang      | 51  | 92         | 269  | 2470       | 81   | 854      | 1   | 6           | 40          | 645                 | 442               | 4067           |
| 8  | Landak          | 36  | 59         | 456  | 3482       | 105  | 1237     | 1   | 10          | 52          | 834                 | 650               | 5622           |
| 9  | Sekadau         | 20  | 44         | 232  | 1844       | 63   | 683      | 1   | 7           | 24          | 401                 | 340               | 2979           |
| 10 | Melawi          | 30  | 90         | 254  | 2154       | 106  | 804      | 1   | 11          | 33          | 472                 | 424               | 3531           |
| 11 | Kayong Utara    | 28  | 59         | 104  | 1041       | 38   | 401      | 1   | 6           | 17          | 309                 | 188               | 1816           |
| 12 | Kubu Raya       | 52  | 187        | 370  | 3648       | 139  | 1486     | 1   | 11          | 81          | 1055                | 643               | 6387           |
| 13 | Kota Pontianak  | 115 | 512        | 161  | 3016       | 78   | 1589     | 5   | 51          | 76          | 1852                | 435               | 7020           |
| 14 | Kota Singkawang | 47  | 91         | 95   | 1339       | 35   | 602      | 3   | 38          | 29          | 631                 | 209               | 2701           |
|    | JUMLAH          | 702 | 2256       | 4363 | 39829      | 1272 | 14639    | 21  | 218         | 599         | 10580               | 6957              | 67522          |

Sumber: LPMP Kalbar, Tahun 2016, diolah

Pada tahun 2016, jumlah guru mengalami pengurangan cukup signifikan yang disebabkan banyak guru yang pensiun, sementara penerimaan guru baru sangat terbatas.

Data dari LPMP Kalimantan Barat jumlah sekolah sebayang 6.957 unit, sekolah paling banyak terdapat di Kabupaten Ketapang 766 unit, Kabupaten Sambas 655 unit dan Kabupaten Sanggau 653 unit. Jumlah sekolah paling sedikit terdapat di Kota Kabupaten Kayong Utara 188 unit, Kota Singkawang 209 unit, dan Kabupaten Mempawah 279 unit. Jumlah guru di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 67.522 orang dan jumlah guru yang paling banyak terdapat di Kabupaten Ketapang 7.336 orang, Kota Pontianak 7.020 orang dan Kabupaten Sambas 6.997 orang. Sedangkan yang paling sedikit gurunya terdapat di Kabupaten Kayong Utara 1.816 orang, Kota Singkawang 2.701 orang dan Kabupaten Sekadau 2.979 orang.

# **B.1.2 Angka Partisipasi Kasar (APK)**

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa berapapun umurnya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur sekolah yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

APK ini menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk umur sekolah di masing-masing jenjang pendidikan, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.29
Angka Partisipasi Kasar /Gross Enrollment Ratio Tahun 2016

| Jenjang Pendidikan                   | Jumlah Siswa * | Jumlah<br>Penduduk | АРК   |
|--------------------------------------|----------------|--------------------|-------|
| Pra Sekolah/School  TK / Pre-primary | 56,077         | 288,595            | 19,43 |
| Laki-laki/Male                       | -              | -                  | -     |
| . Perempuan /Female                  | -              | -                  | -     |
| SD/Primary School                    | 664.358        | 681.630            | 97,47 |
| Laki-laki/ <i>Mal</i> e              | 342.850        | 351.518            | 97,53 |
| . Perempuan /Female                  | 321.508        | 330.112            | 97,39 |
| SLTP/Junior SS                       | 268.029        | 380.932            | 70,36 |
| Laki-laki/ <i>Male</i>               | 137.278        | 197.939            | 69,35 |
| . Perempuan /Female                  | 130.751        | 182.993            | 71,45 |
| SLTA/Senior SS                       | 176.712        | 338.669            | 52,18 |
| Laki-laki/ <i>Mal</i> e              | 84.591         | 173.054            | 48,88 |
| . Perempuan / <i>Femal</i> e         | 92.121         | 165.615            | 55,62 |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar \*Dinas Pendidikan Prov. Kalbar, Tahun 2015-2016 diolah

#### Keterangan:

1.TK/ Pre-Primary: Seluruh siswa TK

Pre-Primary School level: penduduk berumur 5-6 tahun

2.Tk.SD(SD+MI) : Seluruh siswa SD

Primary School level (PS+Islamic PS):penduduk berumur 7-12 tahun

3. Tk.SMP (SMP+MTs): Seluruh siswa SMP

Junior SS level (JSS+Islamic JSS) : penduduk berumur 13 - 15 tahun

4. Tk.SM (SM+MA) : Seluruh siswa SMA sederajat

Senior SS level (SSS + Islamic SSS ): penduduk berumur 16 -18 tahun

Angka Partisipasi Kasar jenjang pendidikan SD/sederajat sebesar 97,47 persen. Angka Partisipasi Kasar tingkat SD/sederajat masih tinggi karena masih terdapat anak umur di atas 12 tahun yang masih bersekolah di tingkat SD/sederajat atau sebaliknya ada siswa yang berumur di bawah 7 tahun sudah masuk SD. Untuk Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan PAUD data dari Dinas Pendidikan tidak ada data secara rinci perjenis kelamin tetapi secara global target untuk APK tahun 2016 secara global dengan APK sebesar 58,60 persen tapi hanya mencapai 19,43 persen. Kecilnya APK TK disebabkan tidak adanya Taman Kanak-Kanak di Desa, demikian juga PAUD masih belum merata di daerah.

Tabel 3.30
APK TK/PAUD – SD se Kabupaten/Kota Tahun 2016

| Al K INT ADD - 3D 3e Kabupateli/Kota Taliuli 2010 |                        |                      |                |                |                          |           |  |
|---|------------------------|----------------------|----------------|----------------|--------------------------|-----------|--|
| KABUPATEN/KOTA                                    | Jmlh Murid<br>TK/PAUD* | Jmlh Pddk<br>4 -6 Th | APK<br>TK/PAUD | Jmlh Murid SD* | Jmlh Pddk<br>>7 - <12 Th | APK<br>SD |  |
| SAMBAS  | 9,544                  | 35.443               | 26.77          | 76,800         | 83,557                   | 99.65     |  |
| MEMPAWAH  | 3,943                  | 15.754               | 24.83          | 32,793         | 35,919                   | 97.00     |  |
| SANGGAU   | 1,694                  | 23.056               | 7.29           | 57,759         | 58,184                   | 99.45     |  |
| KETAPANG  | 6,171                  | 29.234               | 20.98          | 67,354         | 67,042                   | 98.20     |  |
| SINTANG   | 3,058                  | 25.966               | 11.75          | 60,727         | 61,846                   | 98.22     |  |
| KAPUAS HULU                                       | 2,051                  | 11.189               | 16.92          | 33,696         | 30,843                   | 96.62     |  |
| BENGKAYANG  | 2,114                  | 15.643               | 13.33          | 37,444         | 38,656                   | 97.28     |  |
| LANDAK  | 3,207                  | 22.978               | 13.93          | 51,131         | 47,640                   | 97.01     |  |
| SEKADAU   | 2,249                  | 10.745               | 20.43          | 26,583         | 27,419                   | 93.57     |  |
| MELAWI  | 1,895                  | 10.778               | 17.46          | 26,131         | 29,265                   | 93.55     |  |
| KAYONG UTARA                                      | 1,532                  | 6.532                | 22.44          | 15,544         | 16,355                   | 91.99     |  |
| KUBU RAYA   | 4,667                  | 33.656               | 13.81          | 75,449         | 75,952                   | 98.25     |  |
| KOTA PONTIANAK                                    | 11,238                 | 34.625               | 32.24          | 75,341         | 79,131                   | 97.59     |  |
| KOTA<br>SINGKAWANG                                | 2,714                  | 12.996               | 20.72          | 27,606         | 29,821                   | 95.31     |  |
| JUMLAH  | 56,077                 | 288.585              | 19.23          | 664,358        | 681,630                  | 97.47     |  |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016

Untuk mengetahui APK SMP dan SMA di masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana disajikan pada tabel 4.5 di bawah ini :

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar \* Dinas Pendidikan Prov. Kalbar, Tahun 2016 diolah

Tabel 3.31

APK SMP – SMA se Kabupaten/Kota Tahun 2016

|                 |                   | • • • • • • •   |        |            |                 |        |
|-----------------|-------------------|-----------------|--------|------------|-----------------|--------|
| Kabupaten/Kota  | Jmlh Murid SMP*   | Jmlh Pddk >13 - | APK    | Jmlh Murid | Jmlh Pddk 16-18 | APK    |
| Nabupaten/Nota  | Jillili Muria SMP | <15 Th          | SMP    | SMA/SMK*   | Th              | SMA    |
| SAMBAS          | 34,543            | 42,495          | 81.29  | 34,044     | 36,865          | 92.35  |
| MEMPAWAH        | 14,031            | 21,717          | 64.61  | 8,642      | 18,256          | 47.34  |
| SANGGAU         | 27,151            | 32,863          | 82.62  | 15,643     | 29,611          | 52.83  |
| KETAPANG        | 21,413            | 41,164          | 52.02  | 12,435     | 35,624          | 34.91  |
| SINTANG         | 26,973            | 33,024          | 81.68  | 13,974     | 28,322          | 49.34  |
| KAPUAS HULU     | 13,094            | 24,435          | 53.59  | 7,959      | 15,958          | 49.87  |
| BENGKAYANG      | 25,369            | 20,934          | 121.19 | 14,242     | 19,180          | 74.25  |
| LANDAK          | 23,768            | 28,222          | 84.22  | 15,125     | 27,053          | 55.91  |
| SEKADAU         | 13,441            | 15,884          | 84.62  | 8,054      | 14,746          | 54.62  |
| MELAWI          | 11,568            | 16,937          | 68.30  | 10,715     | 14,719          | 72.80  |
| KAYONG UTARA    | 10,371            | 8,951           | 115.86 | 6,743      | 8,088           | 83.37  |
| KUBU RAYA       | 9,930             | 39,839          | 24.93  | 5,853      | 38,061          | 15.38  |
| KOTA PONTIANAK  | 5,903             | 37,837          | 15.60  | 4,218      | 36,003          | 11.72  |
| KOTA SINGKAWANG | 30,474            | 16,630          | 183.25 | 19,065     | 16,183          | 117.81 |
| JUMLAH          | 268,029           | 380,932         | 70.36  | 176,712    | 338,669         | 52.18  |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

\* Dinas Pendidikan Prov. Kalbar, Tahun 2015 diolah

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa Angka Partisipasi Kasar jenjang pendidikan SMP/SLTP/sederajat sebesar 70,36 persen dan Angka Partisipasi Kasar jenjang pendidikan SMA/SLTA/sederajat sebesar 52,18 persen.

### **B.1.3** Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa pada kelompok umur sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umur tersebut. APM ini merupakan indikator yang menunjukkan daya serap penduduk umur sekolah di masing-masing jenjang pendidikan yang lebih baik dari APK, karena APM melihat partisipasi penduduk kelompok umur standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut. Nilai APM lebih rendah dari nilai APK, karena umur yang dihitung pada jenjang pendidikan berdasarkan umur dalam kategori pendidikan tertentu, seperti tabel 3.31 berikut ini.

**Tabel 3.32** APM TK/PAUD - SD se Kabupaten/Kota Tahun 2016

| КАВ/КОТА          | Murid<br>TK/PAUD<br>Usia 4-6 Th* | Pddk Usia<br>4-6 Th | APK<br>TK/PAUD | Murid SD<br>Usia<br>7-12 Th* | Pddk<br>Usia<br>7-12 Th | APM<br>SD |
|-------------------|----------------------------------|---------------------|----------------|------------------------------|-------------------------|-----------|
| 1                 | 2                                | 3                   | 4              | 5                            | 6                       | 7         |
| Kab. Sambas       | 9,544                            | 35.443              | 26.77          | 63,748                       | 70,498                  | 90.42     |
| Kab. Mempawah     | 3,943                            | 15.754              | 24.83          | 28,501                       | 31,619                  | 90.11     |
| Kab. Sanggau      | 1,694                            | 23.056              | 7.29           | 47,545                       | 47,957                  | 99.11     |
| Kab. Ketapang     | 6,171                            | 29.234              | 20.98          | 64,677                       | 64,355                  | 100.48    |
| Kab. Sintang      | 3,058                            | 25.966              | 11.75          | 48,566                       | 49,675                  | 97.75     |
| Kab. Kapuas Hulu  | 2,051                            | 11.189              | 16.92          | 30,703                       | 27,829                  | 110.25    |
| Kab. Bengkayang   | 2,114                            | 15.643              | 13.33          | 31,265                       | 32,477                  | 96.27     |
| Kab. Landak       | 3,207                            | 22.978              | 13.93          | 48,619                       | 45,122                  | 107.74    |
| Kab. Sekadau      | 2,249                            | 10.745              | 20.43          | 22,115                       | 22,947                  | 96.36     |
| Kab. Melawi       | 1,895                            | 10.778              | 17.46          | 22,281                       | 25,399                  | 87.66     |
| Kab. Kayong Utara | 1,532                            | 6.532               | 22.44          | 13,712                       | 14,523                  | 94.42     |
| Kab. Kubu Raya    | 4,667                            | 33.656              | 13.81          | 67,387                       | 67,879                  | 99.26     |
| Kota Pontianak    | 11,238                           | 34.625              | 32.24          | 65,170                       | 68,885                  | 94.50     |
| Kota Singkawang   | 2,714                            | 12.996              | 20.72          | 23,006                       | 25,185                  | 91.21     |
| JUMLAH            | 56,077                           | 288.585             | 19.23          | 577,295                      | 594,350                 | 97.09     |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar \* Dinas Pendidikan Prov. Kalbar, Tahun 2016 diolah

Rata-rata Angka Partisipasi Murni kabupaten/kota tingkat SD sebesar 97,09, APM tertinggi terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu yaitu 110,25 dan yang terkecil di Kabupaten Melawi 87,66. Untuk Angka Partisipasi Murni jenjang pendidikan SMP/SLTP dan SMA/SMK sebagaimana disajikan pada tabel 3.32 berikut ini.

> **Tabel 3.33** APM SMP - SMA/SMK se Kabupaten/Kota Tahun 2016

| KABUPATEN/KOTA | Murid Usia<br>13-15 Th* | Pddk Usia<br>13-15 Th | APM SMP | Murid Usia<br>16-18 Th* | Pddk Usia<br>16-18 Th | APK SMA |
|----------------|-------------------------|-----------------------|---------|-------------------------|-----------------------|---------|
| Sambas         | 20,628                  | 35,972                | 57.34   | 11,496                  | 32,718                | 35.14   |
| Mempawah       | 9,549                   | 17,235                | 55.40   | 7,085                   | 16,699                | 42.43   |
| Sanggau        | 15,178                  | 26,628                | 57.00   | 9,106                   | 26,282                | 34.65   |
| Ketapang       | 19,849                  | 35,644                | 55.69   | 11,607                  | 32,989                | 35.18   |
| Sintang        | 19,625                  | 25,676                | 76.43   | 9,453                   | 23,801                | 39.72   |
| Kapuas Hulu    | 3,380                   | 14,721                | 22.96   | 4,959                   | 12,958                | 38.27   |
| Bengkayang     | 9,536                   | 17,029                | 56.00   | 5,267                   | 16,393                | 32.13   |

| Landak          | 19,949  | 24,403  | 81.75 | 12,912  | 24,840  | 51.98 |
|-----------------|---------|---------|-------|---------|---------|-------|
| Sekadau         | 6,994   | 12,507  | 55.92 | 3,758   | 11,761  | 31.95 |
| Melawi          | 6,739   | 13,746  | 49.03 | 4,400   | 13,266  | 33.17 |
| Kayong Utara    | 4,211   | 7,259   | 58.01 | 2,981   | 6,851   | 43.51 |
| Kubu Raya       | 26,048  | 35,413  | 73.55 | 16,218  | 35,214  | 46.06 |
| Kota Pontianak  | 32,776  | 36,070  | 90.87 | 32,003  | 33,962  | 94.23 |
| Kota Singkawang | 7,896   | 12,958  | 60.94 | 7,075   | 12,543  | 56.41 |
| JUMLAH          | 202,358 | 315,261 | 64.19 | 138,320 | 300,277 | 46.06 |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016

Perhitungan Angka Partisipasi Murni ini menunjukkan tingkat partisipasi penduduk yang murni di suatu tingkat pendidikan, dan Angka Partisipasi Murni merupakan indikator untuk mengukur daya serap penduduk umur sekolah pada masing-masing jenjang pendidikan, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini. Kalau dilihat tabel di atas Angka Partisipasi Murni jenjang SMP/SLTP sebesar 64,19, sedangkan Angka Partisipasi Murni jenjang SMA/SLTA sebesar 46,06.

Tabel 3.34
Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment RatioTahun 2016

| Jenjang Pendidikan           | Jumlah Siswa * | Jumlah Penduduk | АРМ   |
|------------------------------|----------------|-----------------|-------|
| Tk.SD / Primary School level | 577,295        | 594,350         | 97,13 |
| a. Laki-Laki / Male          | 297,457        | 305,908         | 97,24 |
| b. Perempuan / Female        | 279,838        | 288,442         | 97,02 |
| Tk.SLTP / Junior SS level    | 202,358        | 315,261         | 64,19 |
| a. Laki-Laki / Male          | 101,017        | 161,678         | 62,48 |
| b. Perempuan / Female        | 101,341        | 153,583         | 65,98 |
| Tk.SLTA/ Senior SS level     | 138,320        | 300,277         | 46,06 |
| a. Laki-Laki / Male          | 65,555         | 154,018         | 42,56 |
| b. Perempuan / Female        | 72,750         | 146,259         | 49,75 |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016

Primary School level (PS+Islamic PS):Pupils and Populations aged 7-12 years

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

<sup>\*</sup> Dinas Pendidikan Prov. Kalbar, Tahun 2016 diolah

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar \* Dinas Pendidikan Prov. Kalbar, Tahun 2016 diolah

Keterangan:

<sup>1.</sup>Tk.SD(SD+MI): Siswa dan Penduduk usia 7-12 tahun

- 2. Tk.SMP (SMP+MTs): Siswa dan Penduduk usia 13-15 tahun

  Junior SS level (JSS+Islamic JSS): Pupils and Population aged 13 15 years
- 3. Tk.SM (SM+MA): Siswa dan Penduduk Usia 16 18 tahun
  Senior SS level (SSS + Islamic SSS): Pupils and Population aged 16 -18 years

# B.1.4 Rata-Rata Angka Harapan Lama Sekolah dan Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Harapan lamanya sekolah atau Estimate Years School adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang, dan dihitung untuk penduduk 7 tahun keatas yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan system pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Harapan lamanya sekolah penduduk Provinsi Kalimantan Barat secara nasional masih rendah, pada tahun 2015 nasional 12,55 sedangkan Provinsi Kalimantan Barat hanya 12,25.

Lamanya sekolah atau years of schooling adalah sebuah angka yang menunjukkan lamanya bersekolah seseorang dari masuk sekolah dasar sampai dengan tingkat pendidikan terakhir. Lama bersekolah penduduk Provinsi Kalimantan Barat dibanding dengan tingkat nasional rata-rata lama sekolah masih rendah, pada tahun 2015 baru menunjukkan angka 6,93, sedangkan angka rata-rata nasional 7,84 yang berarti rata-rata pendidikan masyarakat di Kalimantan Barat adalah di antara SMP kelas 1(satu) hingga SMP kelas 2 (dua), demikian juga halnya yang terjadi di Kabupaten, menunjukkan angka yang masih relatif rendah terutama di Kabupaten Kayong Utara 5,37 dan Kabupaten Bengkayang 5,98, yang sudah melampau angka nasional baru Kota Pontianak yaitu 9,77. Untuk mengetahui angka Harapan Lamanya Sekolah dan angka Rata-rata Lamanya Sekolah di Provinsi Kalimantan Barat dapat dilihat pada table 3.34

Tabel 3.35

Angka Harapan Lama Sekolah dan Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016

| PROVINSI/<br>KABUPATEN/KOTA | SEKOL | HARAPAN<br>AH TAHUN<br>2016 | 2014 – | ANGKA RATA LAMA<br>SEKOLAH TAHUN 2014 –<br>2016 |      |      |  |
|-----------------------------|-------|-----------------------------|--------|---|------|------|--|
| INDONESIA                   | 2014  | 2015                        | 2016   | 2014  | 2015 | 2016 |  |
| INDONESIA                   | 12,39 | 12,55                       | 12,72  | 7,73  | 7,84 | 7,95 |  |
| KALIMANTAN BARAT            | 11,89 | 12,25                       | 12,37  | 6,83  | 6,93 | 6,98 |  |
| KAB. SAMBAS                 | 11,46 | 11,25                       | 11,92  | 5,80  | 6,13 | 6,42 |  |
| KAB. MEMPAWAH               | 11,75 | 11,91                       | 12,29  | 6,33  | 6,45 | 6,46 |  |
| KAB. SANGGAU                | 10,60 | 10,67                       | 11,05  | 6,37  | 6,74 | 6,92 |  |
| KAB. KETAPANG               | 10,90 | 10,95                       | 11,34  | 6,22  | 6,56 | 6,68 |  |
| KAB. SINTANG                | 10,25 | 10,84                       | 11,27  | 6,63  | 6,70 | 6,71 |  |
| KAB. KAPUAS HULU            | 11,80 | 11,83                       | 11,84  | 6,65  | 7,00 | 7,01 |  |
| KAB. BENGKAYANG             | 11,11 | 11,14                       | 11,60  | 5,97  | 5,98 | 6,08 |  |
| KAB. LANDAK                 | 12,00 | 12,03                       | 12,35  | 7,05  | 7,06 | 7,07 |  |
| KAB. SEKADAU                | 11,12 | 11,23                       | 11,34  | 6,54  | 6,55 | 6,56 |  |
| KAB. MELAWI                 | 10,65 | 10,78                       | 11,05  | 6,00  | 6,42 | 6,52 |  |
| KAB. KAYONG UTARA           | 10,89 | 11,74                       | 11,75  | 5,19  | 5,37 | 5,84 |  |
| KAB. KUBU RAYA              | 12,34 | 12,55                       | 12,84  | 6,41  | 6,56 | 6,57 |  |
| KOTA PONTIANAK              | 13,84 | 14,48                       | 14,49  | 9,62  | 9,77 | 9,78 |  |
| KOTA SINGKAWANG             | 12,80 | 12,84                       | 12,85  | 7,26  | 7,28 | 7,29 |  |

Sumber : Bappeda Provinsi Kalbar, Tahun 2016, diolah

Dalam upaya meningkatkan rata-rata lama sekolah tersebut, Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat sudah mencanangkan wajib belajar 12 tahun. Selain itu berbagai macam upaya juga sudah dilakukan kabupaten/kota untuk mendorong siswanya dalam menuntaskan wajib belajar 9 tahun dan wajib belajar 12 tahun ini, antara lain pemberian baju seragam sekolah bagi siswa SD/sederajat, menggratiskan biaya sekolah bagi siswa miskin, penyediaan sarana transportasi menuju sekolah, dan pemberian bea siswa dan lai-lain.

# **B.1.5.** Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah (APS) pada jenjang pendidikan tertentu dapat diketahui melalui jumlah murid yang putus sekolah pada jenjang pendidikan tanpa dibedakan jenis kelaminnya, kemudian jumlah murid menurut jenjang pendidikan. Adalah sebagai berikut :

Tabel 3.36 Angka Putus <mark>Sekolah</mark>

| No | KAB/KOTA          | SD   | SLTP | SLTA |
|----|-------------------|------|------|------|
| 1  | Kab. Sambas       | 284  | 206  | 63   |
| 2  | Kab. Mempawah     | 85   | 42   | 36   |
| 3  | Kab. Sanggau      | 165  | 97   | 40   |
| 4  | Kab. Ketapang     | 75   | 55   | 11   |
| 5  | Kab. Sintang      | 478  | 338  | 176  |
| 6  | Kab. Kapuas Hulu  | 354  | 132  | 152  |
| 7  | Kab. Bengkayang   | 122  | 89   | 46   |
| 8  | Kab. Landak       | 68   | 69   | 0    |
| 9  | Kab. Sekadau      | 66   | 132  | 9    |
| 10 | Kab. Melawi       | 177  | 102  | 14   |
| 11 | Kab. Kayong Utara | 34   | 18   | 20   |
| 12 | Kab. Kubu Raya    | 231  | 101  | 13   |
| 13 | Kota Pontianak    | 43   | 54   | 0    |
| 14 | Kota Singkawang   | 21   | 29   | 53   |
|    | JUMLAH            | 2203 | 1464 | 633  |

Sumber: Bappeda Provinsi Kalbar, Tahun 2016, diolah

#### B.2. Indikator Kesehatan

#### B.2.1. Kelahiran

Kelahiran atau fertilitas merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, karena indikator kelahiran sangat berguna untuk menentukan kebijakan dan perencanaan program pembangunan sosial terutama kesejahteraan ibu dan anak.

## a. Angka Kelahiran Menurut Umur (Age Spesifik Fertility Rate/ASFR)

Angka kelahiran menurut umur (Age specific Fertility Rate/ASFR) merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 perempuan reproduktif (umur 15-49 tahun).

Angka kelahiran menurut umur merupakan indikator kelahiran yang sudah memperhitungkan perbedaan kelahiran dari perempuan pada setiap kelompok umur. Secara alamiah kemampuan (potensi) perempuan untuk melahirkan berbeda menurut umur. Jika digambarkan dengan grafik, angka kelahiran menurut umur akan berbentuk U terbalik, dengan puncak berada pada kelompok umur reproduksi muda. Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur (ASFR) akan berguna untuk pelaksanaan program KB dan peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Indikator ASFR ini merupakan data dasar untuk membuat proyeksi penduduk. Hasil proyeksi penduduk merupakan basis data untuk perencanaan pembangunan penduduk di tahun mendatang. Dinas Kesehatan sebagai sumber data belum memiliki data penduduk mengenai jumlah kelahiran hidup menurut kelompok umur, data yang tersedia yaitu jumlah kelahiran hidup per kabupaten.

Tabel 3.37
Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR)

| Umur   | Jumlah F<br>Peren | Jumlah<br>Kelahiran<br>Hidup |   | Angka Kelahiran<br>Menurut Umur |        |
|--------|-------------------|------------------------------|---|---------------------------------|--------|
|        | Σ                 | %                            | Σ | %                               | (ASFR) |
| 15-19  | 242.295           | 15,96                        | - |                                 | -      |
| 20-24  | 234.654           | 15,46                        | - |                                 | -      |
| 25-29  | 239.913           | 15,80                        | - |                                 | -      |
| 30-34  | 247.394           | 16,30                        | - |                                 | -      |
| 35-39  | 216.580           | 14,27                        | - |                                 | -      |
| 40-44  | 186.172           | 12,26                        | - |                                 | -      |
| 45-49  | 151.034           | 9,95                         | - |                                 | -      |
| Jumlah | 1,518,042         | 100                          |   |                                 |        |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Angka kelahiran menurut kelompok umur (ASFR) belum dapat dihitung, dikarenakan data jumlah kelahiran dari ibu kelompok umur 15-49 tahun tidak tersedia. Namun perhitungan indikator ini sangat penting.

Angka kelahiran menurut umur juga merupakan indikator kelahiran yang memperhitungkan fertilitas dari perempuan usia subur dengan memperhatikan karakteristik kelompok umurnya. Secara alamiah potensi (fekunditas) perempuan untuk melahirkan berbeda menurut umur, dan menjadi steril setelah menopause atau usia 49 tahun. Secara sosial ada kecenderungan, saat ini perempuan ingin membatasi jumlah anak setelah umur 35 tahun. Untuk itu, Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur (ASFR) akan berguna dalam pelaksanaan program KB dan peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Indikator ASFR ini merupakan data dasar untuk mengembangkan proyeksi penduduk dan untuk mengetahui jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di masa yang akan datang. Hasil proyeksi penduduk merupakan

basis data untuk perencanaan pembangunan manusia di tahun-tahun mendatang.

# b. Angka Kelahiran Total (Total Fertility/TFR)

TFR merupakan gambaran mengenai rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seseorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya.

Angka kelahiran total biasanya digunakan sebagai indikator untuk melihat keberhasilan pelaksanaan program pengendalian kelahiran (program KB) di suatu daerah. TFR ini juga dapat digunakan untuk membantu para pengambil kebijakan dan perencana dalam mengembangkan program-program pelayanan kesehatan dan penurunan tingkat kelahiran, sekaligus sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembangunan sosial ekonomi.

Sama halnya dengan angka ATFR Angka Kelahiran Total Provinsi Kalimantan Barat (TFR) juga belum dapat disajikan, jadi perhitungan TFR Provinsi Kalimantan Barat belum bisa dihitung karena angka kelahiran berdasarkan kelompok umur belum diketahui, sementara ini hanya diketahui jumlah kelahiran hidup per kabupaten, jadi belum bisa menghitung kelahiran hidup berdasarkan kelompok umur penduduk perempuan.

Tabel 3.38
Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)

| Umur   | Perempuan |       | Kelahiran<br>Hidup | ASFR | TFR |
|--------|-----------|-------|--------------------|------|-----|
| 15-19  | 242,295   | 15.96 |                    |      |     |
| 20-24  | 234,654   | 15.46 |                    |      |     |
| 25-29  | 239,913   | 15.80 |                    |      |     |
| 30-34  | 247,394   | 16.30 |                    |      |     |
| 35-39  | 216,580   | 14.27 |                    |      |     |
| 40-44  | 186,172   | 12.26 |                    |      |     |
| 45-49  | 151,034   | 9.95  |                    |      |     |
| Jumlah | 1,518,042 | 100   |                    |      |     |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

# **B.2.2. Kematian (Mortalitas)**

Indikator kematian biasanya digunakan untuk melihat kualitas kesehatan suatu kelompok penduduk di suatu wilayah tertentu. Kematian penduduk dikelompokkan dalam kematian bayi, kematian anak, kematian ibu dan kematian dewasa. Pembagian kematian ini dimaksudkan untuk melihat faktor penyebab kematian yang biasanya spesifik pada setiap kelompok umur. Kematian bayi

misalnya digunakan menjadi indikator penting untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat. Angka kematian bayi dianggap paling sensitif terhadap perubahan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

# a. Bayi Lahir Mati

Keadaan bayi saat dilahirkan menunjukkan gejala lahir hidup atau lahir mati, kondisi lahir mati yaitu kondisi dimana bayi yang baru dilahirkan tapi tidak berapa lama meninggal. Kematian bayi biasanya disebabkan oleh dua hal yaitu:

- Kematian bayi endogen yang umum disebut kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, yang umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.
- ❖ Kematian bayi eksogen atau kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah berumur satu bulan sampai menjelang umur satu tahun yang umumnya disebabkan oleh faktor-faktor lingkungan dari luar.

Angka kematian bayi ini berguna untuk pengembangan program kesehatan ibu dan anak. Tabel berikut menyajikan angka kematian bayi untuk Provinsi Kalimantan Barat.

Tabel 3.39
Bayi Lahir Mati Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat

| Kabupaten/Kota | Kelahira | ın Hidup | Lal | nir Mati | %          |
|----------------|----------|----------|-----|----------|------------|
| Nabupaten/Nota | Σ        | %        | Σ   | %        | Lahir Mati |
| SAMBAS         | 12,253   | 11.96    | 82  | 11.57    | 6.69       |
| MEMPAWAH       | 5,311    | 5.19     | 21  | 2.96     | 3.95       |
| SANGGAU        | 9,272    | 9.05     | 35  | 4.94     | 3.77       |
| KETAPANG       | 10,255   | 10.01    | 73  | 10.30    | 7.12       |
| SINTANG        | 8,880    | 8.67     | 52  | 7.33     | 5.86       |
| KAPUAS HULU    | 5,175    | 5.05     | 73  | 10.30    | 14.11      |
| BENGKAYANG     | 5,637    | 5.50     | 53  | 7.48     | 9.40       |
| LANDAK         | 7,301    | 7.13     | 68  | 9.59     | 9.31       |
| SEKADAU        | 4,025    | 3.93     | 30  | 4.23     | 7.45       |
| MELAWI         | 4,095    | 4.00     | 47  | 6.63     | 11.48      |
| KAYONG UTARA   | 2,490    | 2.43     | 20  | 2.82     | 8.03       |
| KUBU RAYA      | 11,479   | 11.21    | 16  | 2.26     | 1.39       |

| KOTA PONTIANAK  | 11,731  | 11.45 | 107 | 15.09 | 9.12 |
|-----------------|---------|-------|-----|-------|------|
| KOTA SINGKAWANG | 4,524   | 4.42  | 32  | 4.51  | 7.07 |
| JUMLAH          | 102,428 | 100   | 709 | 100   | 6.92 |

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Kalbar 2016, diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 102,428 kelahiran hidup terdapat 709 kematian bayi, dengan persentase lahir mati di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 6,92, artinya dari 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi sebanyak 6 hingga 7 orang bayi, angka ini hampir sama dengan tahun sebelumnya yaitu 6 per 1000 kelahiran hidup. Kematian bayi terbesar terjadi di Kabupaten Kapuas Hulu 14-15 dan Melawi 11-12 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup sedangkan kematian bayi terkecil ada di Kabupaten Kubu Raya yaitu 1 sampai 2 kematian bayi dari 1.000 kelahiran hidup.

# b. Angka Kematian Neonatal

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi sebelum bayi genap satu bulan. Informasi Angka Kematian Neonatal ini berguna untuk pengembangan program-program pelayanan kesehatan ibu saat hamil, karena kematian neonatal ini disebabkan faktor endogen yang berhubungan dengan kondisi pada waktu kehamilan. Angka Kematian Neonatal, disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.40
Angka Kematian Neonatal/NNDR Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kalimantan Barat

|                | Kelahira | ın Hidup | Kemati | an Neonatal |                |
|----------------|----------|----------|--------|-------------|----------------|
| Kabupaten/Kota | Σ        | %        | Σ      | %           | AK<br>Neonatal |
| SAMBAS         | 12,253   | 11.96    | 94     | 17.77       | 7.67           |
| MEMPAWAH       | 5,311    | 5.19     | 30     | 5.67        | 5.65           |
| SANGGAU        | 9,272    | 9.05     | 52     | 9.83        | 5.61           |
| KETAPANG       | 10,255   | 10.01    | 45     | 8.51        | 4.39           |
| SINTANG        | 8,880    | 8.67     | 72     | 13.61       | 8.11           |
| KAPUAS HULU    | 5,175    | 5.05     | 40     | 7.56        | 7.73           |
| BENGKAYANG     | 5,637    | 5.50     | 20     | 3.78        | 3.55           |
| LANDAK         | 7,301    | 7.13     | 24     | 4.54        | 3.29           |
| SEKADAU        | 4,025    | 3.93     | 16     | 3.02        | 3.98           |
| MELAWI         | 4,095    | 4.00     | 32     | 6.05        | 7.81           |
| KAYONG UTARA   | 2,490    | 2.43     | 10     | 1.89        | 4.02           |
| KUBU RAYA      | 11,479   | 11.21    | 49     | 9.26        | 4.27           |

| KOTA PONTIANAK     | 11,731  | 11.45  | 27  | 5.10 | 2.30 |
|--------------------|---------|--------|-----|------|------|
| KOTA<br>SINGKAWANG | 4,524   | 4.42   | 18  | 3.40 | 3.98 |
| JUMLAH             | 102,428 | 100.00 | 529 | 100  | 5.16 |

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kalbar tahun 2016, diolah

Dari tabel di atas, terlihat bahwa dari 102,428 kelahiran hidup terjadi kematian bayi di seluruh kabupaten/kota di bawah 1 (satu) bulan atau kematian neonatal sebanyak 529 bayi, ini menunjukkan bahwa Angka Kematian Neonatal di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 5,16, yang artinya bahwa dari 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi di bawah usia 1 (satu) bulan sebanyak 5 bayi.

Angka Kematian Neonatal terbesar berada di Kabupaten Kapuas Hulu yaitu 7,73 yang artinya bahwa dari 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi di bawah usia 1 (satu) bulan sebanyak 7-8 bayi. Angka kematian yang paling kecil adalah Kota Pontianak yaitu sebanyak 2,30 yang artinya terjadi kematian 2 (dua) orang bayi dalam 1 (satu) tahunnya untuk 1.000 kelahiran hidup. Adapun sebabsebab kematian pada kelompok neonatal ini umumnya dikarenakan oleh BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah), asfiksia, tetanus neonaturum, sepsis, kelainan kongenital masalah ikterus dan disebabkan oleh hal-hal lainnya, secara jelas kematian neonatal di masing-masing kabupaten di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.41
Penyebab Kematian Neonatal Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kalimantan barat

|                |      | Seb      | oab Kematia           | n Neona | tal                |               |
|----------------|------|----------|-----------------------|---------|--------------------|---------------|
| Kabupaten/Kota | BBLR | Asfeksia | Tetanus<br>Neonaturum | Sepsis  | Kelainan<br>Bawaan | Lain-<br>lain |
| Sambas         | 38   | 26       | 0                     | 4       | 4                  | 22            |
| Mempawah       | 12   | 4        | 3                     | 0       | 4                  | 7             |
| Sanggau        | 22   | 16       | 0                     | 6       | 3                  | 5             |
| Ketapang       | 18   | 14       | 2                     | 4       | 0                  | 7             |
| Sintang        | 23   | 24       | 0                     | 10      | 5                  | 10            |
| Kapuas Hulu    | 11   | 11       | 0                     | 3       | 3                  | 12            |
| Bengkayang     | 5    | 3        | 0                     | 1       | 2                  | 9             |
| Landak         | 4    | 10       | 0                     | 0       | 4                  | 6             |
| Sekadau        | 3    | 3        | 0                     | 0       | 2                  | 8             |
| Melawi         | 10   | 10       | 0                     | 2       | 4                  | 6             |
| Kayong Utara   | 5    | 4        | 1                     | 0       | 0                  | 0             |

|   | Kubu Raya       | 10  | 18  | 7  | 1  | 0  | 13  |
|---|-----------------|-----|-----|----|----|----|-----|
|   | Kota Pontianak  | 12  | 13  | 0  | 0  | 1  | 1   |
|   | Kota Singkawang | 8   | 6   | 0  | 0  | 0  | 4   |
| 2 | JUMLAH          | 181 | 162 | 13 | 31 | 32 | 110 |

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kalbar Tahun 2016

Pada tabel di atas jelas terlihat bahwa kematian pada neonatal banyak disebabkan oleh BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) sebanyak 181 kasus, Asfeksia 162 kasus, dan penyebab lainnya yang disebabkan karena tetanus neonaturum, sepsis, kelainan Bawaan, kasus kematian yang terjadi di Kalbar yang disebabkan karena faktor lain-lain terjadi sebanyak 110 kasus. Dari kasus-kasus yang terjadi tersebut di atas dapat diketahui bahwa kondisi di Kalbar masih banyak masyarakat yang kehidupannya di bawah garis kemiskinan, menyebabkan banyak bayi lahir dalam keadaan kekurangan gizi dan gizi buruk, yang mengakibatkan banyaknya kematian yang disebabkan berat bayi tidak memenuhi standar.

## c. Angka Kematian Post Neo-Natal

Kematian Post Neonatal (Post Neo-Natal Death Rate) adalah kematian yang terjadi pada bayi berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Angka Kematian Post Neo-Natal disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.42
Angka Kematian Post Neo-Natal

| Kabupaten/Kota | Kelahirar | n Hidup |    | Post Neo-<br>atal | AK Post   |
|----------------|-----------|---------|----|-------------------|-----------|
| Nabupaten/Nota | Σ         | %       | Σ  | %                 | Neo-Natal |
| SAMBAS         | 12,253    | 11.96   | 19 | 15.20             | 1.55      |
| MEMPAWAH       | 5,311     | 5.19    | 11 | 8.80              | 2.07      |
| SANGGAU        | 9,272     | 9.05    | 8  | 6.40              | 0.86      |
| KETAPANG       | 10,255    | 10.01   | 8  | 6.40              | 0.78      |
| SINTANG        | 8,880     | 8.67    | 14 | 11.20             | 1.58      |
| KAPUAS HULU    | 5,175     | 5.05    | 15 | 12.00             | 2.90      |
| BENGKAYANG     | 5,637     | 5.50    | 11 | 8.80              | 1.95      |
| LANDAK         | 7,301     | 7.13    | 9  | 7.20              | 1.23      |
| SEKADAU        | 4,025     | 3.93    | 3  | 2.40              | 0.75      |
| MELAWI         | 4,095     | 4.00    | 7  | 5.60              | 1.71      |
| KAYONG UTARA   | 2,490     | 2.43    | 1  | 0.80              | 0.40      |

| JUMLAH          | 102,428 | 100.00 | 125 | 100  | 1.22 |
|-----------------|---------|--------|-----|------|------|
| KOTA SINGKAWANG | 4,524   | 4.42   | 4   | 3.20 | 0.88 |
| KOTA PONTIANAK  | 11,731  | 11.45  | 4   | 3.20 | 0.34 |
| KUBU RAYA       | 11,479  | 11.21  | 11  | 8.80 | 0.96 |

Sumber :Dinas Kesehatan Provinsi Kalbar tahun 2016, diolah

Pada di atas diketahui bahwa di Provinsi Kalimantan Barat dari 102.428 kelahiran hidup, terdapat 1 yang meninggal pada umur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Angka kematian post neo-natal terbesar berada di Kabupaten Kapuas Hulu yaitu 2,90, yang artinya bahwa dari 1000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi umur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun sebanyak antara 2 sampai 3 bayi.

Dari data Dinas Kesehatan Provinsi Penyebab kematian Post Neonatal kebanyakan disebabkan oleh antara lain Pneumonia, Diare dan kelainan saluran cerna dan banyak juga oleh sebab lain-lain yang terjadi.

# d. Angka Kematian Anak dan Balita

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berumur 1) sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Sedangkan Balita adalah semua anak termasuk bayi yang baru berumur 0 sampai menjelang tepat 5 tahun. Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Adapun angka kematian balita Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat sebagai mana disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.43
Angka Kematian Balita Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat

| Kabupaten/Kota   | Pendudu<br>< 5 (0- |       |            | nn Balita<br>-4 Th) | Angka<br>Kematian |
|------------------|--------------------|-------|------------|---------------------|-------------------|
|                  | n (jiwa)*          | %     | n (jiwa)** | %                   | Balita            |
| 1                | 2                  | 3     | 4          | 5                   | 6                 |
| Kab. Sambas      | 47.046             | 12,80 | 41         | 17.28               | 0,87              |
| Kab. Mempawah    | 21.558             | 5,87  | 60         | 4.74                | 2,78              |
| Kab. Sanggau     | 29.470             | 8,02  | 53         | 5.05                | 1,80              |
| Kab. Ketapang    | 34.176             | 9,30  | 86         | 6.27                | 2,52              |
| Kab. Sintang     | 27.810             | 7,57  | 55         | 9.17                | 1,98              |
| Kab. Kapuas Hulu | 14.033             | 3,82  | 19         | 8.10                | 1,35              |
| Kab. Bengkayang  | 21.184             | 5,77  | 39         | 13.15               | 1,84              |
| Kab. Landak      | 26.822             | 7,30  | 11         | 8.41                | 0,41              |

| Kab. Sekadau      | 14.583  | 3,97  | 41  | 2.91 | 2,81 |
|-------------------|---------|-------|-----|------|------|
| Kab. Melawi       | 13.136  | 3,58  | 60  | 5.96 | 4,57 |
| Kab. Kayong Utara | 7.435   | 2,02  | 53  | 1.68 | 7,13 |
| Kab. Kubu Raya    | 40.976  | 11,15 | 60  | 9.17 | 8,07 |
| Kota Pontianak    | 50.212  | 13,67 | 31  | 4.74 | 0,76 |
| Kota Singkawang   | 18.983  | 5,17  | 22  | 3.36 | 1,16 |
| Jumlah            | 367.424 | 100   | 654 | 100  | 1,78 |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

\* Dinas Pendidikan Prov. Kalbar, Tahun 2016 diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui Angka Kematian Balita (AKABA) 1,78, yang artinya bahwa pada tahun 2016 di Provinsi Kalimantan Barat dari 1.000 balita terjadi hampir 2 kematian balita. Angka Kematian Balita tertingi terjadi di Kabupaten Kubu Raya yaitu 8,07, yang artinya dari 1.000 balita terjadi 8 kematian balita. Angka Kematian Balita ini diduga akan tinggi bila terjadi keadaan kasus kekurangan gizi atau gizi buruk, tingkat kebersihan lingkungan rendah, tingginya prevalensi penyakit menular pada balita, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah.

#### e. Kematian Ibu

Kematian ibu adalah kematian perempuan yang disebabkan kehamilan, persalinan dan nifas (pasca melahirkan), bukan disebabkan oleh hal-hal lain seperti penyakit maupun kecelakaan.

Untuk menghitung angka kematian ibu secara langsung dibutuhkan data ibu yang meninggal karena sebab-sebab kehamilan, persalinan dan nifas serta jumlah bayi yang dilahirkan dalam kurun waktu tertentu. Jumlah ibu yang meninggal karena sebab-sebab di atas cukup sulit untuk diperoleh mengingat bahwa pelaporan kematian seringkali tidak disertai dengan penyebab kematian. Selain itu masyarakat seringkali tidak memahami penyebab kematian ibu karena kehamilan, persalinan dan nifas. Oleh sebab itu dalam perhitungan kematian ibu biasanya dilakukan dengan perhitungan tidak langsung. Untuk menghitung angka kematian ibu dapat dihitung berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan KaratKematian ibu di Provinsi Kalimantan Barat disajikan dalam tabel 3.43 berikut ini.

Tabel 3.44

Kematian Ibu/Maternal Mortality Provinsi Kalbar 2016

|                      |                | Kematian Maternal |                         |         |                          |                       |               |     |        |
|----------------------|----------------|-------------------|-------------------------|---------|--------------------------|-----------------------|---------------|-----|--------|
|                      | Jumlah         |                   |                         | Kema    | atian Mater              | nal                   |               |     |        |
| KABUPATEN/KOTA       | Lahir<br>Hidup | Pendarahan        | Hipertensi<br>kehamilan | infeksi | Jantung,<br>Strok,<br>DM | Gangguan<br>Metabolik | Lain-<br>lain | JML | AKI    |
| KAB. SAMBAS          | 12.253         | 5                 | 2                       | 0       | 0                        | 0                     | 5             | 12  | 97,94  |
| AB. MEMPAWAH         | 5.311          | 1                 | 0                       | 2       | 1                        | 0                     | 3             | 7   | 131,80 |
| KAB. SANGGAU         | 9.272          | 7                 | 2                       | 0       | 0                        | 0                     | 0             | 9   | 97,07  |
| KAB. KETAPANG        | 10.255         | 2                 | 2                       | 0       | 0                        | 0                     | 4             | 8   | 78,01  |
| KAB. SINTANG         | 8.880          | 3                 | 0                       | 0       | 1                        | 0                     | 0             | 4   | 45,05  |
| KAB. KAPUAS HULU     | 5.175          | 1                 | 1                       | 0       | 1                        | 0                     | 2             | 5   | 96,62  |
| KAB. BENGKAYANG      | 5.637          | 2                 | 0                       | 0       | 0                        | 0                     | 0             | 2   | 35,48  |
| KAB. LANDAK          | 7.301          | 3                 | 1                       | 0       | 0                        | 0                     | 2             | 6   | 82,18  |
| KAB. SEKADAU         | 4.025          | 3                 | 1                       | 0       | 0                        | 0                     | 0             | 4   | 99,38  |
| KAB. MELAWI          | 4.095          | 3                 | 2                       | 1       | 0                        | 0                     | 1             | 7   | 170,94 |
| KAB. KAYONG<br>UTARA | 2.490          | 2                 | 0                       | 0       | 0                        | 0                     | 1             | 3   | 120,48 |
| KAB. KUBU RAYA       | 11.479         | 4                 | 2                       | 0       | 3                        | 0                     | 6             | 15  | 130,67 |
| KOTA PONTIANAK       | 11.731         | 1                 | 0                       | 0       | 0                        | 2                     | 0             | 3   | 25,57  |
| KOTA<br>SINGKAWANG   | 4.524          | 0                 | 1                       | 0       | 0                        | 0                     | 0             | 1   | 22,10  |
| JUMLAH               | 102.428        | 37                | 14                      | 3       | 6                        | 2                     | 24            | 86  | 83,96  |

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Kalbar, Tahun 2016, diolah

$$AKI = \frac{Jumlah \ Kematian \ Ibu}{Jumlah \ Kelahiran \ Hidup} xK$$

#### Dimana:

Jumlah Kematian Ibu yang dimaksud adalah banyaknya kematian ibu yang disebabkan karena kehamilan, persalinan sampai 42 hari setelah melahirkan, pada tahun tertentu, di daerah tertentu.

Jumlah kelahiran Hidup adalah banyaknya bayi yang lahir hidup pada tahun tertentu, di daerah tertentu.

Konstanta =100.000 bayi lahir hidup. Sumber: Datastatistik-indonesia.com

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Barat yang tercatat selama tahun 2016 sebesar 83,96, yang artinya bahwa dari 100.000 kelahiran hidup terjadi kematian ibu sebanyak 83-86 kematian ibu pada saat kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. Apa bila dilihat menurut kabupaten/kota kematian Ibu tertinggi berada di Kabupaten

Melawi yaitu 170,94 yang artinya terdapat 170 orang ibu meninggal dari 100.000 kelahiran hidup.

#### f. Jumlah Penduduk Menurut Status Gizi

Status gizi bayi dan balita sangat penting untuk melihat tingkat kesehatan dan tumbuh kembang bayi dan balita. Bayi dan balita dengan status gizi kurang atau buruk, dapat berakibat buruk bagi tumbuh kembang bayi dan balita baik dari sisi fisik maupun kecerdasan. Di Provinsi Kalimantan Barat yang tercatat di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, bahwa kasus gizi buruk pada tahun 2016 terjadi sebanyak kurang lebih 377 kasus. Latar belakang penyebab terjadinya kasus gizi buruk ini adalah faktor ekonomi, lingkungan yang tidak sehat dan kurangnya akses pelayanan, tetapi dengan kondisi seperti ini telah diambil langkah-langkah yaitu dengan dibentuknya pusat perawatan gizi buruk di bawah koordinasi Dinas Kesehatan dan seluruhnya sudah mendapat perawatan. Kasus gizi buruk yang terjadi di Kabupaten/Kota selama tahun 2016, sebagaimana pada tabel 3.43 di bawah ini.

Tabel 3.45
Status Gizi Buruk Di Provinsi Kalimantan Barat

| Status Gizi Buruk Di Provinsi Kallillantan Barat |            |                  |  |  |  |  |  |
|--|------------|------------------|--|--|--|--|--|
| Kabupaten/Kota                                   | Gizi Buruk | Persentase ( % ) |  |  |  |  |  |
| Kab. Sambas                                      | 3          | 0,80             |  |  |  |  |  |
| Kab. Mempawah                                    | 29         | 7,69             |  |  |  |  |  |
| Kab. Sanggau                                     | 34         | 9,02             |  |  |  |  |  |
| Kab. Ketapang                                    | 61         | 16,18            |  |  |  |  |  |
| Kab. Sintang                                     | 20         | 5,31             |  |  |  |  |  |
| Kab. Kapuas Hulu                                 | 98         | 25,99            |  |  |  |  |  |
| Kab. Bengkayang                                  | 16         | 4,24             |  |  |  |  |  |
| Kab. Landak                                      | 26         | 6,90             |  |  |  |  |  |
| Kab. Sekadau                                     | 3          | 0,80             |  |  |  |  |  |
| Kab. Melawi                                      | 7          | 1,86             |  |  |  |  |  |
| Kab. Kayong Utara                                | 7          | 1,86             |  |  |  |  |  |
| Kab. Kubu Raya                                   | 29         | 7,69             |  |  |  |  |  |
| Kota Pontianak                                   | 21         | 5,57             |  |  |  |  |  |
| Kota Singkawang                                  | 23         | 6,10             |  |  |  |  |  |
| Jumlah   | 377        | 100              |  |  |  |  |  |

Sumber : Dinas Kesehatan Prov. Kalbar Tahun 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kasus gizi buruk terbanyak di Kabupaten Kapuas Hulu 25,99 persen dan diikuti Kabupaten Ketapang 16,18 persen serta Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Mempawah 7,69 persen. Sedangkan kasus gizi buruk relative kecil terdapat di Kabupaten Sambas dan Kabupaten Sekadau 0,80 persen.

#### B.3. Indikator Ekonomi

# B.3.1. Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

# a.1. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur

Tenaga Kerja (Manpower) adalah seluruh penduduk usia kerja (15 – 64 tahun) yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif menghasilkan barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambilan kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakejaan. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial.

Tabel 3.46
Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Kelompok Umur
Provinsi Kalimantan Barat

|                     | Laki-l    | Laki  | Perem     | puan  | Jum       | lah   |
|---------------------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|
| Kelompok Umur       | n (jiwa)  | %     | n (jiwa)  | %     | n (jiwa)  | %     |
| 15-19 tahun         | 256,006   | 13,26 | 242,295   | 13,37 | 493,301   | 13,18 |
| 20-24 tahun         | 242,072   | 12,54 | 234,654   | 12,94 | 476,726   | 12,74 |
| 25-29 tahun         | 249,463   | 12,93 | 239,913   | 13,23 | 489,376   | 13,08 |
| 30-34 tahun         | 263,269   | 13,64 | 247,394   | 13,65 | 510,663   | 13,64 |
| 35-39 tahun         | 236,677   | 12,26 | 216,580   | 11,95 | 453,257   | 12,11 |
| 40-44 tahun         | 202,094   | 10,47 | 186,172   | 10,27 | 388,266   | 10,37 |
| 45-49 tahun         | 165,857   | 8,59  | 151,034   | 8,33  | 316,891   | 8,45  |
| 50-54 tahun         | 130,683   | 6,77  | 123,113   | 6,79  | 253,796   | 6,78  |
| 55-59 tahun         | 106,503   | 5,52  | 101,358   | 5,59  | 207,861   | 5,55  |
| 60-64 tahun         | 77,457    | 4,01  | 70,215    | 3,87  | 147,672   | 3,95  |
| Total               | 1,930,081 | 100   | 1,812,728 | 100   | 3,742.809 | 100   |
| Jlh.Pddk Kalbar (n) | 2.757     | .277  | 2.591.677 |       | 5.348.954 |       |
| Persentase (%)      | 70        |       | 69,9      | 94    | 69,97     |       |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Penghitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan.

| Droporoi               | Tonogo        | Korio | 3.742.809 |                 |
|------------------------|---------------|-------|-----------|-----------------|
| Proporsi<br>(Manpower) | Tenaga<br>) = | Kerja | 5.348.954 | X 100 = 69,97 % |

Dari tabel dan perhitungan tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Barat tahun 2016 sebesar 5.348.954 jiwa

dan jumlah penduduk usia kerja (15 – 64 tahun) sebesar 3.742.809 jiwa, maka prosentase Tenaga Kerja di Provinsi kalimantan Barat sebesar 69,97 persen. Apabila dilihat per jenis kelamin, dari table 3.44 terlihat pula bahwa jumlah penduduk usia 15-64 tahun (tenaga kerja) laki-laki lebih tinggi (70 persen) dibandingkan perempuan (69,97 persen).

# a.2. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah dan proporsi penduduk usia kerja menurut Kabupaten/Kota serta jenis kelamin di Provinsi Kalimantan Barat dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.47
Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat

| 1 Toporsi Tellaga | Laki-L    |       | Peremp    |       | Juml      |       |
|-------------------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|
| Kabupaten/ Kota   | n (jiwa)  | %     | n (jiwa)  | %     | n (jiwa)  | %     |
| 1                 | 2         |       | 3         |       | 4         |       |
| Kab. Sambas       | 323.556   | 11,64 | 306.430   | 11.64 | 629.986   | 11,64 |
| Kab. Mempawah     | 154.630   | 5,51  | 146.182   | 5,55  | 300.812   | 5,53  |
| Kab. Sanggau      | 249.779   | 9,40  | 231.277   | 9,25  | 481.056   | 9,33  |
| Kab. Ketapang     | 299.513   | 11,06 | 277,316   | 10,89 | 576.829   | 10,98 |
| Kab. Sintang      | 208.453   | 7,27  | 193.437   | 7,23  | 401.890   | 7,25  |
| Kab. Kapuas Hulu  | 85.714    | 4,53  | 80.342    | 4,53  | 166.056   | 4,53  |
| Kab. Bengkayang   | 98.989    | 5,24  | 90.758    | 5,12  | 189.747   | 5,18  |
| Kab. Landak       | 141.885   | 7,50  | 127.752   | 7,20  | 269.637   | 7,36  |
| Kab. Sekadau      | 74.340    | 3,93  | 68.911    | 3,88  | 143.251   | 3,91  |
| Kab. Melawi       | 83.684    | 4,43  | 77.867    | 4,39  | 161.551   | 4.41  |
| Kab. Kayong Utara | 41.090    | 2,17  | 38.415    | 2,17  | 79.505    | 2.17  |
| Kab. Kubu Raya    | 210.917   | 11,15 | 200.606   | 11,31 | 411.523   | 11,23 |
| Kota Pontianak    | 225.687   | 11,94 | 223.534   | 12,60 | 449.221   | 12,26 |
| Kota Singkawang   | 79.844    | 4,22  | 75.549    | 4,26  | 155.393   | 4,24  |
| Total             | 1,890,886 | 100   | 1,774,221 | 100   | 3,665.107 | 100   |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Jika diperhatikan menurut Kabupaten/Kota, dari tabel 4.17 terlihat bahwa persentase tenaga kerja (penduduk usia kerja) yang terbesar terdapat di Kota Pontianak 12,26 persen dan diikuti Kabupaten Sambas 11,64 persen, dan Kabupaten Kubu Raya 11,23 Persen. Sedangkan yang terkecil terdapat di Kabupaten Kayong Utara 2,17 dan diikuti Kabupaten Sekadau 3,91, dan Kota Singkawang 4,24 persen.

# b. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja

# b.1. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur

Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif (Tidak termasuk Ibu Rumah Tangga, Pelaja, Mahasiswa, Pensiunan, Cacat Mental, dan Cacat Fisik dan Mental). Adapun proporsi Angkatan Kerja di Provinsi Kalimantan Barat dapat di sajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.48
Proporsi Angkatan Kerja Berdasarkan Kelompok Umur
Di Provinsi Kalimantan Barat

|                     | Laki-L    | .aki  | Peremp    | ouan  | Juml        | ah    |
|---------------------|-----------|-------|-----------|-------|-------------|-------|
| Kelompok Umur       | n (jiwa)  | %     | n (jiwa)  | %     | n (jiwa)    | %     |
| 1                   | 2         |       | 3         |       | 4           |       |
| 15-19 tahun         | 71.842    | 4,56  | 60.189    | 9,88  | 132.031     | 6,05  |
| 20-24 tahun         | 123.545   | 7,84  | 67.911    | 11,15 | 191.456     | 8,77  |
| 25-29 tahun         | 212.974   | 13,52 | 91.328    | 15,00 | 304.302     | 13,93 |
| 30-34 tahun         | 255.846   | 16,24 | 92.748    | 15,23 | 348.594     | 15,96 |
| 35-39 tahun         | 234.726   | 14,90 | 74.870    | 12,29 | 309.596     | 14,18 |
| 40-44 tahun         | 201.356   | 12,78 | 60.955    | 10,01 | 262.311     | 12,01 |
| 45-49 tahun         | 165.447   | 10,50 | 50.606    | 8,31  | 216.053     | 9,89  |
| 50-54 tahun         | 130.274   | 8,27  | 44.664    | 7,33  | 174.983     | 8,01  |
| 55-59 tahun         | 105.190   | 6,68  | 38.585    | 6,34  | 143.775     | 6,58  |
| 60-64 tahun         | 73.876    | 4,69  | 27.136    | 4,46  | 101.012     | 4,62  |
| Total               | 1.575.076 | 100   | 608.992   | 100   | 2.184.068   | 100   |
| Jlh.Pddk Kalbar (n) | 2.757.    | 277   | 2.591.677 |       | 5.348.      | 954   |
| Persentase (%)      | 57,1      | 2     | 23,50     |       | 23,50 40,83 |       |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Apabila dilihat dari kelompok umur terlihat bahwa persentase angkatan kerja tertinggi berada pada kelompok umur 30–34 tahun. Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki tertinggi berada pada kelompok umur 30–34 tahun, sedangkan angkatan kerja perempuan pada kelompok umur 30–34 tahun.

# b.2. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota

Proporsi Angkatan kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat disajikan sebagaiman pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.49
Proporsi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kalimantan Barat

| Kabupatan/Kata      | Laki-L    | .aki   | Peremp    | ouan   | Jumlah    |        |  |
|---------------------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|--|
| Kabupaten/ Kota     | n (jiwa)  | %      | n (jiwa)  | %      | n (jiwa)  | %      |  |
| Kab. Sambas         | 187,583   | 12.46  | 131,376   | 25.56  | 318,959   | 15.80  |  |
| Kab. Mempawah       | 82,483    | 5.48   | 14,397    | 2.80   | 96,880    | 4.80   |  |
| Kab. Sanggau        | 143,387   | 9.53   | 52,844    | 10.28  | 196,231   | 9.72   |  |
| Kab. Ketapang       | 171,089   | 11.37  | 28,238    | 5.49   | 199,327   | 9.87   |  |
| Kab. Sintang        | 111,813   | 7.43   | 35,740    | 6.95   | 147,553   | 7.31   |  |
| Kab. Kapuas Hulu    | 73,373    | 4.88   | 31,215    | 6.07   | 104,588   | 5.18   |  |
| Kab. Bengkayang     | 78,854    | 5.24   | 27,290    | 5.31   | 106,144   | 5.26   |  |
| Kab. Landak         | 104,969   | 6.97   | 37,296    | 7.26   | 142,265   | 7.05   |  |
| Kab. Sekadau        | 59,833    | 3.98   | 31,707    | 6.17   | 91,540    | 4.53   |  |
| Kab. Melawi         | 64,942    | 4.32   | 21,426    | 4.17   | 86,368    | 4.28   |  |
| Kab. Kayong Utara   | 35,279    | 2.34   | 5,760     | 1.12   | 41,039    | 2.03   |  |
| Kab. Kubu Raya      | 164,870   | 10.96  | 29,481    | 5.74   | 194,351   | 9.63   |  |
| Kota Pontianak      | 162,226   | 10.78  | 46,730    | 9.09   | 208,956   | 10.35  |  |
| Kota Singkawang     | 64,255    | 4.27   | 20,417    | 3.97   | 84,672    | 4.19   |  |
| Total               | 1,504,956 | 100.00 | 513,917   | 100.00 | 2,018,873 | 100.00 |  |
| Jlh.Pddk Usia Kerja | 1,930,081 |        | 1,812,728 |        | 3,742,809 |        |  |
| Persentase          | 77.97     |        | 28.35     |        | 53.94     |        |  |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Dari tabel tersebut di atas, terlihat bahwa jumlah angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2016 sebesar 2,018,873 orang (53.94 persen). Jika dilihat menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja laki-laki yang memasuki pasar kerja lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk usia kerja perempuan yaitu mencapai 77.97 persen. Apabila dilihat menurut kabupate/kota, persentase angkatan kerja tertinggi berada di Kabupaten Sambas yaitu 15,80 persen, diikuti Kota Pontianak 10,35 persen, Kabupaten Ketapang 9,87 persen dan Kabupaten Sanggau 9,72 persen. Sedangkan yang terendah berada di Kabupaten Kayong

utara 2,03 dan diikuti Kota Singkawang 4,19 persen, Kabupaten Melawi 4,28 persen dan Kabupaten Sekadau 4,53 persen.

# B.3.2 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angkatan partisipasi angkatan kerja adalah yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun. Indikator ini untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Provinsi Kalimantan Barat dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.50 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

| <u> </u>    |           |                |           |  |           |           |  |       |           |  |
|-------------|-----------|----------------|-----------|--|-----------|-----------|--|-------|-----------|--|
| Kelompok    | An        | Angkatan Kerja |           | Penduduk 15-64 Tahun<br>(Tenaga Kerja) |           |           | Angka Partisipasi<br>Angkatan Kerja (APAK) |       |           |  |
| Umur        | L         | Р              | Total     | L                                      | Р         | Total     | L (%)                                      | P (%) | Total (%) |  |
| 15-19 tahun | 71,842    | 60,189         | 132,031   | 256,006                                | 242,295   | 498,301   | 28.06                                      | 24.84 | 26.50     |  |
| 20-24 tahun | 123,545   | 67,911         | 191,456   | 242,072                                | 234,654   | 476,726   | 51.04                                      | 28.94 | 40.16     |  |
| 25-29 tahun | 212,974   | 91,328         | 304,302   | 249,463                                | 239,913   | 489,376   | 85.37                                      | 38.07 | 62.18     |  |
| 30-34 tahun | 255,846   | 92,748         | 348,594   | 263,269                                | 247,394   | 510,663   | 97.18                                      | 37.49 | 68.26     |  |
| 35-40 tahun | 234,726   | 74,870         | 309,596   | 236,677                                | 216,580   | 453,257   | 99.18                                      | 34.57 | 68.30     |  |
| 40-44 tahun | 201,356   | 60,955         | 262,311   | 202,094                                | 186,172   | 388,266   | 99.63                                      | 32.74 | 67.56     |  |
| 45-49 tahun | 165,447   | 50,606         | 216,053   | 165,857                                | 151,034   | 316,891   | 99.75                                      | 33.51 | 68.18     |  |
| 50-54 tahun | 130,274   | 44,664         | 174,938   | 130,683                                | 123,113   | 253,796   | 99.69                                      | 36.28 | 68.93     |  |
| 55-59 tahun | 105,190   | 38,585         | 143,775   | 106,503                                | 101,358   | 207,861   | 98.77                                      | 38.07 | 69.17     |  |
| 60-64 tahun | 73,876    | 27,136         | 101,012   | 77,457                                 | 70,215    | 147,672   | 95.38                                      | 38.65 | 68.40     |  |
| Jumlah      | 1,575,076 | 608,992        | 2,184,068 | 1,930,081                              | 1,812,728 | 3,742,809 | 81.61                                      | 33.60 | 58.35     |  |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 58,35 persen dari angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Barat telah berpartisipasi dalam pasar kerja. Partisipasi angkatan kerja penduduk perempuan lebih rendah (33,60%) apabila dibandingkan partisipasi angkatan kerja penduduk laki-laki sebesar (81,61%).

Selanjutnya untuk melihat kualitas sumberdaya manusia khususnya angkatan kerja, salah satunya dapat ditinjau dari tingkat pendidikan formal tertinggi yang ditamatkan. Karena hal ini dapat menggambarkan kualitas angkatan kerja dengan melihat mayoritas pendidikan angkatan kerja tersebut. Jika angkatan kerja memiliki pendidikan yang cukup tinggi, maka akan memudahkan angkatan kerja tersebut untuk masuk ke pasar kerja.

Pada tabel dibawah ini disajikan proporsi angkatan kerja menurut pendidikan yang ditamatkan di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2016, sebagai berikut :

Tabel 3.51

Jumlah dan Proporsi Penduduk Angkatan Kerja Menurut
Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin

| laniana Dandidikan            | Laki-     | -Laki | Perempuan |       | Jumlah    |       |
|-------------------------------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|
| Jenjang Pendidikan            | n (jiwa)  | %     | n (jiwa)  | %     | n (jiwa)  | %     |
| Tidak/Belum Sekolah           | 661.164   | 23,97 | 667.365   | 25.75 | 1.328.529 | 24,84 |
| Belum Tamat<br>SD/Sederajat   | 429.588   | 15,58 | 414.168   | 15,98 | 843.756   | 15,77 |
| Tamat SD/Sederajat            | 773.176   | 28,04 | 749.758   | 28,93 | 1.522.934 | 28,47 |
| SLTP/Sederajat                | 369.033   | 13,38 | 332.072   | 12,81 | 701.105   | 13,11 |
| SLTA/Sederajat                | 422.302   | 15,32 | 331.858   | 12,80 | 754.160   | 14,10 |
| Diploma I/II                  | 13.874    | 0,50  | 14.864    | 0,57  | 28.738    | 0,54  |
| Akademi/Diploma<br>III/S.Muda | 21.922    | 1,80  | 27.349    | 1,06  | 49.271    | 0,92  |
| Diploma IV/Strata I           | 61.169    | 2,22  | 51.884    | 2,00  | 113.053   | 2,11  |
| Strata II                     | 4.772     | 0,17  | 2.214     | 0,85  | 6.986     | 0,13  |
| Strata III                    | 277       | 0,01  | 145       | 0,01  | 422       | 0,01  |
| Jumlah                        | 2.757.277 | 100   | 2.591.677 | 100   | 5.348.954 | 100   |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Dari tabel tersebut terlihat bahwa proporsi penduduk usia kerja di Propinsi Kalimantan Barat yang paling banyak adalah tamatan SD/sejerajat yaitu sebesar 773,176 orang (28,47 persen), sedangkan yang paling sedikit adalah tamatan Strata III sebanyak 277 orang (0,01 persen). Hal ini mencerminkan kualitas angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Barat masih sangat rendah.

#### B.3.3. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

Berdasarkan database SIAK dan sesuai dengan formulir F1.01 (pendaftaran penduduk) jenis pekerjaan sebagaimana tabel di berikut ini.

Tabel 3.52

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan
di Provinsi Kalimantan Barat (Sesuai Formulir F.1.01)

| N.O. | di Provinsi Kalimantan     | JENIS K   |           |           |
|------|----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| NO   | JENIS PEKERJAAN            | Laki-Laki | Perempuan | JUMLAH    |
| 1    | BELUM/TIDAK BEKERJA        | 755,395   | 679,778   | 1,435,173 |
| 2    | MENGURUS RUMAH TANGGA      | 1,843     | 960,728   | 962,571   |
| 3    | PELAJAR/MAHASISWA          | 478,685   | 431,661   | 910,346   |
| 4    | PENSIUNAN                  | 16,398    | 5,593     | 21,991    |
| 5    | PEGAWAI NEGERI SIPIL       | 52,110    | 37,644    | 89,754    |
| 6    | TENTARA NASIONAL INDONESIA | 9,663     | 224       | 9,887     |
| 7    | KEPOLISIAN RI              | 9,969     | 504       | 10,473    |
| 8    | PERDAGANGAN                | 9,235     | 2,404     | 11,639    |
| 9    | PETANI/PEKEBUN             | 622,992   | 291,141   | 914,133   |
| 10   | PETERNAK                   | 693       | 193       | 886       |
| 11   | NELAYAN/PERIKANAN          | 23,276    | 801       | 24,077    |
| 12   | INDUSTRI                   | 930       | 312       | 1,242     |
| 13   | KONSTRUKSI                 | 1,036     | 81        | 1,117     |
| 14   | TRANSPORTASI               | 1,223     | 39        | 1,262     |
| 15   | KARYAWAN SWASTA            | 241,641   | 55,752    | 297,393   |
| 16   | KARYAWAN BUMN              | 8,332     | 2,722     | 11,054    |
| 17   | KARYAWAN BUMD              | 1,182     | 320       | 1,502     |
| 18   | KARYAWAN HONORER           | 7,730     | 7,944     | 15,674    |
| 19   | BURUH HARIAN LEPAS         | 62,412    | 3,199     | 65,611    |
| 20   | BURUH TANI/PERKEBUNAN      | 28,057    | 7,646     | 35,703    |
| 21   | BURUH NELAYAN/PERIKANAN    | 1,932     | 61        | 1,993     |
| 22   | BURUH PETERNAKAN           | 262       | 101       | 363       |
| 23   | PEMBANTU RUMAH TANGGA      | 120       | 3,282     | 3,402     |
| 24   | TUKANG CUKUR               | 132       | 13        | 145       |
| 25   | TUKANG LISTRIK             | 301       | 2         | 303       |

| 26 | TUKANG BATU                    | 450   | 10  | 460   |
|----|--------------------------------|-------|-----|-------|
| 27 | TUKANG KAYU                    | 5,772 | 16  | 5,788 |
| 28 | TUKANG SOL SEPATU              | 73    | 7   | 80    |
| 29 | TUKANG LAS/PANDAI BESI         | 741   | 10  | 751   |
| 30 | TUKANG JAHIT                   | 525   | 469 | 994   |
| 31 | TUKANG GIGI                    | 54    | 9   | 63    |
| 32 | PENATA RIAS                    | 41    | 115 | 156   |
| 33 | PENATA BUSANA                  | 15    | 16  | 31    |
| 34 | PENATA RAMBUT                  | 119   | 178 | 297   |
| 35 | MEKANIK                        | 2,388 | 7   | 2,395 |
| 36 | SENIMAN                        | 146   | 16  | 162   |
| 37 | TABIB                          | 96    | 14  | 110   |
| 38 | PARAJI                         | 546   | 144 | 690   |
| 39 | PERANCANG BUSANA               | 1     | 20  | 21    |
| 40 | PENTERJEMAH                    | 11    | 6   | 17    |
| 41 | IMAM MESJID                    | 168   | 0   | 168   |
| 42 | PENDETA                        | 1,856 | 408 | 2,264 |
| 43 | PASTOR                         | 314   | 1   | 315   |
| 44 | WARTAWAN                       | 235   | 17  | 252   |
| 45 | USTADZ/MUBALIGH                | 379   | 18  | 397   |
| 46 | JURU MASAK                     | 52    | 102 | 154   |
| 47 | PROMOTOR ACARA                 | 3     | 2   | 5     |
| 48 | ANGGOTA DPR-RI                 | 4     | 2   | 6     |
| 49 | ANGGOTA DPD                    | 3     | 1   | 4     |
| 50 | ANGGOTA BPK                    | 1     | 0   | 1     |
| 51 | PRESIDEN                       | 0     | 0   | 0     |
| 52 | WAKIL PRESIDEN                 | 0     | 0   | 0     |
| 53 | ANGGOTA MAHKAMAH<br>KONSTITUSI | 0     | 0   | 0     |
| 54 | ANGGOTA<br>KABINET/KEMENTERIAN | 0     | 0   | 0     |
| 55 | DUTA BESAR                     | 2     | 1   | 3     |

| 56 | GUBERNUR                       | 1      | 0      | 1      |
|----|--------------------------------|--------|--------|--------|
| 57 | WAKIL GUBERNUR                 | 1      | 0      | 1      |
| 58 | BUPATI                         | 10     | 0      | 10     |
| 59 | WAKIL BUPATI                   | 8      | 1      | 9      |
| 60 | WALIKOTA                       | 4      | 0      | 4      |
| 61 | WAKIL WALIKOTA                 | 1      | 0      | 1      |
| 62 | ANGGOTA DPRD PROVINSI          | 27     | 8      | 35     |
| 63 | ANGGOTA DPRD<br>KABUPATEN/KOTA | 345    | 39     | 384    |
| 64 | DOSEN                          | 920    | 703    | 1,623  |
| 65 | GURU                           | 7,380  | 10,087 | 17,467 |
| 66 | PILOT                          | 4      | 2      | 6      |
| 67 | PENGACARA                      | 144    | 23     | 167    |
| 68 | NOTARIS                        | 66     | 39     | 105    |
| 69 | ARSITEK                        | 68     | 10     | 78     |
| 70 | AKUNTAN                        | 10     | 14     | 24     |
| 71 | KONSULTAN                      | 292    | 40     | 332    |
| 72 | DOKTER                         | 424    | 417    | 841    |
| 73 | BIDAN                          | 0      | 1,791  | 1,791  |
| 74 | PERAWAT                        | 888    | 1,928  | 2,816  |
| 75 | APOTEKER                       | 37     | 108    | 145    |
| 76 | PSIKIATER/PSIKOLOG             | 2      | 10     | 12     |
| 77 | PENYIAR TELEVISI               | 3      | 3      | 6      |
| 78 | PENYIAR RADIO                  | 20     | 19     | 39     |
| 79 | PELAUT                         | 518    | 6      | 524    |
| 80 | PENELITI                       | 87     | 21     | 108    |
| 81 | SOPIR                          | 6,167  | 9      | 6,176  |
| 82 | PIALANG                        | 33     | 7      | 40     |
| 83 | PARANORMAL                     | 44     | 6      | 50     |
| 84 | PEDAGANG                       | 10,640 | 2,364  | 13,004 |
| 85 | PERANGKAT DESA                 | 2,876  | 354    | 3,230  |
| 86 | KEPALA DESA                    | 951    | 22     | 973    |

| 87 | BIARAWATI  | 29        | 559       | 588       |
|----|------------|-----------|-----------|-----------|
| 88 | WIRASWASTA | 367,654   | 77,422    | 445,076   |
| 89 | LAINNYA    | 8,079     | 1,930     | 10,009    |
|    | JUMLAH     | 2,757,277 | 2,591,677 | 5,348,954 |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Untuk lebih memudahkan pemangku kepentingan dalam pengambilan kebijakan, maka jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis pekerjaan dapat di sederhanakan sebagai berikut.

Tabel 3.53
Jumlah dan Proporsi Penduduk
Menurut Jenis Pekerjaan

|     |                          | Jenis Kelamin |       |           |       | Jumlah    |       |
|-----|--------------------------|---------------|-------|-----------|-------|-----------|-------|
| No. | Jenis Pekerjaan          | Laki-Laki     |       | Perempuan |       | Juillali  |       |
|     |                          | n (jiwa)      | %     | n (jiwa)  | %     | n (jiwa)  | %     |
| 1   | Belum / Tidak Bekerja    | 755,395       | 27,40 | 679,778   | 26,23 | 1,435,173 | 26,90 |
| 2   | Mengurus Rumah<br>Tangga | 1,843         | 0,07  | 960,728   | 37,07 | 962,571   | 17,91 |
| 3   | Pelajar / Mahasiswa      | 468,685       | 17,00 | 431,661   | 16,66 | 910,346   | 16,74 |
| 4   | PNS                      | 52,110        | 1,89  | 37,644    | 1,45  | 89,754    | 1,67  |
| 5   | TNI                      | 9,663         | 0,35  | 224       | 0,01  | 9,887     | 0,18  |
| 6   | POLRI                    | 9,969         | 0,36  | 504       | 0,02  | 10,473    | 0,20  |
| 7   | Pensiunan                | 16,398        | 0,59  | 5,593     | 0,22  | 21,991    | 0,41  |
| 8   | Bekerja / Lainnya        | 1,433,214     | 51,98 | 475,545   | 18,35 | 1,908,759 | 36,00 |
|     | Jumlah                   | 2,757,277     | 51,55 | 2,591,677 | 48,45 | 5,348,954 | 100   |

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

#### B.3.4. Pengangguran Terbuka

Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Adapun tingkat penganguran menurut struktur umur di Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.54

Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Umur
Di Provinsi Kalimantan Barat

|                  |           | Jumlah        |                          |       |
|------------------|-----------|---------------|--------------------------|-------|
| Kelompok<br>Umur | Bekerja   | Pencari Kerja | Jumlah<br>Angkatan Kerja | %     |
| 15-19 tahun      | 14,341    | 117,690       | 132,031                  | 89.14 |
| 20-24 tahun      | 107,765   | 83,691        | 191,456                  | 43.71 |
| 25-29 tahun      | 252,549   | 51,753        | 304,302                  | 17.01 |
| 30-34 tahun      | 322,521   | 26,073        | 348,594                  | 7.48  |
| 35-34 tahun      | 297,353   | 12,243        | 309,596                  | 3.95  |
| 40-44 tahun      | 256,144   | 6,167         | 262,311                  | 2.35  |
| 45-49 tahun      | 212,143   | 3,910         | 216,053                  | 1.81  |
| 50-54 tahun      | 172,298   | 2,640         | 174,938                  | 1.51  |
| 55-59 tahun      | 140,894   | 2,881         | 143,775                  | 2.00  |
| 60-64 tahun      | 97,955    | 3,057         | 101,012                  | 3.03  |
| Kalbar           | 1,873,963 | 310,105       | 2,184,068                | 14.20 |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa angka pengangguran terbuka di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 14,20 persen. Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai imlikasi sosial yang luas karena mereka yang tidak tidak mempunyai pendapatan. Semakin bekeria tinggi angka pengangguran terbuka, maka akan semakin besar potensi kerawanan sosial dalam masyarakat.

Apabila dilihat dari struktur umur, angka pengangguran terbuka di Provinsi Kalimantan Barat terbanyak pada kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 117.690 (89,14 persen). Penduduk kelompok umur 15-19 tahun ini seharusnya masih duduk di bangku pendidikan, belum masuk ke pasar kerja. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus dari pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan serta meningkatkan akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan. Hal lain yang perlu diperhatikan

adalah bahwa pengangguran pada kelompok umur muda ini harus ditangani dengan baik dengan memberikan bekal keterampilan khusus melalui Balai Latihan Kerja (BLK) maupun training-training sesuai permintaan pasar, sehingga mereka dapat terserap di pasar kerja.

Selanjutnya, untuk mengetahui angka pengganguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, dapat dilihat pada tabel 3.53.

Tabel 3.55
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kalimantan Barat

|                   | Angkatan Kerja |               |                          | Jumlah |
|-------------------|----------------|---------------|--------------------------|--------|
| Kabupaten/Kota    | Bekerja        | Pencari Kerja | Jumlah<br>Angkatan Kerja | %      |
| Kab. Sambas       | 291,303        | 24,022        | 315,325                  | 7.62   |
| Kab. Mempawah     | 88,505         | 18,964        | 107,469                  | 17.65  |
| Kab. Sanggau      | 181,481        | 27,422        | 208,903                  | 13.13  |
| Kab. Ketapang     | 187,369        | 41,212        | 228,581                  | 18.03  |
| Kab. Sintang      | 137,920        | 20,833        | 158,753                  | 13.12  |
| Kab. Kapuas Hulu  | 97,628         | 3,991         | 101,619                  | 3.93   |
| Kab. Bengkayang   | 97,941         | 11,621        | 109,562                  | 10.61  |
| Kab. Landak       | 131,214        | 27,183        | 158,397                  | 17.16  |
| Kab. Sekadau      | 84,342         | 12,602        | 96,944                   | 13.00  |
| Kab. Melawi       | 79,484         | 18,381        | 97,865                   | 18.78  |
| Kab. Kayong Utara | 38,286         | 8,649         | 46,935                   | 18.43  |
| Kab. Kubu Raya    | 181,413        | 46,603        | 228,016                  | 20.44  |
| Kota Pontianak    | 197,988        | 41,864        | 239,852                  | 17.45  |
| Kota Singkawang   | 79,089         | 6,758         | 85,847                   | 7.87   |
| Kalbar            | 1,873,963      | 310,105       | 2,184,068                | 14.20  |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar

Dari tabel di atas terlihat bahwa angka pengangguran tertinggi terdapat di Kabupaten Kubu Raya yaitu sebanyak 46.603 orang (20,44 persen), sedangkan

yang angka pengangguran terkecil terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu 3.991 orang (3,93 persen)

#### B.4. Indikator Sosial

# B.4.1 Jumlah Penduduk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Masalah sosial akan timbul seiring dengan adanya ketidak sesuaian antara yang diinginkan dengan kenyataan, peristiwa tersebut terkait erat dengan ketidakmampuan manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan atau kebutuhan lain yang menjadi tujuan hidupnya. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat, yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani, dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, ketelantaran, kecacatan, ketunasusilaan, keterbelakangan atau keterasingan dan kondisi atau perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan seperti terjadinya bencana.

Kondisi yang juga dapat mendorong terjadinya PMKS adalah terjadinya mobilitas penduduk terutama yang datang dari pulau Jawa untuk mengadu nasib tanpa bekal pengetahuan dan keterampilan, hal ini biasanya membawa dampak social yang akhirnya banyak yang dikembalikan ke daerah asalnya.Penyandang masalah kesejahteraan sosial tersebut yang sering ditimbulkan antara lain anak terlantar, anak nakal, anak jalanan, pengemis, gelandangan dan lain sebagainya. Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.56
Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
Provinsi Kalbar Tahun 2016

| No. | Jenis Penyandang Masalah<br>Kesejahteraan Sosial | Jumlah | %    |
|-----|--|--------|------|
| 1   | Anak Balita Terlantar                            | 1.511  | 0.46 |
| 2   | Anak Terlantar                                   | 4.083  | 1.25 |
| 3   | Anak jalanan                                     | 636    | 0.19 |
| 4   | Anak dengan kedisabilitasan (ADK)                | 1.451  | 0.44 |
| 5   | Lanjut Usia Terlantar                            | 19.549 | 5.96 |

| 6  | Penyandang Disabilitas                       | 13.130  | 4,00  |
|----|--|---------|-------|
| 7  | Kelompok Minoritas (Gay, Waria, dan Lesbian) | 697     | 0,21  |
| 8  | Tuna Susila                                  | 2.516   | 0,77  |
| 9  | Pengemis                                     | 235     | 0,07  |
| 10 | Gelandangan                                  | 65      | 0,02  |
| 11 | Pemulung                                     | 461     | 0,14  |
| 12 | Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan    | 485     | 0,15  |
| 13 | Korban Penyalahgunaan Narkotika /NAPZA       | 725     | 0,22  |
| 14 | Fakir Miskin                                 | 233.922 | 71,33 |
| 15 | Keluarga Bermasalah sosial Psikologis        | 7.758   | 2,37  |
| 16 | Komunitas Adat Terpencil                     | 23.267  | 7,10  |
| 17 | Korban Bencana Alam                          | 1.642   | 0,50  |
| 18 | Korban Bencana Sosial/Pengungsi              | 1.281   | 0,39  |
| 19 | Pekerja Migran Terlantar                     | 153     | 0,05  |
| 20 | Penyandang HIV/AID                           | 8.031   | 2,45  |
| 21 | Korban Trafficking                           | 44      | 0,01  |
| 22 | Perempuan Rawan Sosial Ekonomi               | 6.287   | 1,92  |
|    | JUMLAH                                       | 327.929 | 100   |

Sumber: Dinas Sosial Prov. Kalbar, Tahun 2016

Dari data di atas dapat disampaikan bahwa penyandang masalah kesejahteraan sosial terbanyak adalah fakir miskin 233.922 orang (71,33 persen) dan lanjut usia terlantar sebanyak 31.165 orang (8,87 persen). Sedangkan penyandang masalah kesejahteraan social terkecil adalah 44 orang (0,01 persen) dan gelandang sebanyak 65 orang (0,02 persen)

Banyaknya jumlah penduduk yang menyandang masalah sosial di Provinsi Kalimantan Barat, membuat masyarakat yang mempunyai kemampuan dan rasa kepedulian terhadap sesama tergerak serta terketuk hatinya untuk meringankan beban saudaranya, adapun usaha atau kegiatan yang dilakukan masyarakat atau lembaga sosial dapat dilihat seperti daftar tabel di bawah ini.

Tabel 3.57
Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)
Provinsi Kalbar Tahun 2016

| No | PSKS                                   | Jumlah |  |
|----|--|--------|--|
| 1  | TAGANA (Taruna Siaga Bencana)          | 752    |  |
| 2  | LKS (Lembaga Kesejahteraan Sosial) 168 |        |  |
| 3  | PSM (Pekerja Sosial Masyarakat)        |        |  |
| 4  | Karang Taruna 76                       |        |  |

| 5 | 5 LK3 (Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga)                  |  |  |
|---|--|--|--|
| 6 | 6 WKSBM (Wahana Kesejahteraan Sosial Keluarga berbasis Masyarakat) |  |  |
| 7 | 7 TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan)                     |  |  |
| 8 | 8 Dunia Usaha  |  |  |
|   | 3.705  |  |  |

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kalbar Tahun 2016

# B.4.2. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Berdasarkan Kabupaten/Kota

Untuk mengetahui berapa besar angka kecacatan pada suatu daerah, dapat diketahui dengan menghitung jumlah penduduk yang cacat dibanding dengan jumlah penduduk. Jenis kecacatan pada dasarnya tidak hanya merupakan kecacatan fisik tetapi juga cacat mental, dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat. Pada umumnya penduduk penyandang cacat ini tidak seluruhnya terdata, karena kecacatan dianggap memalukan keluarga, Berikut ini adalah angka kecacatan di masing-masing Kabupaten/Kota.

Tabel 3.58
Angka Kecacatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016

| Mah Mata             | Penduduk Cacat |        | 7 Developed | Angka     |  |
|----------------------|----------------|--------|-------------|-----------|--|
| Kab/Kota             | Σ              | %      | ∑ Penduduk  | Kecacatan |  |
| KAB. SAMBAS          | 317            | 4.06   | 629,986     | 0.05      |  |
| KAB. MEMPAWAH        | 700            | 8.97   | 300,812     | 0.23      |  |
| KAB. SANGGAU         | 406            | 5.20   | 481,056     | 0.08      |  |
| KAB. KETAPANG        | 910            | 11.67  | 576,829     | 0.16      |  |
| KAB. SINTANG         | 695            | 8.91   | 401,890     | 0.17      |  |
| KAB. KAPUAS HULU     | 514            | 6.59   | 236,888     | 0.22      |  |
| KAB. BENGKAYANG      | 89             | 1.14   | 282,926     | 0.03      |  |
| KAB. LANDAK          | 240            | 3.08   | 394,888     | 0.06      |  |
| KAB. SEKADAU         | 166            | 2.13   | 208,166     | 0.08      |  |
| KAB. MELAWI          | 98             | 1.26   | 228,102     | 0.04      |  |
| KAB. KAYONG<br>UTARA | 135            | 1.73   | 121,945     | 0.11      |  |
| KAB. KUBU RAYA       | 1,866          | 23.92  | 599,557     | 0.31      |  |
| KOTA PONTIANAK       | 1,507          | 19.32  | 653,611     | 0.23      |  |
| KOTA SINGKAWANG      | 158            | 2.03   | 232,298     | 0.07      |  |
| JUMLAH               | 7,801          | 100.00 | 5,348,954   | 0.15      |  |

Sumber: Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalbar Dari tabel di atas, dapat diinformasikan bahwa jumlah penyandang cacat di Kalbar berjumlah 7801 jiwa dengan proporsi terbesar berada di Kabupaten Kubu Raya yaitu 23,92 persen, Kota Pontianak dan Kabupaten Ketapang masing-masing sebesar 19,32 persen dan 11,67 persen. Jika dilihat dari besarnya angka kecacatan dibandingkan dengan jumlah penduduk, maka angka kecacatan Provinsi Kalimantan Barat adalah 0,15 persen. Meskipun angka kecacatan kecil namun perlu mendapat perhatian pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk menangani para penderita cacat, termasuk memberikan peluang pendidikan, pekerjaan dan memperoleh kehidupan yang layak bagi penderita kecacatan.

Bila dilihat dari proporsi penduduk penyandang cacat per Kabupaten, Kabupaten Kubu Raya merupakan kabupaten yang mempunyai angka kecacatan tertinggi yaitu 0,31 kemudian Kabupaten Mempawah dan Kota Pontianak yaitu 0,23 persen. Sedangkan angka kecacatan terkecil terdapat di Kabupaten Bengkayang dan Kabupaten Melawi yaitu 0,03 persen dan 0,04 persen dari total penduduknya.

# B. 4.3. Program Pengentasan Kemiskinan

Kondisi kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat cukup memprihatinkan, karena angka kemiskinan cukup tinggi jika dibandingkan dengan keempat Provinsi lainnya se Kalimantan, walaupun angka kemiskinan Kalimantan Barat masih di bawah angka kemiskinan nasional. Menurut data dari Dinas Sosial Provinsi yang kami terima jumlah Angka kemiskinan yang ada di Kalimantan Barat berjumlah 239.228 jiwa dan yang terbanyak terdapat di Kabupaten Kubu Raya. ini juga akan mempengaruhi kondisi secara keseluruhan yaitu angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Barat, yang mana pada tahun 2015 masih pada posisi ke 28 (65,59) dari 33 Provinsi se Indonesia dan pada tahun 2016 juga menempati ranking ke 28 tetapi angka IPM Kalimantan Barat meningkat menjadi 65,88. (Sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalbar Tahun 2016).

Tabel 3.59
DATA FAKIR MISKIN
KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2017

| NO | KABUPATEN/KOTA | JUMLAH |
|----|----------------|--------|
| 1  | BENGKAYANG     | 18,856 |
| 2  | KAPUAS HULU    | 13,782 |

| 3                       | KAYONG UTARA | 14,331  |  |  |
|-------------------------|--------------|---------|--|--|
| 4                       | KETAPANG     | 13,470  |  |  |
| 5                       | KUBU RAYA    | 41,607  |  |  |
| 6                       | LANDAK       | 34,611  |  |  |
| 7                       | MELAWI       | 10,851  |  |  |
| 8                       | MEMPAWAH     | 18,075  |  |  |
| 9                       | SAMBAS       | 3,078   |  |  |
| 10                      | SANGGAU      | 35,348  |  |  |
| 11                      | SEKADAU      | 7,013   |  |  |
| 12                      | SINTANG      | 17,851  |  |  |
| 13                      | PONTIANAK    | 842     |  |  |
| 14                      | SINGKAWANG   | 9,513   |  |  |
|                         | JUMLAH       | 239,228 |  |  |
| sumber data : PRDT 2016 |              |         |  |  |

sumber data : PBDT 2016

#### C. Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk meliputi semua gerakan (movement) penduduk yang melintasi batas wilayah tertentu dalam periode waktu tertentu pula. Batas wilayah umumnya dipergunakan batas administrasi misalnya : provinsi, kabupaten, kecamatan, atau kelurahan. manusia melakukan mobilitas dengan suatu tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas hidupnya mulai dengan pemenuhan kebutuhan pangan. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa seseorang akan melakukan mobilitas dengan tujuan untuk memperoleh pekerjaan atau pendapatan, dengan demikian daerah tujuan mobilitas penduduk merupakan daerah dimana terdapat peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik atau peningkatan pendapatan. Sehingga kesempatan kerja yang tersedia di suatu daerah merupakan salah satu faktor pendorong adanya mobilitas penduduk. Selanjutnya, jika kebutuhan dasarnya telah dapat terpenuhi maka mobilitas dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan sekunder, termasuk wisata.

Pengertian mobilitas penduduk adalah pergerakan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Baik untuk sementara maupun untuk jangka waktu yang lama atau menetap. Apabila perpindahan bertujuan untuk menetap di daerah tujuan maka disebut migrasi, jadi migrasi dapat diartikan perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain yang bertujuan untuk menetap.

Mobilitas penduduk ada dua tipe yaitu mobilitas permanen atau yang disebut dengan migrasi dan mobilitas non permanen (sirkuler). Saat ini sedang dipersiapkan Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang mobilitas penduduk baik permanen dan non permanen, akan disepakati pengertian tentang mobilitas penduduk non permanen karena penduduk sering melakukan mobilitas non permanen terutama terjadi di kota besar dan juga terhadap mahasiswa yang sedang melaksanakan studinya.

Kedua tipe ini berpengaruh positif maupun negatif di daerah asal maupun di daerah tujuan. Oleh sebab itu pengerahan mobilitas perlu dilakukan agar persebaran penduduk sesuai dengan daya dukung maupun daya tampung lingkungan (daduling) baik fisik maupun sosial.

#### C.1 Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah (negara) ke daerah (negara) lain. Migrasi dapat merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (push factor) suatu wilayah dan daya tarik (pull factor) wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk, baik bagi penduduk wilayah itu sendiri maupun penduduk di sekitarnya dan daerah-daerah lain, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidup. Kondisi pindah datang penduduk di Provinsi Kalimantan Barat dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 3.59

Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi)

| Mah Mata          | PINDAH |        |        | DATANG |       |        |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
| Kab/Kota          | L      | Р      | L+P    | L      | Р     | L+P    |
| Kab. Sambas       | 794    | 570    | 1.364  | 219    | 121   | 340    |
| Kab. Mempawah     | 1.545  | 1.577  | 3.122  | 688    | 689   | 1.377  |
| Kab. Sanggau      | -      | -      | 3144   | -      | -     | 3011   |
| Kab. Ketapang     | 2010   | 1964   | 3974   | 2303   | 2016  | 4319   |
| Kab. Sintang      | 1077   | 1065   | 2142   | 1051   | 1062  | 2113   |
| Kab. Kapuas Hulu  | 4596   | 4678   | 9274   | 705    | 623   | 1328   |
| Kab. Bengkayang   | 1.654  | 1.832  | 3.486  | 1.237  | 1.215 | 2.452  |
| Kab. Landak       | 628    | 591    | 1.219  | 97     | 84    | 181    |
| Kab. Sekadau      | 732    | 868    | 1.600  | 741    | 660   | 1.401  |
| Kab. Melawi       | 904    | 837    | 1.741  | 630    | 556   | 1.186  |
| Kab. Kayong Utara | 1.888  | 1.840  | 3.728  | 1.660  | 1.609 | 3.895  |
| Kab. Kubu Raya    | -      | -      | 11.116 | -      | -     | 7.362  |
| Kota Pontianak    | 5.216  | 5.090  | 10.306 | 740    | 719   | 1.459  |
| Kota Singkawang   | -      | -      | 4121   | -      | -     | 4170   |
| Jumlah            | 21.044 | 21.722 | 61.041 | 10.071 | 9.354 | 34.594 |

Sumber: Dinas Dukcapil Kab/Kota, tahun 2016

Migrasi penduduk di Kalimantan Barat sesuai hasil dari data penduduk tentang pindah datang antar provinsi dan atau antar kabupaten pada 2016 tercatat sebanyak 61.041 orang yang pindah dan 34.594 orang datang dari daerah lain. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa migrasi penduduk untuk yang pindah banyak terjadi di Kota Pontianak yaitu 11.116 dan 7.362 orang datang, peristiwa pindah di Kota Pontianak tinggi dibanding Kabupaten/Kota lainnya, dikarenakan adanya penduduk atau pelajar yang melanjutkan studinya atau kuliah di luar Provinsi atau luar negeri.

Laporan tentang pindah datang penduduk seharusnya dicatat setiap bulan, tetapi laporan pindah datang dari Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota belum sebagaimana yang diharapkan. Pencatatan dan pelaporan penduduk pindah datang oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota masih dilaksanakan secara manual, belum menggunakan Sistem Informasi

Administrasi Kependudukan (SIAK). Ini memungkinkan adanya keterlambatan di Kabupaten/Kota dalam menyampaikan laporannya, selain itu juga kelemahan lainnya adalah laporan yang diterima tidak berkelanjutan.

Kondisi di atas menjadi tantangan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat khususnya Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat, untuk meningkatkan kinerja pelayanan pendaftaran penduduk terutama penduduk yang masuk dan keluar dari wilayah ini.

#### C.2 Mobilitas Penduduk Non Permanen

Mobilitas non permanen atau mobilitas sirkuler adalah gerak penduduk dari suatu wilayah menuju ke wilayah lain dengan tidak ada niatan untuk menetap, biasanya dianggap sebagai penduduk musiman atau penduduk pendatang atau penduduk sementara di Kabupaten/Kota. Mobilitas penduduk non permanen dapat didefinisikan sebagai gerak penduduk yang melintas batas provinsi atau kabupaten menuju provinsi atau kabupaten lain dalam jangka waktu kurang dari enam bulan. Hal ini sesuai dengan paradigma geografis yang didasarkan atas konsep ruang (space) dan waktu (time). Data mobilitas penduduk sirkuler ini sulit didapat, karena para pelaku mobilitas sirkuler tidak memberitahu kepergian mereka kepada kantor desa di daerah asal, begitu juga dengan kedatangan mereka di daerah tujuan.

# **BAB IV**

## KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Menurut Pasal 59 ayat (1) Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyatakan bahwa dokumen kependudukan meliputi biodata kependudukan, Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk (KTP-EL), Surat Keterangan Kependudukan, dan Setiap penduduk Indonesia wajib memiliki dokumen kependudukan sebagaimana tersebut dalam Pasal 59 ayat (1) di atas. Tertib administrasi kependudukan lahir dari kelengkapan dokumen kependudukan yang dimiliki oleh penduduk.

Dokumen kependudukan mempunyai kekuatan hokum mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik dari instansi pemerintah dan non pemerintah. Bagi pemerintah, di samping untuk mempermudah memberikan pelayanan juga dalam rangka untuk melibatkan penduduk sebagai subyek dan obyek pembangunan, data penduduk diperlukan untuk mempermudah penyusunan perencanaan pembangunan, melibatkan penduduk dalam pembangunan demokrasi, untuk mempermudah alokasi anggaran pemerintah, serta untuk mempermudah penemuan identitas penduduk yang mengalami musibah dan mempermudah mengetahui alamat pelaku kriminalitas.

#### A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. KartuKeluargamemuat keterangan mengenai kolom nomor KK, nama lengkap kepala keluarga dan anggota keluarga, NIK, jenis kelamin, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, agama, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, kewarganegaraan, dokumen imigrasi, nama orang tua.

Informasi dalam KK dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, karena itu informasi dalam KK harus diperbaiki sesuai perubahan yang dialami oleh pemilik KK tersebut.

Jumlah penduduk Kalimantan Barat yang telah memiliki KK sampai dengan akhir tahun 2016 tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kepemilikan Kartu Keluarga Penduduk Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kalimantan Barat

| NO | KABUPATEN / KOTA  | JUMLAH<br>KELUARGA YANG<br>MEMILIKI KK | %<br>KEPEMILIKAN KK |
|----|-------------------|--|---------------------|
| 1  | Kab. Sambas       | 174,857                                | 11,87               |
| 2  | Kab. Mempawah     | 84,173                                 | 5,49                |
| 3  | Kab. Sanggau      | 142,458                                | 9,40                |
| 4  | Kab. Ketapang     | 168,299                                | 11,64               |
| 5  | Kab. Sintang      | 110,241                                | 7,67                |
| 6  | Kab. Kapuas Hulu  | 71,250                                 | 4,48                |
| 7  | Kab. Bengkayang   | 76,607                                 | 5,03                |
| 8  | Kab. Landak       | 98,917                                 | 6,81                |
| 9  | Kab. Sekadau      | 57,879                                 | 3,93                |
| 10 | Kab. Melawi       | 68,397                                 | 4.38                |
| 11 | Kab. Kayong Utara | 34,713                                 | 2,35                |
| 12 | Kab. Kubu Raya    | 165,297                                | 11,03               |
| 13 | Kota Pontianak    | 174,205                                | 11,93               |
| 12 | Kota Singkawang   | 62,266                                 | 4,16                |
|    | Jumlah            | 1,489,559                              | 100                 |

Sumber :SIAK Dinas Dukcapil Prov. Kalbar Semester II Tahun 2016

### B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EL)

Setelah diberlakukannya Peraturan Presiden No.112 Tahun 2013 tentang Perubahan Masa Berlaku Kartu Tanda Penduduk (KTP), maka terhitung sejak 1 Januari 2015 KTP yang berlaku adalah KTP elektronik (KTP-el) yang berarti KTP konvensional sudah tidak berlaku lagi. KTP-el sangat erat kaitannya dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) atau Nomor KTP akan mengantarkan penduduk untuk memiliki identitas tunggal, sebagaimana jargon yang diusung sejak awal program KTP-el adalh 1 (satu) KTP 1 (satu) Identitas atau pada dunia internasional dikenal dengan istilah *Single Identity Number(SIN)*. Program KTP-el ini dimulai tahun 2011 melalui perekaman data diri kependudukan beserta biometriknya meliputi sidik jari dan iris mata, sehingga dapat dipastikan ketunggalannya.

Kepemilikan KTP-el dan persentase penduduk wajib KTP-el Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat sampai dengan akhir tahun 2016 sebagaimana disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Persentase Penduduk Wajib KTP-el Dan Kepemilikian KTP

Kabupaten/Kota Di Kalimantan Barat

|                   | Penduduk Wajib KTP |           |               | Persentase       | Jumlah         |                   |
|-------------------|--------------------|-----------|---------------|------------------|----------------|-------------------|
| Kabupaten / Kota  | Laki-Laki          | Perempuan | Jumlah        | Wajib KTP<br>(%) | Pemilik<br>KTP | Persentase<br>(%) |
| Kab. Sambas       | 226.147            | 214.690   | 440.837       | 11,69            | 360.626        | 81,80             |
| Kab. Mempawah     | 109.975            | 104.202   | 214.177       | 5,68             | 150.947        | 70,48             |
| Kab. Sanggau      | 183.260            | 168.586   | 351.846       | 9,33             | 229.741        | 65,30             |
| Kab. Ketapang     | 203.459            | 196.985   | 410.444       | 10,89            | 232.649        | 56,68             |
| Kab. Sintang      | 142.789            | 131.315   | 274.104       | 7,27             | 229.480        | 83,72             |
| Kab. Kapuas Hulu  | 86.454             | 81.171    | 167.625       | 4,44             | 149.515        | 89,20             |
| Kab. Bengkayang   | 102.245            | 93.468    | 195.713       | 5,19             | 131.533        | 67,21             |
| Kab. Landak       | 144.435            | 130.343   | 274.778       | 7,29             | 199.182        | 72,49             |
| Kab. Sekadau      | 75.722             | 70.611    | 146.333       | 3,88             | 122.275        | 83,56             |
| Kab. Melawi       | 84.923             | 78.720    | 163.643       | 4,34             | 107.769        | 65,86             |
| Kab. Kayong Utara | 44.680             | 41.429    | 86.109        | 2,28             | 53.090         | 61,65             |
| Kab. Kubu Raya    | 216.287            | 204.572   | 420.859       | 11,16            | 316.913        | 75,30             |
| Kota Pontianak    | 231.526            | 231.415   | 462.941       | 12,28            | 401.887        | 86,81             |
| Kota Singkawang   | 82.493             | 79.558    | 162.051       | 4,30             | 128.147        | 79,08             |
| KALBAR            | 1.944.395          | 1.827.065 | 3.771.4<br>60 | 100,00           | 2.813.745      | 74,61             |

Sumber: SIAK Dinas Dukpencapil Prov. Kalbar Semester II Tahun 2016

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari jumlah penduduk wajib KTP-el sebanyak 3.771.460 jiwa, yang telah memiliki KTP-el sebanyak 2.813.745 jiwa (74,61%) yang belum memiliki KTP-el sebanyak 957.715 jiwa (25.39%).

#### C. Dokumen Akta Pencatatan Sipil

Akta Pencatatan Sipil adalah dokumen kependudukan yang diterbitkanolehDinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Akta pencatatan sipil mempunyai kekuatan hukum perdata mengikat dan melindungi pemiliknya.

Akta Pencatatan Sipil terdiri dari antara lain Kutipan Akta Kelahiran, Kematian, Perkawinan, Perceraian, Pengakuan Anak, dan Pengesahan Anak.

#### 1. Pencatatan Kelahiran

Pencatatan Kelahiran merupakan dokumen kependudukan yang pertama kali dimiliki oleh seseorang sejak dia dilahirkan. Akta Kelahiran merupakan bukti autentik mengenai asal usul seorang anak. Oleh Karena itu, Akta Kelahiran menjadi rujukan utama terhadap identitas seseorang.



Di dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan diatur bahwa setiap kelahiran dalam waktu paling lambat 60 hari sejak kelahiran wajib segera dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk dicatatkan dalam Register Akta Kelahiran dan diterbitkan Kutipan Akta Kelahiran. Pencatatan kelahiran dilakukan melalui tiga jenis pencatatan, yaitu (1) anak pasangan suami isteri; (2), anak seorang ibu dan (3) anak yang tidak diketahui asal usulnya.

Data di bawah ini menunjukkan jumlah kelahiran yang dilaporkan ke Instansi Pelaksana dan dicatat dalam Register Akta Kelahiran serta diterbitkan Kutipan Akta Kelahirannya.

Tabel 4.3

Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kalimantan Barat

| Kabupaten/Kota    | Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran |            |            |  |
|-------------------|----------------------------------|------------|------------|--|
| Nabupaten/Nota    | Tahun 2014                       | Tahun 2015 | Tahun 2016 |  |
| Kab. Sambas       | 87.067                           | 87.067     | 191.253    |  |
| Kab. Mempawah     | 35.067                           | 44.612     | 55.776     |  |
| Kab. Sanggau      | 13.221                           | 25.361     | 63.926     |  |
| Kab. Ketapang     | 59.761                           | 84.517     | 107.717    |  |
| Kab. Sintang      | 88.543                           | 107.682    | 119.781    |  |
| Kab. Kapuas Hulu  | 21,463                           | 26.707     | 43.207     |  |
| Kab. Bengkayang   | 3.312                            | 14.890     | 25.612     |  |
| Kab. Landak       | 82.961                           | 102.703    | 113.593    |  |
| Kab. Sekadau      | 47.987                           | 59.919     | 69.518     |  |
| Kab. Melawi       | 31.157                           | 40.438     | 48.126     |  |
| Kab. Kayong Utara | 19.008                           | 28.915     | 33.495     |  |
| Kab. Kubu Raya    | 71.848                           | 103.986    | 143.177    |  |
| Kota Pontianak    | 168.213                          | 239.697    | 297.670    |  |
| Kota Singkawang   | 59.429                           | 79.848     | 90.167     |  |
| Jumlah            | 789,037                          | 1.089.366  | 1.403.018  |  |

Sumber : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab/Kota Tahun 2014-2016, Diolah SIAK Dinas Dukcapil Tahun 2016

#### 2. Pencatatan Kematian

Pencatatan kematian merupakan dokumen kependudukan yang terakhir kali diterbitkan ketika seseorang meninggal dunia. Berkaitan dengan data kependudukan Akta Kematian menjadi penting, Karena menjadi factor

pengurang jumlah penduduk. Selain itu Akta Kematian juga menjadi bukti autentik kematian seseorang.

Data di bawah ini menunjukkan jumlah kematian yang dilaporkan ke Instansi Pelaksana dan dicatat dalam Register Akta Kematian serta diterbitkan Kutipan Akta Kematiannya.

Tabel 4.4
Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kalimantan Barat

| Kabupaten/Kota         | Jumlah Penerbitan Akta Kematian |            |                   |  |
|------------------------|---------------------------------|------------|-------------------|--|
| Nabupaten/Nota         | <b>Tahun 2014</b>               | Tahun 2015 | <b>Tahun 2016</b> |  |
| Kabupaten Sambas       | 66                              | 85         | 90                |  |
| Kabupaten Mempawah     | 59                              | 69         | 96                |  |
| Kabupaten Sanggau      | 41                              | 100        | 69                |  |
| Kabupaten Ketapang     | 16                              | 88         | 48                |  |
| Kabupaten Sintang      | 162                             | 572        | 1.316             |  |
| Kabupaten Kapuas Hulu  | 26                              | 21         | 54                |  |
| Kabupaten Bengkayang   | 19                              | 33         | 39                |  |
| Kabupaten Landak       | 23                              | 58         | 2.415             |  |
| Kabupaten Sekadau      | 4                               | 22         | 17                |  |
| Kabupaten Melawi       | 10                              | 81         | 17                |  |
| Kabupaten Kayong Utara | 38                              | 126        | 127               |  |
| Kabupaten Kubu Raya    | 69                              | 831        | 354               |  |
| Kota Pontianak         | 828                             | 2,553      | 2,803             |  |
| Kota Singkawang        | 144                             | 109        | 239               |  |
| Jumlah                 | 1.505                           | 1,505      | 7,684             |  |

Sumber : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab/Kota Tahun 2014-2016

#### 3. Pencatatan Perkawinan

Perkawinan yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan wajib dilaporkan oleh penduduk kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ditempat terjadinya perkawinan paling lambat 60 hari sejak tanggal perkawinan.

Tabel 6.5 data yang menunjukkan jumlah perkawinan yang dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota dalam Register Akta Perkawinan serta diterbitkan Kutipan Akta Perkawinannya.

Tabel 4.5

Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan Kabupaten/Kota

Di Provinsi Kalimantan Barat

|                        | Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan |               |               |  |
|------------------------|-----------------------------------|---------------|---------------|--|
| Kabupaten/Kota         | Tahun<br>2014                     | Tahun<br>2015 | Tahun<br>2016 |  |
| Kabupaten Sambas       | 213                               | 421           | 3.683         |  |
| Kabupaten Mempawah     | 150                               | 621           | 365           |  |
| Kabupaten Sanggau      | 427                               | 1,108         | 880           |  |
| Kabupaten Ketapang     | 164                               | 508           | 364           |  |
| Kabupaten Sintang      | 312                               | 813           | 1.152         |  |
| Kabupaten Kapuas Hulu  | 1,051                             | 503           | 1.001         |  |
| Kabupaten Bengkayang   | 204                               | 491           | 339           |  |
| Kabupaten Landak       | 523                               | 508           | 580           |  |
| Kabupaten Sekadau      | 294                               | 432           | 491           |  |
| Kabupaten Melawi       | 2,371                             | 648           | 472           |  |
| Kabupaten Kayong Utara | 7                                 | 35            | 23            |  |
| Kabupaten Kubu Raya    | 2,091                             | 478           | 7.500         |  |
| Kota Pontianak         | 743                               | 1,352         | 1,000         |  |
| Kota Singkawang        | 380                               | 1.173         | 554           |  |
| Jumlah                 | 8,930                             | 9.091         | 18.404        |  |

Sumber : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab/Kota Tahun 2014-2016, Diolah Dinas Dukcapil Tahun 2016

#### 4. Pencatatan Perceraian

Perceraian wajib dilaporkan oleh yang bersangkutan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 60 hari sejak putusan pengadilan tentang perceraian yang telah memperoleh kekuatan hokum tetap. Berdasarkan laporan tersebut, Pejabat Pencatatan Sipil wajib mencatatnya dalam Register Akta Perceraian dan menerbitkan Kutipan Akta Perceraiannya yang masing-masing diberikan kepada suami dan istri yang bercerai. Dengan diterbitkannya Akta Perceraian, maka Kutipan Akta Perkawinan yang bersangkutan dicabut.

Tabel 4.6
Jumlah Penerbitan Akta Perceraian Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kalimantan Barat

| 211101111011110111101111011110111 |                                   |            |            |  |  |  |
|-----------------------------------|-----------------------------------|------------|------------|--|--|--|
| Kabupaten/Kota                    | Jumlah Penerbitan Akta Perceraian |            |            |  |  |  |
| Kabupaten/Kota                    | Tahun 2014                        | Tahun 2015 | Tahun 2016 |  |  |  |
| Kabupaten Sambas                  | 2                                 | 13         | 1.015      |  |  |  |
| Kabupaten Mempawah                | 0                                 | 2          | 0          |  |  |  |
| Kabupaten Sanggau                 | 1                                 | 1          | 2          |  |  |  |
| Kabupaten Ketapang                | 2                                 | 8          | 8          |  |  |  |
| Kabupaten Sintang                 | 1                                 | 10         | 29         |  |  |  |

| Kabupaten Kapuas Hulu        | 6  | 8   | 0     |  |  |
|------------------------------|----|-----|-------|--|--|
| KabupatenBengkayang          | 0  | 3   | 49    |  |  |
| Kabupaten Landak             | 0  | 2   | 2.404 |  |  |
| Kabupaten Sekadau            | 0  | 4   | 0     |  |  |
| Kabupaten Melawi             | 0  | 2   | 0     |  |  |
| Kabupaten Kayong Utara       | 0  | 0   | 0     |  |  |
| Kabupaten Kubu Raya          | 2  | 12  | 10    |  |  |
| Kota Pontianak               | 27 | 62  | 44    |  |  |
| Kota Singkawang              | 12 | 19  | 23    |  |  |
| Jumlah                       | 53 | 146 | 5.988 |  |  |
| 0 - 1 - D - D' - K 1 - 1 - D |    |     |       |  |  |

Sumber : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab/Kota Tahun 2014-2016, Diolah Dinas Dukcapil Tahun 2016

### 5. Pencatatan Pengakuan Anak dan Pengesahan Anak

Pengakuan Anak adalah pengakuan secara hokum dari seorang ayah biologis terhadap anaknya yang lahir di luar ikatan perkawinan yang sah atas persetujuan ibu kandung anak tersebut. Sehingga pengakuan anak dibatasi hanya untuk anak yang dilahirkan dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama tetapi belum sah menurut hukum negara, hal ini dimaksudkan utnuk melindungi hak anak, sehingga dengan pengakuan anak dimaksud maka anak yang bersangkutan mempunyai hubungan perdata dengan ayahnya.

Akta Pengakuan Anak ini penting, Karena sebagaimana diketahui bahwa anak yang lahir di luar ikatan perkawinan yang sah, maka dalam Akta Kelahiran hanya dicatat sebagai anak dari seorang ibu. Dengan adanya pengakuan anak ini, maka secara hokum anak tersebut memiliki hubungan keperdataan dengan ayah biologisnya, artinya anak tersebut memiliki hak dan kewajiban terhadap ayah biologisnya, dan demikian pula sebaliknya.

Pengesahan anak yaitu pengesahan status seorang anak yang lahir dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama, pada saat pencatatan perkawinan dari kedua orang tua anak tersebut telah sah menurut hukum negara, dengan penjelasan pengesahan anak yang selama ini hanya dengan catatan pinggir diubah dengan pemberian akta pengesahan anak sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Untuk data pengakuan anak dan pengesahahan anak pada saat ini belum bisa di tampilkan karena pencatatan dan peloporannya di Dinas Kependudukan

dan Pencatatan Kabupaten / Kota masih dilaksanakan secara manual, belum menggunakan SIAK.

Ini membuat keterlambatan Kabupaten / Kota dalam menyampaikan laporan, selain itu juga kelemahan lainya adalah laporan yang di terima tidak berlanjut.

# BAB V

## PENUTUP

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Barat adalah dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, mengamanatkan bahwa profil perkembangan kependudukan dilakukan setiap tahun anggaran.

Profil perkembangan kependudukan menggambarkan kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan Kalimantan Barat 2016 berdasarkan data yang diperoleh dari Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Kalimantan Barat , Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten/Kota se Kalimantan Barat dan data dari unit kerja terkait di tingkat Provinsi Kalimantan Barat.

Data yang tertuang dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, diantaranya untuk menyusun perencanaan di bidang kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, serta untuk keperluan lainnya yang diinginkan unit kerja.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan 2016 tidak luput dari kelemahan, baik karena kemampuan tim penyusun maupun kelemahan data yang diperoleh dan ditampilkan. Untuk kesempurnaan Buku Profil Perkembangan Kependudukan 2016, tim penyusun tetap terbuka untuk menerima kritik dan saran demi kebaikan dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan 2016. Semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas budi baik pemberi kritik dan saran perbaikan.

Akhirnya, kepada semua pihak diucapkan terima kasih, semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua. Amin.

